



**RENCANA STRATEGI BISNIS (RSB)  
2016-2020**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
TAHUN 2016**



**UIN**

**RADEN FATAH  
PALEMBANG**



## **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

### **Visi**

Menjadi Fakultas yang Unggul di Bidang Pendidikan dan Riset secara Profesional, Beretika Religius, dan Mampu Bersaing di Kawasan Asia pada Tahun 2030

### **Misi**

1. Menyelenggarakan Pendidikan Berkualitas untuk menghasilkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Profesional, Religius dan menguasai TIK.
2. Melaksanakan dan Mengembangkan Penelitian untuk Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Menlaksanakan dan Mengembangkan Pengabdian kepada Masyarakat secara Profesional dan Berkelanjutan.
4. Mengembangkan Jaringan Kerjasama dengan Lembaga-Lembaga yang Berkomitmen dalam Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan.

RSB (Rencana Strategis Bisnis) 2016-2020  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tim Penyusun:

Dr. Dewi Warna, M.Pd.  
Choirunniswah, M.Ag.  
Drs. Tastin, M.Pd.I  
Muhammad Isnaini, M.Pd.  
Kurnia Dewi, M.Pd.  
Dr. Yulia Trisamiha, M.Pd.  
Dr. Febriyanti, M.Pd.I.  
Dr. Nurlaila, M.Pd.I  
Dr. Hartatiana, M.Pd.

Konsultan:

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.

Validator :

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si.  
Dr. Ismail Sukardi, M.Ag.  
Dr. Fajri Islamil, M.Pd.I

Tim Editor :

Yuniasari, M.Pd.  
Lauhil Mahfudz, S.Pd.I  
Nabila, S.Pd.

Diterbitkan Oleh:

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
Telp: 0711-353276  
Email: labpenfitk@radenfatah.ac.id

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt yang senantiasa memberikan karunia-Nya sehingga penulisan Buku Rencana Strategis Bisnis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang ini dapat diselesaikan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita, Nabi Muhammad saw beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta kepada umat yang selalu istiqamah di jalan-Nya. Amin.

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2016-2020 ini disusun sebagai salah satu upaya dalam memperbaiki tata kelola dan menjadi acuan semua jajaran manajemen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang di dalam renstra ini memuat tentang rumusan visi, misi, kondisi objektif dan kondisi yang akan dicapai, serta strategi pencapaiannya.

Di tengah persaingan global dunia pendidikan tinggi yang semakin ketat, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang senantiasa menjaga eksistensi dan mengembangkan dirinya. Untuk itulah diperlukan renstra sebagai salah satu alat penting dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi secara terencana, tersistematis, dan terukur serta sebagai alat pengendali dan pemantau kinerja organisasi dalam mencapai visi dan misi.

Dengan adanya renstra ini diharapkan kedepannya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang akan menjadi lebih baik dan mampu mencapai visi dan misinya sehingga dapat menjadikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang .

Palembang, Maret 2016

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.

## DAFTAR ISI

<b>VISI MISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>TIM PENYUSUN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. LATAR BELAKANG</b> .....	<b>1</b>
<b>B. DASAR HUKUM</b> .....	<b>2</b>
<b>C. SISTEMATIKA PENULISAN</b> .....	<b>3</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI</b> .....	<b>5</b>
<b>A. SEJARAH SINGKAT ORGANISASI</b> .....	<b>5</b>
<b>B. PERUMUSAN VISI DAN MISI</b> .....	<b>7</b>
<b>1. VISI</b> .....	<b>7</b>
<b>2. MISI</b> .....	<b>8</b>
<b>3. TUJUAN</b> .....	<b>8</b>
<b>C. TUJUAN PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI/KEMAMPUAN</b> <b>LULUSAN</b> .....	<b>8</b>
<b>D. TUJUAN</b> .....	<b>9</b>
<b>E. TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI</b> .....	<b>12</b>
<b>F. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN</b> <b>Raden Fatah Palembang</b> .....	<b>23</b>
<b>BAB III KINERJA EMPAT TAHUN BERJALAN</b> .....	<b>24</b>
<b>A. ASPEK LAYANAN</b> .....	<b>24</b>
<b>B. ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA</b> .....	<b>40</b>
<b>C. ASPEK KEUANGAN</b> .....	<b>50</b>
<b>D. ASPEK SARANA DAN PRASARANA</b> .....	<b>71</b>
<b>E. PENGUKURAN KINERJA</b> .....	<b>87</b>
<b>BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN</b> .....	<b>92</b>
<b>A. ANALISIS SWOT</b> .....	<b>92</b>

B. ISU-ISU STRATEGIS.....	95
C. ISU-ISU STRATEGIS LAYANAN AKADEMIK PROGRAM STUDI	96
D. ISU STRATEGIS PENYEDIAAN LAYANAN KELEMBAGAAN.....	98
E. ISU STRATEGIS PENYEDIAAN TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN YANG BERMUTU .....	98
F. ISU STRATEGIS PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT .....	99
G. ISU STRATEGIS DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA.....	105
BAB V RENCANA STRATEGIS BISNIS.....	111
A. VISI DAN MISI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	111
B. TUJUAN DAN SASARAN .....	113
C. SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN .....	127
BAB VI PENUTUP.....	130

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan bangsa dan perubahan masyarakat. Perkembangan masyarakat yang begitu pesat dalam berbagai aspek yang meliputi berbagai aspek kehidupan sebagai dampak dari kebutuhan hidup, pembangunan, dan globalisasi menuntut adanya penyelesaian yang sistematis dan terus menerus dalam menjawab tantangan kebutuhan dan kualitas sumber daya manusia.

Arah kebijakan lembaga pendidikan tinggi di Indonesia mendatang dirancang untuk menghasilkan *human capital*, dalam satu kesatuan dengan *structural capital* dan *customer capital*, sebagai aset nasional pembangunan bangsa. Sebagai *human capital*, berarti seseorang akan berkompeter dalam menguasai pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) kemudian menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam berkarya. *Structural capital* berarti perguruan tinggi sebagai organisasi dan pranata yang memberikan peluang kepada seseorang untuk berinteraksi secara sinergis dalam jejaring kerja. *Customer capital* berarti sebagai klien dan juga mitra kerja yang mengevaluasi proses, dan produk, sebagai umpan balik perbaikan proses produksi (menghasilkan lulusan).

Pada perkembangannya, pendidikan tinggi senantiasa mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu perguruan tinggi termasuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi dan peran sebaik-baiknya.

Untuk mengelola pengembangan fakultas dengan sebaik-baiknya dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, tuntutan



masyarakat yang lebih maju, kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi pada umumnya, maka dirasakan perlu adanya suatu rencana strategis. Perencanaan strategis pada hakikatnya merupakan suatu kerangka kerja dalam menyusun dan membuat suatu perencanaan yang dapat digunakan untuk memanfaatkan semua aspek yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Rencana strategis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang akan menjadi dasar kerja umum (*general framework*) fakultas dan seluruh Program Studi dalam pengelolaan kebijakan, sumber daya dan aktivitas yang dibangun berdasarkan visi, misi dan standar kebutuhan peningkatan umum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Rencana strategis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang akan menjadi rambu-rambu dalam upaya pencapaian tujuan Fakultas dan Program Studi yang ada dalam menciptakan sumber daya manusia yang tangguh, berkualitas, beriman, dan bertaqwa.

## **B. DASAR HUKUM**

Renstra Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang 2016-2020 disusun dengan mendasarkan pada peraturan-peraturan yang terkait dengan pendidikan tinggi secara umum maupun peraturan-peraturan yang terkait dengan UIN Raden Fatah Palembang secara khusus yang antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang

PendidikanTinggi;

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan PerguruanTinggi;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN RadenFatah Palembang menjadi UIN Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

### **C. SISTEMATIKA PENULISAN**

Rencana Strategis Bisnis di susun sebagai acuan pelaksanaan lima tahun kedepan, salah satunya sebagai persyaratan administrasi untuk pengajuan UIN Raden Fatah Palembang sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

1. Kata pengantar
2. Daftar isi
3. BAB I : Pendahuluan terdiri atas latar belakang, dasar hukum, dan sistematika penulisan.
4. BAB II : Gambaran Umum Organisasi, meliputi: sejarah singkat organisasi dalam penyelenggaraan TriDharma Perguruan Tinggi

perumusan visi dan misi, dan tugas pokok dan fungsi organisasi;

5. BAB III : Kondisi Kinerja empat Tahun terakhir meliputi: gambaran umum kinerja mengutarakan aspek layanan, aspek SDM, aspek keuangan, aspek sarana dan prasarana dan pengukuran kinerja;
6. BAB IV: Analisis lingkungan mengutarakan: analisis makro, analisis mikro, tantangan dan prospek perekonomian daerah, arah kebijakan ekonomi daerah, analisis perkiraan sumber pendanaan, penyelenggaraan pendidikan, analisis SWOT, posisi strategis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, isu-isu strategis dan rekomendasi strategis;
7. BAB V : Rencana Strategis Bisnis meliputi: Visi dan Misi, Tujuan dan sasaran, Program, kegiatan dan Proyeksi Pendapatan dan Belanja Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2016-2020.
8. BABVI : Penutup

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

#### **A. SEJARAH SINGKAT ORGANISASI**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dulunya adalah Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang didirikan dengan diawali oleh munculnya gagasan pendirian lembaga pendidikan tinggi Islam di Palembang pada saat berlangsungnya Muktamar Ulama se-Indonesia di Palembang pada tahun 1957. Gagasan tersebut diprakarsai oleh tiga tokoh ulama, yaitu KH. A. Rasyid Siddiq, M. Siddik Adim, dan M. Husin Abdul Muin. Gagasan ini mendapat sambutan yang positif dari pemerintah daerah dan masyarakat. Sebagai realisasi gagasan ketiga tokoh tersebut, pada tanggal 11 September 1957 diresmikan berdirinya Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan. Pimpinan Fakultas pada saat itu adalah KH.A. Gani Sindang sebagai ketua dan Muchtar Effendi sebagai sekretaris.

Setelah tahun keempat perkuliahan berjalan, Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat tepatnya pada tanggal 25 Mei 1961 beralih status dari Yayasan menjadi perguruan tinggi negeri dan berubah nama menjadi Fakultas Syari'ah Cabang Palembang, berinduk kepada UIN Yogyakarta (sekarang UIN Sunan Kalijagaberdasarkan keputusan menteri Agama RI nomor 21 tahun 1961. Kemudian sejak tanggal 1 Agustus 1963 sampai November 1964 Fakultas ini menjadi Cabang UIN Ciputat Jakarta (sekarang UIN Syarif Hidayatullah).

Seiring dengan berdirinya Fakultas Syar'ah, maka pada tahun 1963 berdiri Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang didirikan atas prakarsa Yayasan Taqwa Sumatera Selatan. Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang pertama kali adalah Letkol. Drs.Hasbullah Bakry sebagai Dekan, M. Isa Sarul, MA

sebagai wakil dekan, Drs. Fahcry Bastari sebagai Sekretaris Dekan, dan Drs. Hasanuddin dan Jauhari BA sebagai Kepala Kantor.

Pada tahun 1964, dibentuk panitia khusus untuk mempersiapkan penergian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang diketuai oleh Letkol. Drs.Hasbullah Bakry dan Drs. Hasanuddin sebagai sekretaris. Usaha panitia berhasil, yaitu dinegerikannya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI nomor 86 tahun 1964 tanggal 20 Oktober 1964.

Setelah mengalami proses penergian, pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang mengalami perubahan yaitu: M. Isa Sarul, MA sebagai Dekan, Drs. Hasanuddin sebagai Pembantu Dekan I, Drs. Hijazi sebagai Pembantu dekan II dan Drs.Abdullah Yahya sebagai Sekretaris Fakultas. Pada saat itu, Pembantu Dekan II yang semula dijabat Drs. Hijazi mengalami perubahan, dikarenakan beliau mendapat tugas penting sementara masa tugasnya belum selesai, maka Pembantu Dekan II dijabat oleh Drs. Burlian Somad.

Dengan demikian berdirinya Fakultas-Fakultas Agama swasta di Palembang pada saat itu yang selanjutnya mengalami perubahan menjadi fakultas negeri merupakan cikal bakal dan modal berdirinya UIN Raden Fatah yang ditetapkan dengan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1964 tanggal 20 Oktober 1964.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan dan Kependidikan yang berbasis Islam sudah hampir berusia setengah abad. Dalam usianya yang demikian berbagai aspek kemajuan dan target pencapaian sudah diraih, dari sisi fasilitas misalnya meskipun masih ada kekurangan disana-sini, namun secara bertahap sudah mulai memadai, demikian juga dengan kualitas akademik hampir semua Program Studi sudah terakreditasi. Selanjutnya, untuk kasus di lingkungan UIN Raden Fatah, hingga saat ini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang adalah fakultas terbesar dan menjadi primadona

(pilihan favorit) bagi calon mahasiswa baru. Keberadaannya selalu mendapat perhatian dan pengakuan dari masyarakat. Hal ini terlihat dari banyaknya peminat yang ingin menimba ilmu di fakultas ini setiap tahun akademik baru. Hampir dari 60 % peminat UIN, memilih Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang sebagai tempat belajarnya.

Kemudian, dari sisi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan hingga saat ini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang relatif cukup memadai. Semua dosen sudah berkualifikasi S2 dan didukung oleh tenaga kependidikan yang cukup mumpuni. Begitu juga dengan alumni, hingga saat ini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang telah melahirkan alumni-alumni yang berkiprah pada lembaga-lembaga pendidikan di tanah air khususnya di provinsi Sumatera Selatan.

Namun, dibalik capaian-capaian yang telah diraih dan berbagai perkembangan yang ada sebagaimana yang terurai di atas, harus diakui bahwa secara substantif masih banyak program-program yang harus dikembangkan dalam upaya penguatan, pengembangan dan inovasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang ke depan. Belum lagi kita lihat, saat ini secara nasional, kompetensi guru masih dipertanyakan, rendahnya mutu pendidikan di tanah air banyak dikaitkan oleh berbagai kalangan dengan rendahnya kualitas guru. Hal ini tentu erat kaitannya dengan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang sebagai institusi penyelenggara tenaga pendidikan dan keguruan.

## **B. PERUMUSAN VISI DAN MISI**

### **1. VISI**

Menjadi Fakultas yang unggul di bidang pendidikan dan riset secara professional, beretika, religious, dan mampu bersaing di kawasan Asia pada tahun 2030.

## **2. MISI**

Dalam merealisasikan visinya, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, religius dan menguasai TIK.
- b. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.
- c. Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dan berkelanjutan.
- d. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang berkomitmen dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

## **3. TUJUAN**

Tujuan pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan berfokus pada pengembangan dan peningkatan kompetensi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan religius.
- b. Terbentuknya tradisi ilmiah untuk mendukung pengembangan kompetensi profesional, pedagogik, pribadi, dan sosial bagi calon pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berkelanjutan.
- d. Meningkatkan peran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai Fakultas unggul dan berkarakter dalam bidang kerjasama di dalam dan luar negeri.

## **C. TUJUAN PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI/KEMAMPUAN LULUSAN**

Secara umum tujuan pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Program Strata Satu (S-1) adalah mendidik para mahasiswa menjadi sarjana muslim yang ahli di bidang ilmu Tarbiyah dan Keguruan sesuai dengan keahlian masing-masing bidang (PAI, MPI, PGMI, PBA, PBI, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, dan PIAUDI) yang bertanggung jawab dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

Kompetensi/Kemampuan yang diharapkan bagi lulusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang:

1. Memahami konsep-konsep Islam dan Tarbiyah dan Keguruan pada khususnya.
2. Memiliki wawasan yang luas dan mendalam berkaitan dengan ilmu-ilmu sesuai dengan bidang keilmuan dalam kehidupan.
3. Mampu menganalisis dan mensintesis ilmu-ilmu keislaman dalam kaitannya dengan ilmu (sesuai dengan bidang masing-masing) dalam kehidupan.
4. Mampu menerapkan metode yang tepat dalam menanamkan pemahaman dan membiasakan pengalaman ajaran Islam.
5. Mampu mengevaluasi proses pembelajaran dalam kaitannya dengan pengalaman ajaran Islam dalam masyarakat.

#### **D. TUJUAN**

Selain berpedoman kepada UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang menyelenggarakan program-programnya berpedoman kepada Statuta UIN Raden Fatah Palembang, yang ditetapkan oleh Menteri Agama RI Nomor 31 tahun 2008.



Untuk melandasi kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, filosofi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang sekaligus dasar pertimbangan dalam memilih alternatif, gerak, dan langkah yang berdasarkan kepada keyakinan sebagai berikut.

1. Berorientasi kepada Kepuasan Pelanggan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang sebagai penyelenggara jasa pendidikan meletakkan mahasiswa sebagai pelanggan. Hal ini dimaknai bahwa keputusan dan kepercayaan mahasiswa menjadikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang sebagai tempat melanjutkan pendidikan, merupakan hak mendasar di dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Selain itu, kepercayaan tersebut juga digunakan sebagai modal untuk mendayagunakan sumber daya yang dimiliki dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang menempatkan program pengembangan ilmu pengetahuan secara konsisten dan berkelanjutan sebagai program utama dalam mendayagunakan sumber daya yang dimiliki. Karenanya, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat bermanfaat dan memberi kepuasan kepada masyarakat.

2. Bertumpu pada Organisasi dan Manajemen

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang menerapkan lima prinsip utama, yaitu: (1) keteladanan pimpinan adalah kunci keberhasilan; (2) hari ini harus lebih baik dari hari kemarin; (3) keterlambatan, kesalahan, dan cacat pekerjaan merupakan cermin rendahnya kualitas; (4) menghilangkan penyebab kesalahan berarti melakukan

usaha perbaikan diri; (5) melakukan tugas dengan baik berarti menunaikan sebagian dari ibadah.

3. Berupaya Meningkatkan Kualitas secara Berkelanjutan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang berupaya secara konsisten dan terus menerus untuk meningkatkan kualitas pelayanan di bidang jasa pendidikan agar dapat menghasilkan lulusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang: 1) memiliki intelektualitas dan integritas tinggi serta berjiwa Pancasila; (2) memiliki kompetensi di bidangnya; (3) memiliki kemampuan untuk belajar mandiri secara berkelanjutan agar siap menjadi profesional dalam memasuki dunia kerja, serta mampu berkompetisi dalam memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan yang pesat.

Peningkatan kualitas penelitian juga dilakukan secara berkelanjutan seiring dengan kualitas dosen yang dimiliki Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan memperdalam bobot penilaian, dan menyebarkannya di tingkat nasional. Penelitian mendesak guna menunjang pembangunan daerah dan dalam rangka pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Bekerja Berdasarkan Perencanaan

Untuk mengimplementasikan peningkatan kualitas berkelanjutan maka diperlukan suatu pengelolaan manajemen strategis melalui perencanaan yang matang. Oleh sebab itu, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang menggunakan sistem perencanaan tertulis yang dikembangkan dengan aspirasi Program Studi dengan arahan kebijakan dari Dirjen Diktis Kemenag. Hal ini memungkinkan terwujudnya rencana kerja yang holistik dan realistis, yang secara keseluruhan diarahkan untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas lulusan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Iklim Kerja yang Kondusif di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Pertumbuhan dan Perkembangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang diinginkan adalah menguntungkan, teratur, dan terkendali. Untuk itu, semua civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang senantiasa dapat beraktivitas secara optimal dalam menjalankan misinya serta dapat mengembangkan kreativitasnya. Hal ini harus menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam organisasi Fakultas, yaitu (a) kesadaran yang tinggi akan pentingnya kualitas; (b) setiap orang bertanggung jawab terhadap kualitas; (c) perbaikan harus dilaksanakan secara terus menerus; (d) etos kerja keras penuh pengertian; (e) bekerja dalam sistem kerja yang cerdas; (f) bekerja

## **E. TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI**

1. Dekan

a. Tugas

- 1) Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan administrasi fakultas.
- 2) Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Dekan bertanggung jawab kepada Rektor dan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Dekan.

b. Fungsi

- 1) Merumuskan kebijakan-kebijakan jangka pendek dan jangka panjang pengembangan fakultas.
- 2) Memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta pembinaan sivitas akademika di lingkungan fakultas.

- 3) Membina tenaga pengajar, tenaga peneliti, dan tenaga administrasi.
- 4) Mengembangkan suasana akademik yang sehat.
- 5) Membina mutu akademik program fakultas.
- 6) Menandatangani ijazah, laporan, dan dokumen penting lainnya.
- 7) Menyenggarakan rapat-rapat fakultas.
- 8) Memberikan peringatan kepada para dosen dan tenaga administrasi yang melakukan tugas-tugas sebagai pegawai.
- 9) Membina kerjasama dan mewakili fakultas dalam berhubungan dengan fakultas lain di lingkungan UIN.
- 10) Atas nama Rektor mengembangkan hubungan dengan Fakultas/Sekolah Tinggi Swasta di lingkungan Kopertis sesuai dengan kewenangannya.
- 11) Atas nama Rektor mengembangkan hubungan dengan pihak-pihak di luar UIN.

## 2. Wakil Dekan I

### a. Tugas

Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### b. Fungsi

Wakil Dekan I mempunyai fungsi pengawasan dan pengkoordinasian kegiatan di lingkungan fakultas.

- 1) Perumusan konsep rencana dan program kerja fakultas dalam bidang pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Pelaksanaan pengembangan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- 3) Pembinaan tenaga, dosen peneliti, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Penyusunan program pendidikan dalam berbagai tingkatan dan bidang.
- 5) Perencanaan dan pelaksanaan kerjasama pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan semua unsur pelaksanaan di lingkungan UIN.
- 6) Pengolahan data yang menyangkut bidang pendidikan dan pengajaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 7) Pelaksanaan kegiatan di bidang pengabdian kepada masyarakat dalam rangka turut membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan pembangunan.
- 8) Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

### 3. Wakil Dekan II

#### a. Tugas

Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum.

#### b. Fungsi

Wakil Dekan II mempunyai fungsi pengawasan dan pemeliharaan ketertiban serta pengkoordinasian kegiatan di lingkungan fakultas.

- 1) Perumusan konsep rencana dan program kerja fakultas dalam bidang keuangan, kepegawaian, perlengkapan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat dan bidang administrasi umum.
- 2) Pengelolaan Kepegawaian

- 3) Pengurusan Kepegawaian
- 4) Pengelolaan Perlengkapan
- 5) Pengurusan kerumahtanggaan, pemeliharaan ketertiban dan keamanan
- 6) Pengurusan Ketatausahaan
- 7) Penyelenggaraan hubungan masyarakat
- 8) Pengelolaan data yang menyangkut bidang administrasi umum
- 9) Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

#### 4. Wakil Dekan III

##### a. Tugas

Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan mahasiswa dan pelayanan kepada mahasiswa.

##### b. Fungsi

Wakil Dekan III mempunyai fungsi pengawasan dan pengkoordinasian kegiatan di lingkungan fakultas.

- 1) Perumusan konsep rencana dan program kerja fakultas dalam bidang kemahasiswaan.
- 2) Pelaksanaan pembinaan mahasiswa oleh seluruh staf pengajar dalam pengembangan sikap, minat, dan orientasi kegiatan mahasiswa.
- 3) Pelaksanaan kesejahteraan mahasiswa serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa.
- 4) Pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang sudah diprogramkan oleh Wakil Dekan I.

- 5) Kerjasama dengan semua unsur pelaksana di lingkungan UIN dalam setiap usaha dan bidang kemahasiswaan.
- 6) Penciptaan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan pelaksanaan program pembinaan pemeliharaan kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
- 7) Pelaksanaan pengembangan bakat dan minat mahasiswa.
- 8) Pengolahan data yang menyangkut bidang pembinaan kemahasiswaan.
- 9) Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

## 5. Bagian Tata Usaha

### a. Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan

- 1) Memilah, memilih dan mengklasifikasikan arsip berdasarkan jenis surat
- 2) Menginput ke dalam database arsip terpadu dan memberikan kode pada arsip
- 3) Scan dokumen/SK penting dan mengarsipkan
- 4) Melayani peminjaman dan pengembalian arsip
- 5) Menyusun dan menyajikan data serta merekap jumlah calon mahasiswa baru dan aktif
- 6) Menyiapkan daftar hadir dosen untuk belajar mengajar
- 7) Membuat jadwal perkuliahan
- 8) Menyiapkan SK yang berkaitan dengan kegiatan akademik
- 9) Mengelola surat masuk dan surat keluar
- 10) Memproses penerbitan surat-surat dinas subbag Administrasi Kemahasiswaan

- 11) Penerimaan mahasiswa baru
- 12) Menyusun pelaksanaan perkuliahan dan ujian
- 13) Menyusun hasil perkuliahan
- 14) Menyusun pelaksanaan pemberian beasiswa
- 15) Memproses penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa
- 16) Menyusun laporan kegiatan subbag administrasi
- 17) Memproses penerbitan surat dinas pada subbag administrasi alumni
- 18) Mengelola data alumni
- 19) Memfasilitasi ikatan alumni upaya pemberdayaan

b. Sub Bagian Keuangan dan Perencanaan

- 1) Menyusun pedoman operasional (PO) dan tarif-tarif
- 2) Mempersiapkan blanko isian data per tri wulan dan menghimpun data evaluasi
- 3) Menyusun dokumen RBA
- 4) Menyusun proposal target pendapatan
- 5) Menyusun bukti setor SPP
- 6) Membantu bendahara pembantu fakultas dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban penerimaan BLU secara periodik
- 7) Memberikan pelayanan di bidang administrasi keuangan
- 8) Menghimpun dan melakukan verifikasi dokumen-dokumen pengajuan daftar belanja/honorarium
- 9) Membukukan penerimaan dan pengeluaran ke dalam Buku Kas Umum, Buku pembantu bukti transaksi Penerimaan
- 10) Mengajukan GU, TUP, SPP (SPP untuk belanja Barang, Jasa Modal, Jasa Profesi dan Sosial) ke bagian keuangan.
- 11) Melakukan pemungutan pajak



- 12) Menandatangani SPTJB
- 13) Menelaah belanja RM dan belanja BLU
- 14) Menginput SPTB (untuk belanja Mak 52, 53, dan 57)
- 15) Menginput pendapatan jasa giro dan bunga deposito
- 16) Menginput dan menghitung biaya bank
- 17) Menginput data pendapatan
- 18) Mencocokkan hasil input RM dengan Laporan Realisasi Belanja
- 19) Memverifikasi jumlah belanj modal dengan data SIMAK BMN
- 20) Menghitung dan menyatukan semua data untuk menyusun laporan realisasi anggaran, laporan operasional
- 21) Pengecekan akhir, penyusunan lampiran dan pencetakan laporan keuangan
- 22) Pengarsipan dokumen untuk penyusunan laporan
- 23) Menyusun proyeksi laporan keuangan
- 24) Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAP, disertai dengan lampiran-lampiran yang dibutuhkan

c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- 1) Mengelola tata naskah dinas
- 2) Mengumpulkan dan mengklasifikasi tata naskah dinas
- 3) Mempelajari dan mengkaji karakteristik, spesifikasi dan hal-hal yang terkait dengan tata naskah dinas
- 4) Mengelola dan mengklasifikasikan arsip persurat/dokumen lainnya
- 5) Mempelajari dan mengkaji karakteristik arsip persuratan/dokumen lainnya
- 6) Melakukan verifikasi dan pemutakhiran job deskripsi pegawai
- 7) Mengolah data kebutuhan dosen dan pegawai
- 8) Menyusun evaluasi kinerja fakultas
- 9) Mengelola arsip, surat masuk dan surat keluar

- 10) Menyusun ship jaga pemantau keamanan
- 11) Memonitor aktivitas kemahasiswaan di fakultas
- 12) Melakukan dan menjamin keamanan setiap mahasiswa/dosen/pegawai di fakultas
- 13) Mengelola taman dan kebersihan gedung fakultas
- 14) Mengelola situs/web dan media informasi
- 15) Pemelihara dan mengelola sarana dan prasarana kantor

## 6. Jabatan Non Struktural

### a. Ketua Program Studi

#### 1) Tugas

Melaksanakan pendidikan dan pengajaran pada program pendidikan akademik dan/atau profesional dalam satu bagian atau satu cabang ilmu pengetahuan agama Islam

#### 2) Fungsi

Program Studi mempunyai fungsi :

- a) Penyusunan rencana dan program Program Studi
- b) Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran
- c) Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

### b. Laboratorium Pendidikan

#### 1) Tugas

Melaksanakan program dan kegiatan laboratorium Pendidikan yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

#### 2) Fungsi

Laboratorium Pendidikan mempunyai fungsi :

- a) Penyusunan rencana dan program Laboratorium Pendidikan.

- b) Pelaksanaan program dan kegiatan Laboratorium Pendidikan.
- c) Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

c. Ketua Laboratorium Keagamaan

1) Tugas

Melaksanakan program dan kegiatan laboratorium keagamaan yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

2) Fungsi

Labaratorium Keagamaan mempunyai fungsi :

- a) Penyusunan rencana dan program Laboratorium keagamaan.
- b) Pelaksanaan program dan kegiatan Laboratorium Keagamaan.
- c) Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

d. Ketua Laboratorium Sumber Belajar

1) Tugas

Melaksanakan program dan kegiatan laboratorium Sumber Belajar yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

2) Fungsi

Labaratorium Sumber Belajar mempunyai fungsi :

- a) Penyusunan rencana dan program Laboratorium Sumber Belajar
- b) Pelaksanaan program dan kegiatan Laboratorium Sumber Belajar.
- c) Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

e. Ketua Laboratorium IPA terpadu

Laboratorium ini membawahi laboratorium Matematika, Kimia, Fisika dan Biologi.

1) Tugas

Melaksanakan program dan kegiatan laboratorium IPA yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

2) Fungsi

Labaratorium IPA Terpadu mempunyai fungsi :

- a) Penyusunan rencana dan program Laboratorium IPA
- b) Pelaksanaan program dan kegiatan Laboratorium IPA
- c) Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

f. Ketua Laboratorium Komputer dan Bahasa

1) Tugas

Melaksanakan program dan kegiatan Laboratorium Komputer yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

2) Fungsi

Laboratorium Komputer dan Bahasa mempunyai fungsi :

- a) Penyusunan rencana dan program Laboratorium Komputer dan Bahasa.
- b) Pelaksanaan program dan kegiatan Laboratorium Komputer dan Bahasa.
- c) Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

g. Ketua Laboratorium Micro Leading Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

1) Tugas

Melaksanakan program dan kegiatan Laboratorium Micro Leading MPI yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

2) Fungsi

Laboratorium Micro Leading MPI mempunyai fungsi :

- a) Penyusunan rencana dan program Laboratorium Micro Leading.
- b) Pelaksanaan program dan kegiatan Laboratorium Micro Leading.
- c) Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

h. Ketua Laboratorium Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

1) Tugas

Melaksanakan program dan kegiatan Laboratorium PIAUDI yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

2) Fungsi

Laboratorium PIAUD mempunyai fungsi :

- a) Penyusunan rencana dan program Laboratorium PIAUDI.
- b) Pelaksanaan program dan kegiatan Laboratorium PIAUDI.
- c) Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

i. Dosen

Dosen mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian/ilmunya serta memberikan bimbingan kepada para mahasiswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan minat mahasiswa di dalam proses pendidikan.

**F. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang**

Organisasi Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang terdiri dari :

1. Dekan
2. Wakil Dekan bidang Akademik
3. Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
4. Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
5. Program Studi yang terdiri dari Ketua dan Sekretaris Prodi
6. Laboratorium yang terdiri Ketua dan Staf.
7. Kelompok Dosen
8. Bagian Tata Usaha terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian Perencanaan Akuntansi dan Keuangan
  - c. Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni.

### **BAB III**

#### **KINERJA EMPAT TAHUN BERJALAN**

Kinerja tahun berjalan dalam bab ini adalah kegiatan yang telah berjalan selama empat tahun terakhir yaitu dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Terdapat beberapa aspek yang mendapatkan evaluasi kinerja dalam kegiatan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yaitu aspek layanan, aspek keuangan, aspek sumber daya manusia serta aspek sarana dan prasarana.

#### **A. ASPEK LAYANAN**

Layanan yang diberikan Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan kepada masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya dilakukan sejak proses pendaftaran mahasiswa baru.

##### **1. Pelayanan Mahasiswa Baru**

Untuk merekrut calon mahasiswa yang bermutu dan berprestasi akademik dimulai dari Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Model penjangkaran SPBM pada UIN Raden Fatah Palembang pada program sarjana dan pascasarjana dengan cara:

a. SPMB Mahasiswa S1

Untuk SPMB mahasiswa S1 dilakukan dengan menggunakan lima jalur. Kelima jalur adalah sebagai berikut.

b. Kemenristekdikti

Untuk SPMB di bawah Kemenristekdikti dilakukan dengan dua jalur yaitu:

1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)

Jalur ini merupakan jalur undangan tanpa tes bagi calon mahasiswa Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan yang berprestasi akademik Model penerimaan mahasiswa baru SNMPTN dilakukan dengan cara mengundang seluruh siswa sekolah tingkat menengah.

2) Jalur SPMB dengan menggunakan sistem SNMPTN bersifat nasional. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Jalur

SBMPTN merupakan jalur seleksi nasional berdasarkan hasil tes ujian dan di bawah koordinasi Panitia Pusat.

c. Kementerian Agama

Untuk SPMB di bawah Kementerian Agama dilakukan dengan dua jalur yaitu:

1) Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN)

Penerimaan mahasiswa baru dengan cara SPAN-PTKIN merupakan pola seleksi nasional oleh Kementerian Agama untuk menyeleksi calon mahasiswa baru yang berprestasi akademik.

2) Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN)

Ujian ini dilakukan secara nasional dilakukan oleh PTKI termasuk UIN Raden Fatah Palembang. Ujian ini diselenggarakan serentak oleh Panitia Pelaksana UIN Raden fatah Palembang.

Ujian ini disebut ujian “Mandiri” karena dilakukan secara local oleh UIN Raden Fatah Palembang. Ujian mandiri dapat dilakukan lebih dari satu kali SPMB tergantung fakultas dalam menerima mahasiswa baru.

## **2. Masa Studi Mahasiswa**

Masa studi mahasiswa baik program sarjana dan pascasarjana sebagai berikut:

- a. Paling lama 2 (dua) tahun akademik untuk program diploma 1.
- b. Paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program diploma 2.
- c. Paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma 3.
- d. Paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma 4/sarjana terapan.
- e. Paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program megister
- f. Paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program doctor, program doctor terapan, atau program doctor subspecialis.



### **3. Mahasiswa Transfer**

#### **a. Transfer Mahasiswa Reguler dari Perguruan Tinggi Lain**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dapat menerima mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain dengan mengajukan surat kepada rector c/q Kabiro BAAK dan ditembuskan kepada dekan pada fakultas atau prodi yang dituju dengan melampirkan surat keterangan pindah dari PT sebelumnya. Persyaratan pindah mahasiswa non UIN Raden Fatah diatur dengan persyaratan sebagai berikut :

- 1) Mengikuti ujian tes tertulis yang dilaksanakan oleh UIN Raden Fatah Palembang.
- 2) Mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya 4 (empat) semester dan sebanyak-banyaknya 6 (enam) pada PT asal.
- 3) Perguruan Tinggi dan Prodi asal mahasiswa memiliki akreditasi yang sama dengan Prodi yang akan dituju.
- 4) Prodi mahasiswa yang akan dituju harus linier dengan prodi sebelumnya.
- 5) Mata kuliah yang dapat dikonversi oleh mahasiswa transferan minimal B.
- 6) Jumlah mata kuliah yang diakui oleh perguruan tinggi/prodi baru sebanyak-banyaknya 50% dari PT sebelumnya.
- 7) Permohonan perpindahan mahasiswa diajukan kepada pimpinan terkait pada saat proses penerimaan mahasiswa baru.

#### **b. Transfer Antar Prodi**

Bagi mahasiswa yang akan pindah prodi di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang diberlakukan persyaratan sebagai berikut :

- 1) Perguruan tinggi asal mahasiswa memiliki kerjasam dengan UIN Raden Fatah Palembang.
- 2) Membuat permohonan untuk menjadi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.
- 3) Melampirkan daftra riwayat hidup dan riwayat pendidikan.
- 4) Fotokopi transkrip nilai dan ijazah pendidikan terakhir yang dilegalisir lembaga pendidikan asal mahasiswa.

- 5) Fotokopi passport yang masih berlaku.
- 6) Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik.
- 7) Diwajibkan mempelajari dan memakai Bahasa Indonesia selama mengikuti perkuliahan di UIN Raden Fatah Palembang.
- 8) Menjunjung tinggi etika, budaya dan peraturan akademik UIN Raden Fatah Palembang.
- 9) Memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan mahasiswa lain.
- 10) Tunduk aturan-aturan lain yang ditentukan oleh Rektor UIN Raden Fatah Palembang.

#### **4. Mahasiswa yang pindah dari UIN Raden Fatah Palembang**

Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang akan pindah ke perguruan tinggi lain dapat diberikan apabila mahasiswa tersebut tidak dalam cuti kuliah, skorsing, atau sanksi akademik lainnya. Untuk dapat pindah ke perguruan tinggi lain prosedurnya sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan pindah perguruan tinggi secara tertulis kepada Rektor c/q Kabiro BAAK serta ditembuskan kepada Dekan dan Kaprodi.
- b. Permohonan disertai dengan bukti bebas uang kuliah dari bagian keuangan, bebas perpustakaan dari bagian perpustakaan fakultas dan universitas, atau tanggungan-tanggungan lain.
- c. Melampirkan surat kesediaan dari perguruan tinggi yang dituju.

Penerimaan mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan seperti tersebut dalam table berikut :

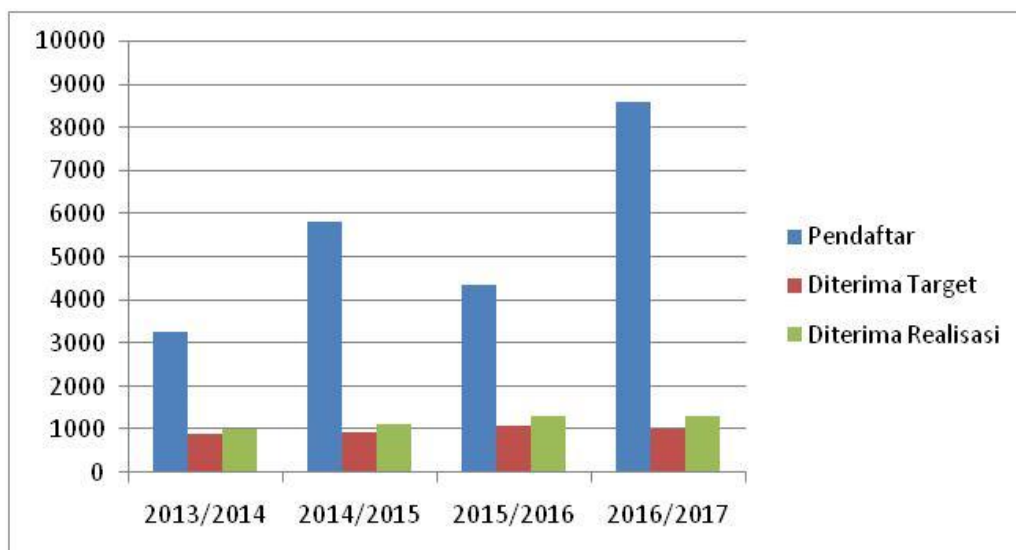
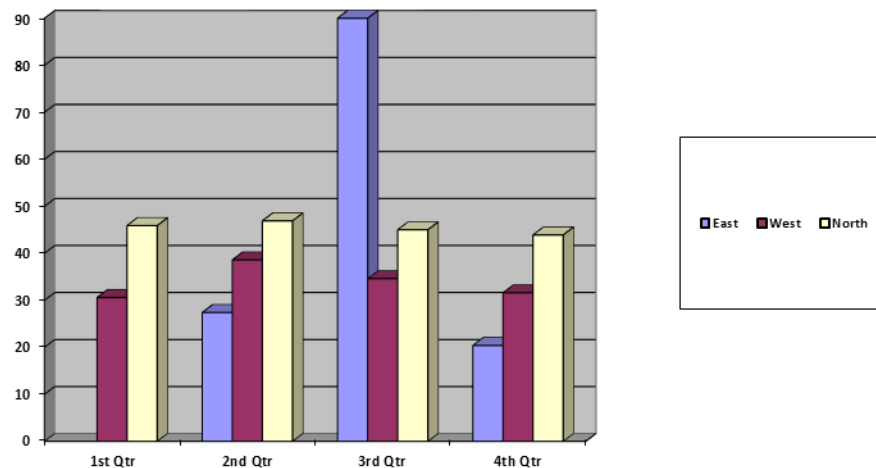
**Tabel III. 1**  
**Kinerja Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru**  
**dalam Empat Tahun Terakhir**

No.	Tahun Akademik	Pendaftaran	Diterima	
			Targer	Realisasi
1.	2013/2014	3	900	1009
2.	2014/2015	5	950	1130
3.	2015/2016	4	1100	1330
4.	2016/2017	86	1000	1306

Bila dilihat dari presentase pelayanan mahasiswa baru mengalami peningkatan 95,25%. Penerimaan mahasiswa baru Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam 4 (empat) tahun terakhir.

Selanjutnya, table tersebut diatas digambarkan dalam bentuk grafik kinerja layanan penerimaan mahasiswa baru UIN Raden Fatah Palembang dalam empat tahun terakhir sebagaimana grafik dibawah ini.

**Grafik III. 1**  
**Tren kinerja Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dalam Empat Tahun Terakhir**



Berdasarkan table dan garafik diatas dapat diketahui bahwa calon mahasiswa yang berminat dapat memperoleh pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan semakin meningkat dari tahun ke tahun dan calon mahasiswa yang diterimapun menunjukkan angka yang semangkin meningkat. Hal ini berarti bahwa masyarakat semakin percaya terhadap kinerja Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

## **5. Pelayanan Stop Out**

Mahasiswa dengan status cuti adalah mahasiswa yang menunda atau berhenti sementara pada jangka waktu tertentu. Mahasiswa yang mendapatkan cuti akademik dikarenakan. 1) Keterlambatan pembayaran uang kuliah sampai pada waktu yang ditetapkan, dan 2) alasan mahasiswa yang bersangkutan untuk cuti akademik diatur sebagai berikut:

- a. Untuk program sarjana, cuti akademik diberikan paling banyak 2 (dua) kali selama masa studi dan dapat dilakukan secara berurutan.
- b. Untuk program pascasarjana cuti akademik diberikan paling banyak 1 (satu) kali selama masa studi dan paling lama 1 (satu) semester.

Bagi mahasiswa yang akan mengajukan cuti kuliah diwajibkan membuat surat pengajuan cuti kuliah sebelum cuti diambil. Surat pengajuan ditujukan kepada rektor UIN Raden Fatah Palembang c/q Kabiro BAAK dan ditembuskan kepada direktur , dekan serta kaprodi dengan melampirkan persyaratan sebagai berikut:

- a. Bukti pembayaran sebelum mengajukan cuti kuliah.
- b. Menunjukkan Kartu Hasil Studi yang sudah diperoleh selama kuliah
- c. Surat persetujuan dari Pembimbing Akademik dan Ketua Prodi.
- d. Surat keterangan prodi bahwa mahasiswa yang bersangkutan tidak memiliki batas maksimal waktu kuliah yaitu 14 semester atau 7 tahun bagi mahasiswa S1, 8 semester atau 4 tahun untuk program Magister, dan 10 semester atau 5 tahun bagi program \Doktoral.
- e. Apabila telah memenuhi persyaratan, rektor c/q Kabiro BAAK dapat menerbitkan surat keterangan cuti kuliah kepada mahasiswa baik secara mandiri maupun kolektif yang ditembuskan kepada masing-

masing dekan, kaprodi, dan direktur pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

Mahasiswa dapat mengaktifkan kembali kuliahnya setelah berakhirnya masa cuti kuliah dengan cara memenuhi persyaratan administrasi dan akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan melampirkan bukti surat cuti kuliah. Persyaratan untuk mengaktifkan kembali mahasiswa yaitu:

- a. Mengajukan surat permohonan kepada Rektor c/q Kabiro BAAK dan ditembuskan kepada Dekan dan Kaprodi.
- b. Surat permohonan diserahkan kepada Kabiro BAAK paling lambat 1 (satu) bulan sebelum dimulainya semester baru.
- c. Melakukan pembayaran UKT kepada bank yang ditunjuk proses pembayaran dilakukan bersamaan dengan pembayaran mahasiswa lainnya.
- d. Melakukan kegiatan sebagaimana proses kegiatan akademik mahasiswa aktif.

## **6. Pelayanan Drop Out (DO)**

Mahasiswa Drop Out (DO) adalah mahasiswa gagal kuliah dan dicabut status kemahasiswaannya. Mahasiswa DO disebabkan:

- a. Tidak melakukan registrasi administrasi sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan tanpa alasan yang jelas.
- b. Tidak melakukan registrasi administrasi setelah berakhirnya cuti kuliah.
- c. Melebihi masa perkuliahan selama 14 semester atau 7 tahun bagi program sarjana, 8 semester atau 6 tahun bagi program magister, dan 10 semester atau 5 tahun bagi program doktoral,
- d. Memiliki nilai IPK < 2,00
- e. Mendapat sanksi baik akademik dan non akademik berat dari pimpinan lembaga perguruan tinggi.

## 7. Pelaksanaan untuk Mahasiswa Aktif/SIMAK Online

Mahasiswa dengan status mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang memenuhi semua persyaratan registrasi dan melengkapi kartu Studi Tetap (KST) sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh pengelola masing-masing program studi. Untuk menentukan KST diatur sebagai berikut:

- a. Kartu Studi Tetap (KST) adalah bukti autentik rencana kegiatan perkuliahan yang akan diikuti oleh mahasiswa untuk satu semester. Tanpa KST mahasiswa dianggap mengundurkan diri.
- b. Setiap awal semester mahasiswa yang telah menyelesaikan proses registrasi wajib mengisi KST secara *online* sesuai dengan kalender akademik dan beban studi yang ditetapkan oleh pihak program studi.
- c. Sebelum pengisian KST, mahasiswa wajib berkonsultasi dengan Dosen Penasehat Akademik, untuk memastikan agar rencana studi yang dibuat telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak program studi.
- d. Nama mata kuliah dan jumlah satuan kredit semester (sks) yang dicantumkan di dalam KST harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masing-masing fakultas dan program studi.
- e. Perubahan KST hanya dapat dilakukan pada batas masa revisi yang telah ditentukan oleh fakultas dan program studi dan dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (PA).
- f. KST yang sudah wajib dibawa pada saat berkonsultasi dengan dosen PA dan mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan ujian skripsi (Munaqosyah).
- g. Jumlah sks dan nama mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa pada semester tertentu ditentukan oleh pihak program studi. Jumlah sks dan nama mata kuliah untuk mahasiswa baru (semester pertama) ditetapkan secara paket oleh pihak program studi.

- h. Mahasiswa yang aktif kembali dari cuti akademik pengambilan jumlah sksnya didasarkan pada IP semester terakhir. Kesalahan dalam pengisian KST (*input* KST) menjadi tanggung jawab mahasiswa.
- i. Mahasiswa yang mengambil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada semester yang sama tidak diperbolehkan diperbolehkan mengambil mata kuliah, kecuali skripsi atau tugas akhir.

## **8. Beasiswa**

Beasiswa adalah subsidi/bantuan yang diberikan kepada mahasiswa bagi yang berprestasi dan dikategorikan kurang mampu, untuk memenuhi kewajiban dalam rangka menyelesaikan program studi. Pelayanan beasiswa diberikan setiap tahun anggaran baik yang bersumber APBN maupun hasil kerja sama UIN Raden Fatah Palembang dengan Lembaga/Masyarakat dan Pengusaha Dana tersebut disalurkan institut secara langsung ke seluruh fakultas-fakultas berdasarkan usulan penerima beasiswa oleh fakultas dan selanjutnya Rektor menetapkan penerima berdasarkan kriteria yang ditentukan baik ketentuan Rektor maupun ketentuan yang dipersyaratkan mitra pemberi beasiswa. Sedangkan penyerahan beasiswa ditindaklanjuti Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas setelah syarat-syarat terpenuhi. Tahap berikutnya mahasiswa membuat laporan penggunaan beasiswa. Sedangkan pemberi beasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam tiga tahun terakhir berasal dari mitra kerja dan Anggaran UIN Raden Fatah Palembang. Tabel berikut ini menggambarkan mitra kerja sama penyalur bantuan beasiswa.

Tabel III.2

Mitra Beasiswa dan Mahasiswa Penerima Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2016

NO.	PRODI	BEASISWA TAHFIZUL QURAN	BEASISW A BIDI MISI	BEASI SWA GUDA NG GARA M	BEASIS WA SUPER SEMAR	BEASISW A TRANSMI GRASI	BEASISWA PENINGKAT AN PRESTASI AKADEMIK	BEASISWA BAZNAS SUMSEL	ASURANSI BUMI PUTRA SYARIAH	PKG PEMPRO V SUMSEL
1	PAI	12	8			1		15	7	
2	PBA	5	4					4	1	
3	PBI	2	2					6	2	24
4	PGMI		2					8	2	24
5	MPI	1	2					7	8	
6	PEND. BIOLOGI	2	2			1		7	5	15
7	PEND. MTK	1	2			2		9	5	
8	PGRA		1						1	
9	PEND. FISIKA	2	1					2		7
10	PEND. KIMIA		1					2		8
	Jumlah	25	25			4		60	32	78



Tabel III. 2

Mitra Beasiswa dan Mahasiswa Penerima Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2015

NO.	PRODI	BEASISWA DIPA MISKIN	BEASISWA BANK MANDIRI	BEASISWA BANK SUMSEL BABEL SYARIAH	BEASISWA BANK INDONESIA	BEASISWA GUDANG GARAM	BEASISWA SUPER SEMAT	BEASISWA TRANSMIGRASI	KEMENAG PUSAT, BANTUAN UIN	ASURANSI BUMI PUTRA SYARIAH	BIDIKMISI	PKG PEMP ROV SUMSEL
1	PAI	163	2	6		9	2	1		1		
2	PBA	42	1	5			1	2			5	
3	PBI	58	1	5			1	1		1		20
4	PGMI	77	1	4		2	1	1		1		47
5	MPI	48	1	3			1	1		1	5	20
6	PEND. BIOLOGI	67	1	3			1			1		20
7	PEND. MTK	51	1	4		3	1	2				
8	PGRA							1				20
9	PEND. FISIKA											20
10	PEND. KIMIA							1				
	Jumlah	506	8	30		14	8	10		5	10	147

**Tabel III. 2**

**Mitra Beasiswa dan Mahasiswa Penerima Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2014**

<b>NO.</b>	<b>PRODI</b>	<b>BEASISWA DIPA MISKIN</b>	<b>BEASISWA BANK MANDIRI</b>	<b>BEASISWA BANK SUMSEL BABEL</b>	<b>BEASISWA BANK INDONESIA</b>	<b>BEASISWA GUDANG GARAM</b>	<b>BEASISWA SUPER SEMAT</b>	<b>CON OCO PHILIPS</b>	<b>BAZ OKU T</b>	<b>KEMEN AG PUSAT, BANTUAN MASUK UIN</b>
1	PAI	233	2	9	5	9	4	1	6	3
2	PBA	46	1	5	1					
3	PBI	57	1	2	4				2	1
4	PGMI	60	1	2	1	2		1	10	2
5	MPI	53	1	1	4		2	2		1
6	PEND. BIOLOGI	50	1		1		1	2	5	
7	PEND. MTK	74	1	1		3	1		4	
	Jumlah	585	8	20	16	14	8	6	27	7

**Tabel III. 2**

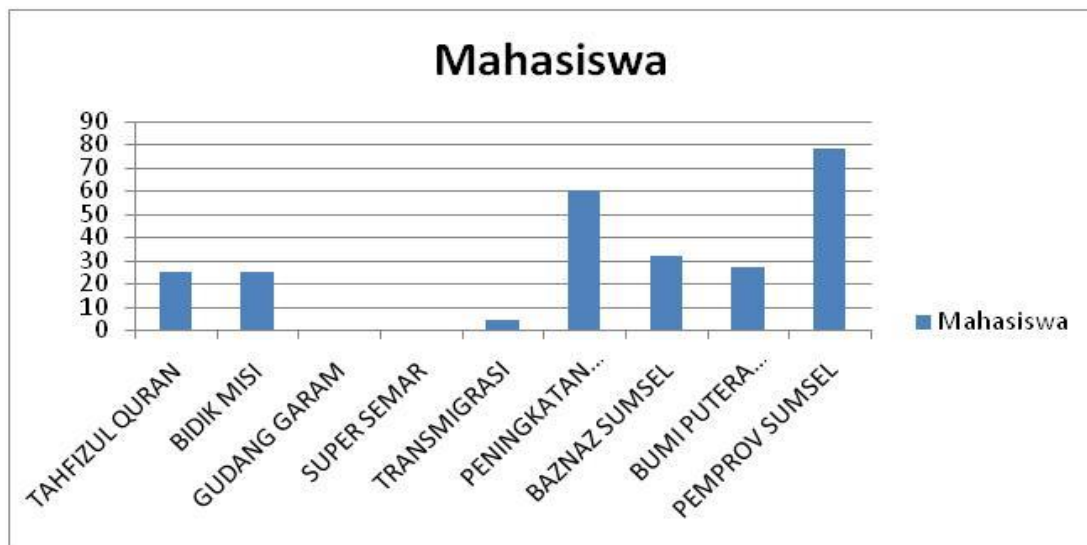
**Mitra Beasiswa dan Mahasiswa Penerima Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2013**

<b>NO.</b>	<b>PRODI</b>	<b>BEASISWA DIPA MISKIN</b>	<b>BEASISWA BANK MANDIRI</b>	<b>BEASISWA BANK SUMSEL BABEL</b>	<b>BEASISWA BANK INDONESIA</b>	<b>BEASISWA GUDANG GARAM</b>	<b>BEASISWA SUPER SEMAT</b>	<b>CONOCO PHILIP S</b>	<b>BAZ OKU T</b>	<b>KEMEN AG PUSAT, BANTUAN MASUK UIN</b>
1	PAI	225		11	15	7	8			1
2	PBA	53		2	2					1
3	PBI	78		3	1		2			1
4	PGMI	62		2	1	1				1
5	MPI	61		1	6	2	5			1
6	PEND. BIOLOGI	37			5	1	1			
7	PEND. MTK	46		1	2	3	1			
	Jumlah	562		20	32	14	17			5

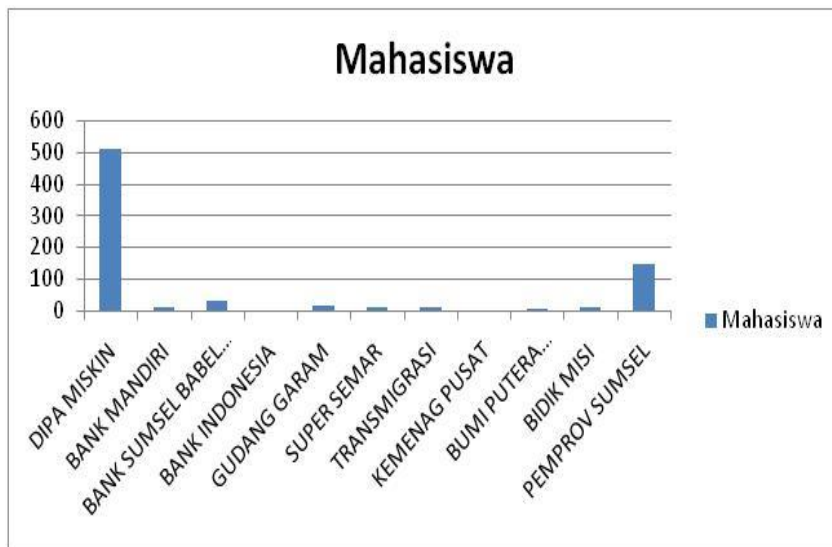
Peningkatan pemberian dan penerimaan beasiswa dalam tiga tahun terakhir bagi mahasiswa selain merupakan hasil penggalangan dana beasiswa dalam bentuk kerjasama antara Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan lembaga dan perusahaan-perusahaan yang peduli akan peningkatan kualitas pendidikan, juga kebijakan pemerintah pusat dalam upaya mewujudkan 20 persen anggaran pendidikan sumber APBN.

Selanjutnya, tabel tersebut digambarkan dalam bentuk grafik tentang jumlah mahasiswa penerima beasiswa bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2014

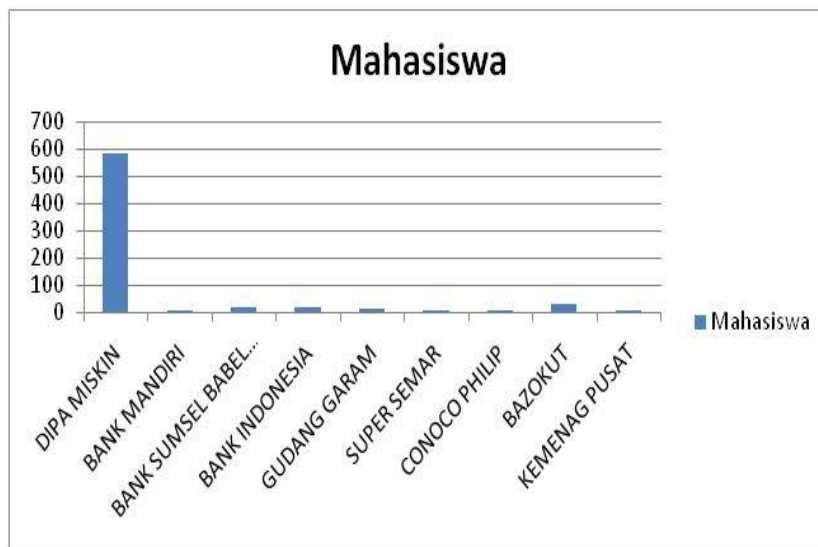
**Grafik III. 2**  
**Trend Mitra dan Mahasiswa Penerima Beasiswa**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2015**



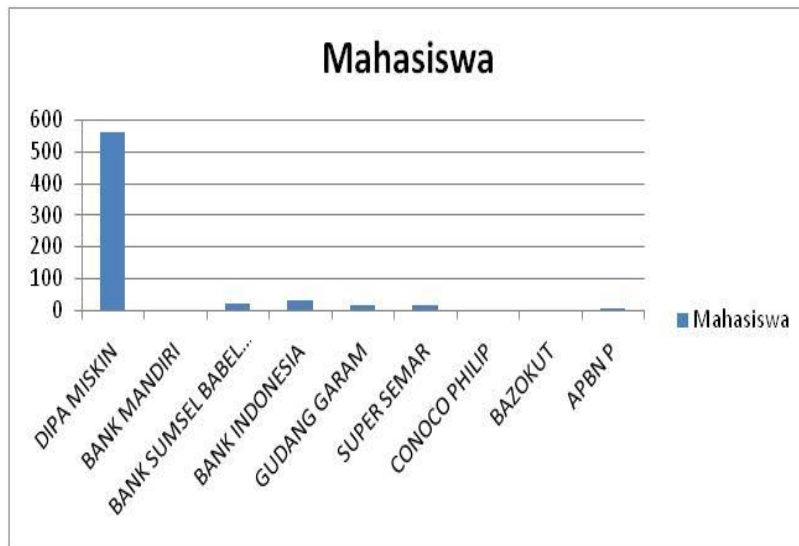
**Trend Mitra dan Mahasiswa Penerima Beasiswa  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2015**



**Trend Mitra dan Mahasiswa Penerima Beasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan Tahun 2014**



## Trend Mitra dan Mahasiswa Penerima Beasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2013



### 9. Pelayanan Mutu Karya Ilmiah tugas akhir, Skripsi, Tesis, dan Desertasi

#### a. Pelayanan Tugas Akhir

Tugas Akhir adalah bentuk karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program diploma 3 yang merupakan salah satu syarat mahasiswa dalam rangka melengkapi seluruh persyaratan untuk menyelesaikan program diploma 3 sesuai yang ditentukan fakultas.

Pelayanan tugas akhir diawali dengan pengajuan judul mahasiswa kepada Ketua Unit Bina Tugas Akhir, selanjutnya Ketua Unit Bina Tugas Akhir memberikan penilaian layak atau tidaknya judul tersebut dilanjutkan sebagai rencana penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, Ketua Unit Bina tugas akhir merekomendasikan pembimbing kepada Ketua Program Studi untuk dijadikan judul tugas akhir dan diadakan penelitian dan penulisan dibawah arahan pembimbing. Batas waktu penggarapan tugas akhir minimal tiga bulan dan paling lama enam bulan.

#### a. Pelayanan Skripsi

Skripsi adalah tugas akhir mahasiswa program strata satu dalam bentuk karya ilmiah yang ditulis melalui penelitian. Skripsi tersebut adalah salah satu syarat mahasiswa dalam rangka melengkapi seluruh persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu sesuai yang ditentukan fakultas.

Pelayanan skripsi diawali dengan pengajuan proposal mahasiswa kepada Ketua Unit Bina Skripsi, selanjutnya program studi memberikan penilaian layak atau tidaknya proposal tersebut dilanjutkan sebagai rencana penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, Ketua Unit Bina Skripsi merekomendasikan untuk diseminarkan secara terbuka di hadapan mahasiswa yang dimoderatori Tim Unit Bina Skripsi yang ditunjuk, setelah seminar dilakukan, mahasiswa melakukan perubahan seperlunya di bawah arahan Dosen penguji proposal skripsi. Setelah perubahan dilakukan selanjutnya Ketua Unit Bina Skripsi menentukan pembimbing dan merekomendasikan kepada Ketua Program Studi untuk dijadikan judul skripsi dan diadakan penelitian dan penulisan dibawah arahan pembimbing. Batas waktu penggarapan skripsi minimal tiga bulan dan paling lama enam bulan.

Setelah penelitian dilakukan koreksi dan perbaikan melalui saran pembimbing, selanjutnya pembimbing merekomendasikan untuk diselenggarakan ujian skripsi (*munaqosyah*) untuk ditentukan antara lulus dengan nilai tertentu, atau diperlukan perbaikan lebih lanjut atau tidak lulus.

## **B. ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA**

### **1. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satu komponen utama yang harus dimiliki adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan meliputi Tenaga Pendidik (dosen) dan tenaga

kependidikan(pegawai). Sumber Daya Manusia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan secara rinci dapat dilihat dalam Tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Sumber Daya Manusia PNS dan Non PNS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2011 – 2016**

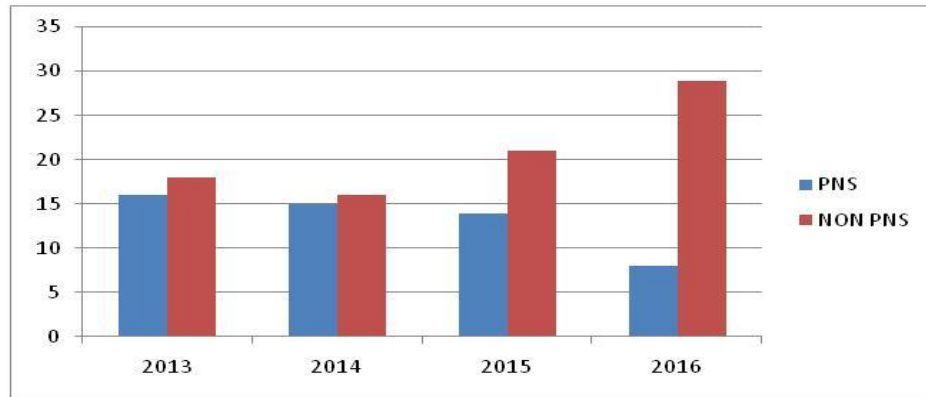
Tahun	Tenaga Kependidikan		Pendidik		Jumlah		Total
	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
2013	16	18	88	136	104	154	258
2014	15	16	86	163	101	179	280
2015	14	21	93	183	107	204	311
2016*	8	29	95	180	103	209	312

Sumber Daya Manusia dengan kualifikasi PNS tahun 2011 sampai 2016 meningkat. Kenaikan untuk tahun 2015 dan 2016 bergantung pada keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. Hal ini sejalan dengan adanya penambahan jumlah mahasiswa dan program studi baru. Berdasarkan tabel III.3, Tahun 2014 jumlah pegawai PNS adalah 472 orang dan Non PNS adalah 159 orang



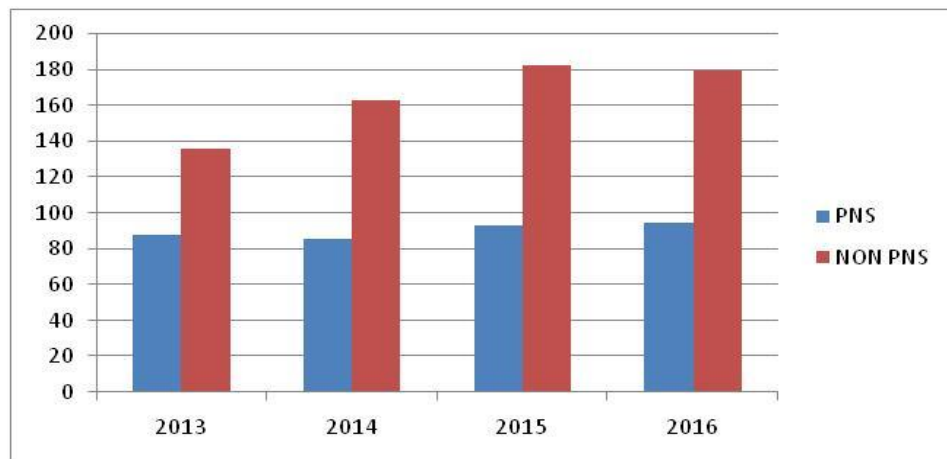
**Grafik III. 3**

**Trend Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Grafik III. 4**

**Trend Tenaga Pendidikan PNS dan Non PNS  
Tahun 2011 - 2016**



Jumlah total tenaga pendidik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2014 berjumlah 382 orang, dengan distribusi jabatan 11 orang Guru Besar, 124 orang Lektor Kepala, 109 orang Lektor, 58 orang Asisten Ahli, 2 orang Tenaga pengajar. Kedepan diharapkan terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel dan Grafik dibawah ini :

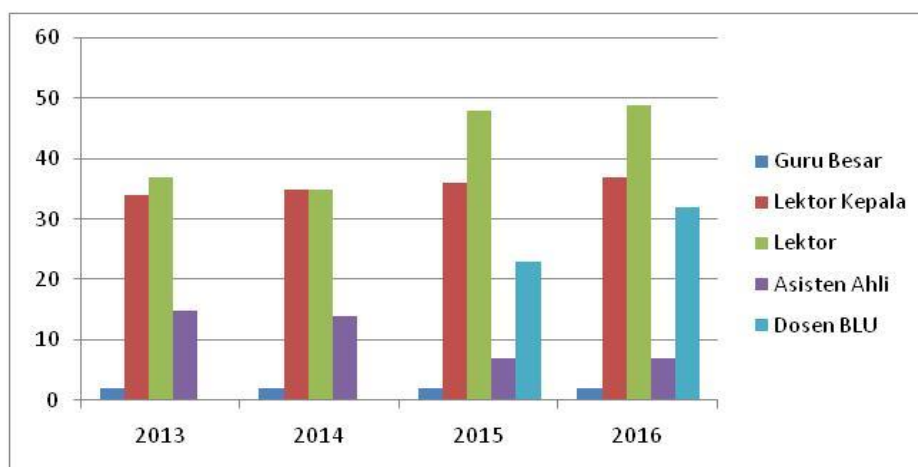
**Tabel III.4**

**Dosen berdasar Jabatan Fungsional dan Status Kepegawaian  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

NO	JABATAN AKADEMIK	TAHUN			
		2013	2014	2015	2016
1	Guru Besar	2	2	2	2
2	Lektor Kepala	34	35	36	37
3	Lektor	37	35	48	49
4	Asisten Ahli	15	14	7	7
5	Dosen BLU	0	0	23	32
	jumlah	88	86	93	95

**Grafk III. 5**

**Trend Komposisi Tenaga Pengajar Tahun 2014 - 2020**



Jumlah dosen tahun 2011 sampai dengan 2014 menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Jabatan fungsional dosen sebagian besar berada pada Lektor Kepala. Jumlah Profesor di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2014 ada 9 Orang berkurang dikarena 2 Orang memasuki masa pensiun.

Dengan dukungan SDM seperti tersebut di atas, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan diharapkan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal sesuai dengan harapan pemerintah dan

masyarakat, khususnya *stakeholders*. Harapan ini bukan sesuatu yang berlebihan, terutama apabila Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mampu menyusun perencanaan yang baik (rasional dan realistik). Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas dan jumlah SDM harus tetap dilanjutkan seiring dengan perkembangan UIN Raden Fatah Palembang secara keseluruhan.

## 2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah civitas akademika yang tercatat, memenuhi persyaratan dan telah mengikuti prosedur penerimaan yang telah ditetapkan. Keadaan jumlah mahasiswa, kelulusan, keterimaan, sisa dan total mahasiswa secara keseluruhan, berikut disajikan dalam bentuk tabel dan grafik seperti tersebut berikut:

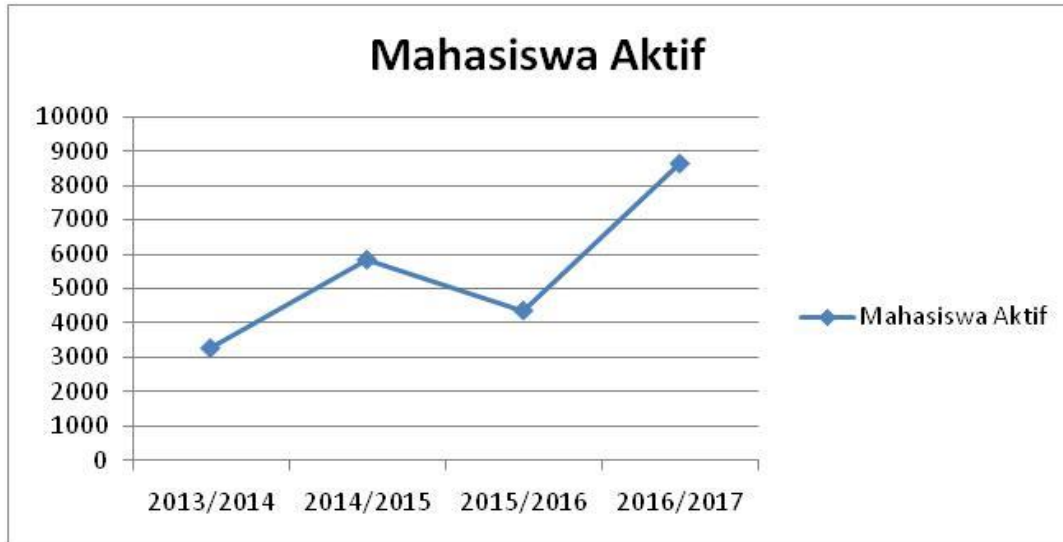
**Tabel III. 5**

**Mahasiswa Baru Dalam Empat Tahun Terakhir  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

No.	Tahun	Pendaftar	Diterima	
			Target	Realisasi
1	2013 / 2014	3265	900	10
2	2014 / 2015	5830	950	11
3	2015 / 2016	4358	1100	13
4	2016 / 2017	8618	1000	13

**Grafik III. 6**

**Trend Mahasiswa Aktif Semester Genap 2015/2016**

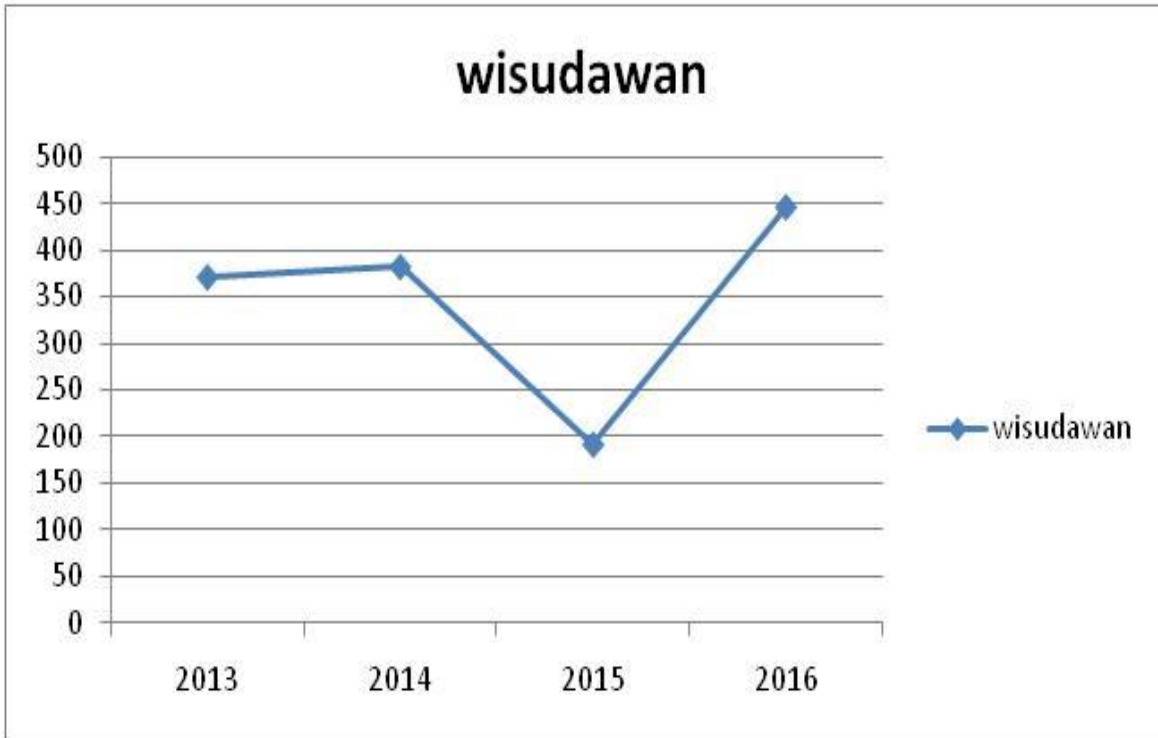


Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa jumlah target penerimaan mahasiswa tidak sesuai dengan realisasinya disebabkan karena standar kelulusan yang tidak terpenuhi. Namun secara agregat realisasi penerimaan mahasiswa baru terus mendekati target yang ditetapkan. Demikian juga dengan kelulusan yang disebabkan karena kurangnya motivasi mahasiswa untuk bisa tamat tepat waktu dengan nilai yang baik.

Dalam bentuk grafik dapat dianalisa sebagai berikut:

**Grafik III. 7**

**Trend wisudawan 2013 – 2016**



Tabel dan grafik tersebut memperlihatkan adanya peningkatan penerimaan dan kelulusan dari tahun ke tahun. Peningkatan penerimaan seiring dengan semakin meningkatnya kesan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di masyarakat. Bahkan kebijakan penambahan tersebut seiring dengan semakin bertambahnya program studi dan jumlah lokal-lokal di fakultas.

Sedangkan peningkatan kelulusan juga didorong oleh kinerja fakultas atau program studi semakin baik dari tahun ke tahun, namun jumlahnya belum setinggi dengan jumlah penerimaan.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan belum seimbang antara jumlah penerimaan dengan kelulusan karena dalam proses perkuliahan di tengah jalan sedikitnya ada mahasiswa yang mengundurkan diri, tidak mampu, berhalangan tetap, dan berbagai faktor-faktor penyebab lainnya.

### 3. Jenjang Pendidikan Tenaga Administrasi

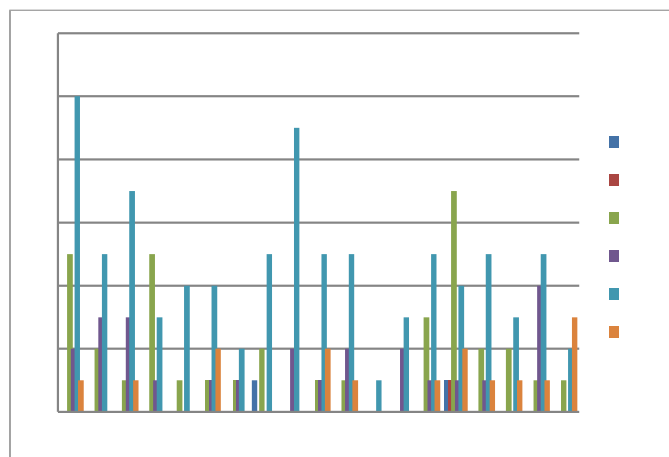
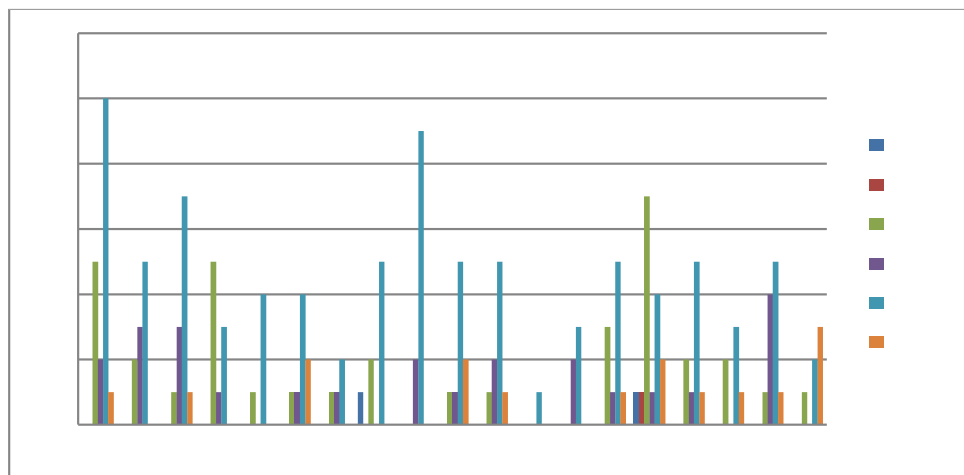
Data Jumlah Tenaga Administrasi (ASN) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel III. 6**  
**Proporsi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2014**

No	Unit Kerja	SD	SLTP	SLTA	DIP	S-1	S-2	Jumlah
1	PRT	0	0	5	2	10	1	18
2	BAK	0	0	2	3	5	0	10
3	Kepegawaian	0	0	1	3	7	1	12
4	Keuangan	0	0	5	1	3	0	9
5	Perencanaan	0	0	1	0	4	0	5
6	Bina PTAIS	0	0	1	1	4	2	8
7	Pusat	0	0	1	1	2	0	4
8	Pusat	1	0	2	0	5	0	7
9	Perpustakaan	0	0	0	2	9	0	11
10	Lembaga Penjaminan Mutu	0	0	1	1	5	2	9
11	Pusat studi gender	0	0	1	2	5	1	9
12	UBINSA	0	0	0	0	1	0	1
13	Pusat	0	0	0	2	3	0	5
14	Fakultas	0	0	3	1	5	1	10
15	Fakultas	0	0	4	0	7	4	15
16	Fak.	0	0	2	1	5	1	9

17	Fakultas Adab	0	0	2	0	3	1	6
18	Fakultas	0	0	1	4	5	1	11
19	Program Pascasarjana	0	0	1	0	2	3	6
Jumlah		0	0	36	25	87	16	164

Gambaran dalam bentuk grafik dapat dianalisa sebagai berikut:



Data tersebut menunjukkan adanya pergeseran dan perubahan jumlah, karena dalam empat tahun terakhir, juga terdapat tenaga administrasi yang mengalami kenaikan pangkat dari II dan III dan seterusnya, tapi perubahan tersebut tidak signifikan, karena perubahan hanya bisa terjadi jika dalam tahun tersebut terjadi promosi jabatan, sedangkan penambahan golongan II dan III setiap tahun lebih disebabkan karena adanya penambahan penerimaan pegawai baru setiap tahun.

a. Status Honorer

Tenaga administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan selain berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN), juga terdapat tenaga administrasi yang berstatus honorer. Keberadaan mereka di Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan dimasukkan dalam formasi, jumlah ASN masih terbatas sementara volume kerja semakin tinggi. Untuk melihat jumlah tenaga administrasi yang berstatus honorer dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel III.7**

**Keadaan Tenaga Administrasi Status Honorer Fakultas Ilmu Tarbiyah an Keguruan Dalam Empat Tahun Terakhir**

NO	UNIT KERJA	TAHUN			
		2013	2014	2015	2016
1	Fakultas Tarbiyah	18	16	21	30

b. Rasio Perbandingan

1. Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa

Rasio perbandingan dosen dengan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dapat dilihat tabel berikut

**TABEL III.8**

**Rasio Dosen Dengan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Dalam Empat Tahun Terakhir**

No	Tahun	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1	2013	88	1009	1 : 12
2	2014	86	1130	1 : 16
3	2015	93	1330	1 : 24
4	2016	95	1306	1 : 31



Tidak tercapainya target rasio dosen dengan mahasiswa disebabkan karena terbatasnya formasi dosen dengan yang ditetapkan oleh kementerian agama. Sehingga dengan penambahan jumlah mahasiswa yang terus meningkat, rasio realisasi dosen dengan mahasiswa tidak dapat sesuai dengan target.

2. Rasio Dosen dengan Tenaga Administrasi

Rasio perbandingan dengan tenaga administrasi UIN Raden Fatah Palembang dapat dilihat tabel berikut :

**TABEL III.9**  
**RASIO PERBANDINGAN DOSEN DENGAN TENAGA ADMINSTRASI**  
**DALAM EMPAT TAHUN TERAKHIR**

No	Tahun	Jumlah Tenaga Adm (PNS+Honoror)	Jumlah Dosen	Rasio
1	2013	34	224	1 : 15
2	2014	31	249	1 : 15
3	2015	35	276	1 : 15
4	2016	45	275	1 : 03

Ketersediaan sumber daya manusia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, baik tenaga dosen maupun tenaga administrasi sebagaimana disajikan pada tabel di atas menggambarkan bahwa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengalami kekurangan dalam persediaan sumberdaya manusia sehingga sangat perlu untuk penambahan SDM demi perkembangan kualitas pendidikan dari tahun ke tahun.

**C. ASPEK KEUANGAN**

Pencapaian kinerja sebagaimana diuraikan di atas tidak terlepas dari adanya dukungan dana yang telah disediakan untuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dapat diukur melalui realisasi penerimaan dan realisasi belanja. Aspek keuangan berkaitan dengan penyajian kinerja keuangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang mencakup kinerja keuangan berdasarkan sumber dana yang berasal dari :

- a. Rupiah murni
- b. BLU

Berikut ini merupakan penjelasan terkait dengan sumber dana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang:

- a. Rupiah Murni, Kinerja keuangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan sumber dana yang berasal dari rupiah murni (RM).

**TABEL III.10**  
**KINERJA KEUANGAN RM TAHUN 2013 S.D 2016 (DALAM RUPIAH)**

No	Jenis Belanja	2013	2014	2015	2016
<b>I</b>	<b>Anggaran</b>				
1	Belanja Pegawai	681.576.000	-	-	-
2	Belanja Barang	6.528.278.000	6.222.297.000	5.748.490.000	1.778.763.000
3	Belanja Modal	-	-	502.230.000	347.699.000
4	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-
	Jumlah Anggaran Belanja	7.209.854.000	6.222.297.000	6.250.720.000	2.126.462.000
<b>II</b>	<b>Realisasi</b>				
1	Belanja Pegawai	678.218.000	-	-	-
2	Belanja Barang	6.197.913.000	6.100.592.300	5.497.696.850	1.729.587.050
3	Belanja Modal	-	-	496.968.400	345.220.000
4	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-
	Jumlah Anggaran Belanja	6.876.131.000	6.100.592.300	5.994.665.250	2.074.807.050
<b>III</b>	<b>Persentase Realisasi Belanja Terhadap Anggaran</b>				
1	Belanja Pegawai	100%	0%	0%	0%
2	Belanja Barang	95%	98%	96%	97%
3	Belanja Modal	0%	0%	99%	99%
4	Belanja Bantuan Sosial	0%	0%	0%	0%
	<b>Persentase Realisasi Belanja Terhadap Anggaran</b>	<b>95%</b>	<b>98%</b>	<b>96%</b>	<b>98%</b>

Berdasarkan Tabel III.10 Anggaran dalam empat tahun terakhir dari tahun 2013-2016 menunjukkan penurunan anggaran. Penurunan terjadi pada tahun

2013 sampai tahun 2015 dikarenakan adanya kegiatan program sertifikasi guru dengan belanja barang senilai Rp. 3.750.000.000,- di tahun 2013, Rp. 3.120.000.000,- di tahun 2014, dan 3.096.600,- di tahun 2015, sedangkan ditahun 2016 program sertifikasi guru belum dianggarkan pada DIPA RM UIN Raden Fatah Palembang. Penurunan anggaran juga terjadi di tahun 2016, dari Rp. 3.141.860.000,- menjadi Rp. 2.126.462.000,- dikarenakan adanya kebijakan pemerintah dalam pemotongan/pengurangan anggaran.

Pada tahun 2013 Belanja pegawai mendapat anggaran dan sebesar Rp. 681.576.000,- diperuntukkan untuk belanja uang lembur dan belanja vakasi, sedangkan ditahun berikutnya tidak dianggarkan lagi karena belanja pegawai dialihkan kembali ke kantor pusat UIN Raden Fatah Palembang, sedangkan belanja vakasi ditiadakan belanja rupiah murni namun tetap dianggarkan pada belanja barang BLU.

Pada tahun 2015 dan 2016 belanja modal yang awal anggarannya di kantor pusat UIN Raden Fatah Palembang, kemudian dibagi ke setiap unit masing-masing sesuai dengan persentase pembagian anggaran di fakultas/unit masing-masing.

**TABEL III.11**  
**PROYEKSI KEUANGAN RM TAHUN 2016 S.D. 2018 (DALAM RUPIAH)**

<b>No</b>	<b>Jenis Belanja</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
1	Belanja Pegawai	-	-	-
2	Belanja Barang	1.778.763.000	1.803.472.000	1.983.819.200
3	Belanja Modal	347.699.000	269.660.000	296.626.000
4	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-

Tabel III.11 menunjukkan proyeksi keuangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang bersumber dari RM tahun 2016 s.d 2018. Proyeksi keuangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2017 untuk belanja barang sebesar Rp. 1.803.472.000,- meningkat sekitar 1,3 %. Sedangkan untuk belanja modal sebesar Rp. 269.660.000,- menurun sekitar 29 5 (sesuai dengan persentase pembagian PAGU definitive tiap-tiap fakultas).

Sedangkan proyeksi tahun 2018 untuk belanja barang dan belanja modal dilakukan dengan asumsi kenaikan 10% di setiap tahunnya, sesuai dengan kenaikan tingkat inflasi nasional.

**TABEL III.10**  
**KINERJA KEUANGAN RM TAHUN 2013 S.D. 2016 (DALAM RUPIAH)**

No	Jenis Belanja	2013	2014	2015	2016
<b>I</b>	<b>Anggaran</b>				
1	Belanja Pegawai	681.576.000	-	-	-
2	Belanja Barang	6.528.278.000	6.222.297.000	5.748.490.000	1.778.763.000
3	Belanja Modal	-	-	502.230.000	347.699.000
4	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-
	Jumlah Anggaran Belanja	7.209.854.000	6.222.297.000	6.250.720.000	2.126.462.000
<b>II</b>	<b>Realisasi</b>				
1	Belanja Pegawai	678.218.000	-	-	-
2	Belanja Barang	6.197.913.000	6.100.592.300	5.497.696.850	1.729.587.050
3	Belanja Modal	-	-	496.968.400	345.220.000
4	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-
	Jumlah Anggaran Belanja	6.876.131.000	6.100.592.300	5.994.665.250	2.074.807.050
<b>III</b>	<b>% Realisasi Belanja Terhadap Anggaran</b>				
1	Belanja Pegawai	100%	0%	0%	0%
2	Belanja Barang	95%	98%	96%	97%
3	Belanja Modal	0%	0%	99%	99%
4	Belanja Bantuan Sosial	0%	0%	0%	0%
	<b>% Jumlah Realisasi Belanja Terhadap Anggaran</b>	<b>95%</b>	<b>98%</b>	<b>96%</b>	<b>98%</b>

Berdasarkan Tabel III.10 Anggaran dalam empat tahun terakhir dari tahun 2013-2016 menunjukkan penurunan anggaran. Penurunan terjadi pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dikarenakan adanya kegiatan Program Sertifikasi Guru dengan Belanja Barang senilai Rp.3.750.000.000,- di tahun 2013, Rp.3.120.000.000,- di tahun 2014, dan

Rp.3.096.600.000,- di tahun 2015, sedangkan di tahun 2016 Program Sertifikasi Guru belum dianggarkan pada DIPA RM UIN Raden Fatah Palembang. Penurunan anggaran juga terjadi di tahun 2016, dari Rp.3.141.860.000,- menjadi Rp.2.126.462.000,- dikarenakan adanya kebijakan pemerintah dalam pemotongan/pengurangan anggaran.

Pada tahun 2013 Belanja Pegawai mendapat anggaran dan sebesar Rp.681.576.000,- diperuntukkan untuk belanja Uang Lembur dan Belanja Vakasi, sedangkan ditahun berikutnya tidak dianggarkan lagi karena Belanja Pegawai dialihkan kembali ke Kantor Pusat UIN Raden Fatah Palembang, sedangkan Belanja Vakasi ditiadakan di Belanja Rupiah Murni namun tetap dianggarkan pada Belanja Barang BLU. Pada tahun 2015 dan 2016 Belanja Modal yang awal anggarannya di Kantor Pusat UIN Raden Fatah Palembang, kemudian dibagi ke setiap Unit masing-masing sesuai dengan Persentase pembagian anggaran di fakultas/unit masing-masing.

**TABEL III.11**  
**PROYEKSI KEUANGAN RM TAHUN 2016 S.D. 2018 (DALAM RUPIAH)**

No	Jenis Belanja	2016	2017	2018
1	Belanja Pegawai	-	-	-
2	Belanja Barang	1.778.763.000	1.803.472.000	1.983.819.200
3	Belanja Modal	347.699.000	269.660.000	296.626.000
4	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-

Tabel III.11 menunjukkan proyeksi keuangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang bersumber dari RM tahun 2016 s.d 2018. Proyeksi Keuangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

pada tahun 2017 untuk belanja barang sebesar Rp.1.803.472.000,- meningkat sekitar 1,3 %. Sedangkan untuk belanja modal sebesar Rp.269.660.000,- menurun sekitar 29 % (sesuai dengan persentase pembagian PAGU Definitif tiap-tiap Fakultas).

Sedangkan proyeksi tahun 2018 untuk belanja barang dan belanja modal dilakukan dengan asumsi kenaikan 10% di setiap tahunnya, sesuai dengan kenaikan tingkat inflasi nasional.

**Tabel III.12**  
**REALISASI DAN PROYEKSI KEUANGAN RM TAHUN 2013 S.D 2019 (DALAM RUPIAH)**

No	Jenis Belanja	2013	2014	2015	2016	2017	Proyeksi 2018	Proyeksi 2019
<b>I</b>	<b>Anggaran</b>							
1	Belanja Pegawai	681.576.000	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang	6.528.278.000	6.222.297.000	5.748.490.000	1.778.763.000	1.803.472.000	1.983.819.200	2.182.201.120
3	Belanja Modal	-	-	502.230.000	347.699.000	269.660.000	296.626.000	326.288.600
4	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Anggaran Belanja	7.209.854.000	6.222.297.000	6.250.720.000	2.126.462.000	2.073.132.000	2.280.445.200	2.508.489.720
<b>II</b>	<b>Realisasi</b>							
1	Belanja Pegawai	678.218.000	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang	6.197.913.000	6.100.592.300	5.497.696.850	1.729.587.050	1.803.472.000	1.983.819.200	2.182.201.120
3	Belanja Modal	-	-	496.968.400	345.220.000	269.660.000	296.626.000	326.288.600
4	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Anggaran Belanja	6.876.131.000	6.100.592.300	5.994.665.250	2.074.807.050	2.073.132.000	2.280.445.200	2.508.489.720
<b>III</b>	<b>Persentase Realisasi Belanja Terhadap Anggaran</b>							
1	Belanja Pegawai	100%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

2	Belanja Barang	95%	98%	96%	97%	100%	100%	100%
3	Belanja Modal	0%	0%	99%	99%	100%	100%	100%
4	Belanja Bantuan Sosial	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	<b>Persentase Realisasi Belanja Terhadap Anggaran</b>	<b>95%</b>	<b>98%</b>	<b>96%</b>	<b>98%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>



Dalam penyajian secara keseluruhan anggaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang bersumber dari RM tahun 2013 s.d tahun 2019, disajikan pada setiap akun untuk anggaran belanja barang dan belanja modal dari sumber RM Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang mengalami penurunan yang signifikan yakni pada tahun 2013 ke 2016, dikarenakan :

1. Pada alokasi penentuan pagu dalam sumber RM, diatur pada mekanisme yang sentralisasi oleh besaran anggaran yang dikelola oleh kantor pusat UIN Raden Fatah Palembang kepada unit-unit yang ada dalam pengelolaannya, dan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang termasuk di dalamnya.
2. Kegiatan program sertifikasi guru disetiap tahunnya dari tahun 2013 sampai dengan 2015 mengalami penurunan kuota peserta hingga akhirnya pada tahun 2016 kegiatan program sertifikasi belum dianggarkan lagi oleh Kementerian Agama Pusat ke DIPA RM UIN Raden Fatah.
3. Adanya kebijakan pemerintah dalam pemotongan/pengurangan anggaran tahun 2016.
4. Adanya alokasi BOPTN yang dimulai tahun 2013 untuk perguruan tinggi dilingkungan Kementerian Agama, sebagai bagian alokasi anggaran yang terklasifikasi sejumlah dana tersebut dalam akun belanja barang.

Untuk belanja modal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang bersumber dari RM, mengalami penurunan di tahun 2015 s.d 2017, semoga akan mengalami peningkatan pada tahun selanjutnya. Oleh karena itu, posisi proyeksi belanja modal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang pada tahun-tahun mendatang diasumsikan mengalami peningkatan.

b. BLU

Adapun kinerja keuangan BLU UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan sumber dana yang berasal dari BLU dapat dilihat pada tabel III.13

TABEL III.3  
KINERJA KEUANGAN BLU TAHUN 2013 S.D 2016 (DALAM RUPIAH)

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<b>I</b>	<b>Penerimaan BLU</b>	<b>3.708.375.000</b>	<b>6.770.934.830</b>	<b>10.386.070.200</b>	<b>13.715.404.300</b>
1	a. Pendapatan BLU Lainnya	-	-	-	-

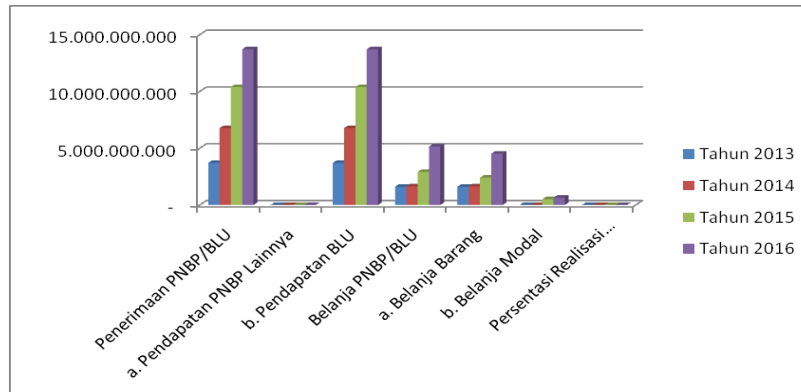
2	b. Pendapatan BLU	3.708.375.000	6.770.934.830	10.386.070.200	13.715.404.300
<b>II</b>	<b>Belanja BLU</b>	<b>1.607.857.250</b>	<b>1.641.274.500</b>	<b>2.911.675.300</b>	<b>5.156.343.750</b>
1	a. Belanja Barang	1.607.857.250	1.641.274.500	2.404.696.500	4.519.893.750
2	b. Belanja Modal	-	-	506.978.800	636.450.000
<b>III</b>	<b>Persentase Realisasi Belanja Terhadap Penerimaan</b>	<b>43%</b>	<b>24%</b>	<b>28%</b>	<b>38%</b>

Tabel III.13 menunjukkan adanya peningkatan penerimaan BLU yang cukup signifikan, ini dapat dilihat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Pada tahun 2013 penerimaan BLU sebesar Rp. 3.708.375.000,- meningkat menjadi Rp. 6.770.934.830,- ditahun 2014 yaitu sebesar 82,5 %. Hal ini disebabkan karena dampak dari kebijakan uang kuliah tunggal yang dilakukan UIN Raden Fatah Palembang, yaitu adanya perubahan system pembayaran perkuliahan mahasiswa dari SPP menjadi UKT (uang kuliah tunggal) yang disesuaikan dengan grade masing-masing kemampuan ekonomi mahasiswa.

Pada tahun 2015, penerimaan BLU meningkat sebesar 53% dengan jumlah Rp. 10.386.070.200,- dikarenakan adanya penambahan 5 (lima) program studi baru yaitu pendidikan kimia, pendidikan fisika, PGRA, Kimia Sains dan Fisika Sains, sehingga minat mahasiswa untuk masuk ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang bertambah. Pada tahun 2016, kenaikan penerimaan BLU tidak terlalu signifikan bertambah yaitu hanya sekitar 32 %. Hal ini disebabkan karena 2 (dua) program studi baru yaitu kimia sains dan fisika sains berpindah menjadi fakultas baru (Fakultas Sains dan Teknologi).

Untuk belanja barang tahun 2013, porsi anggaran dibagi sesuai dengan kebijakan kantor pusat UIN Raden Fatah Palembang, dengan persentase 60 % untuk keperluan Kantor Pusat UIN Raden Fatah Palembang dan 40 % untuk kebutuhan Fakultas.

Di tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun 2013, namun meningkat kembali pada tahun 2015 dan 2016 namun tidak terlalu signifikan. Hal ini disebabkan adanya kebijakan pembagian persentase anggaran dari Kantor Pusat UIN Raden Fatah.



Grafik III.8  
Penerimaan Keuangan Dalam Empat Tahun Terakhir

Tabel III.14 menunjukkan penggabungan atas data historis dan proyeksi pengelolaan dana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang bersumber dari PNB/BLU tahun 2013 s.d 2018.

**TABEL III.12**

**REALISASI DAN PROYEKSI KEUANGAN RM TAHUN 2013 S.D. 2019 (DALAM RUPIAH**

No	Jenis Belanja	2013	2014	2015	2016	2017	PROYEKSI 2018	PROYEKSI 2019
1.	Anggaran							
1	Belanja Pegawai	681.576.000	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang	6.528.278.000	6.222.297.000	5.748.490.000	1.778.763.000	1.803.472.000	1.983.819.200	2.182.201.120
3	Belanja Modal	-	-	502.230.000	347.699.000	269.660.000	296.626.000	326.288.600
4	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Anggaran Belanja	7.209.854.000	6.222.297.000	6.250.720.000	2.126.462.000	2.073.132.000	2.280.445.200	2.508.489.720
<b>II</b>	<b>Realisasi</b>							
1	Belanja Pegawai	678.218.000	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang							

		6.197.913.00	6.100.592.30	5.497.696.850	1.729.587.050	1.803.472.000	1.983.819.200	2.182.201.12
		0	0					0
3	Belanja Modal	-	-	496.968.400	345.220.000	269.660.000	296.626.000	326.288.600
4	Belanja Bantuan Sosial	-	-			-	-	-
	Jumlah Anggaran Belanja	6.876.131.00	6.100.592.30	5.994.665.250	2.074.807.050	2.073.132.000	2.280.445.200	2.508.489.72
		0	0					0
	<b>% Realisasi</b>							
<b>III</b>	<b>Belanja Terhadap Anggaran</b>							
1	Belanja Pegawai	100%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
2	Belanja Barang	95%	98%	96%	97%	100%	100%	100%
3	Belanja Modal	0%	0%	99%	99%	100%	100%	100%
4	Belanja Bantuan Sosial	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	<b>% Jumlah Realisasi Belanja Anggaran</b>	<b>95%</b>	<b>98%</b>	<b>96%</b>	<b>98%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Dalam penyajian secara keseluruhan anggaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang bersumber dari RM tahun 2013 s.d tahun 2019, disajikan pada setiap akun untuk anggaran belanja barang dan belanja modal dari sumber RM Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengalami penurunan yang signifikan yakni pada tahun 2013 ke 2016, dikarenakan:

1. Pada alokasi penentuan pagu dalam sumber RM, diatur pada mekanisme yang sentralisasi oleh besaran anggaran yang dikelola oleh Kantor Pusat UIN Raden Fatah Palembang kepada unit-unit yang ada dalam pengelolaannya, dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang termasuk di dalamnya.
2. Kegiatan Program Sertifikasi Guru disetiap tahunnya dari tahun 2013 sampai dengan 2015 mengalami penurunan kuota peserta hingga akhirnya pada tahun 2016 Kegiatan Program Sertifikasi Guru belum dianggarkan lagi oleh Kementerian Agama Pusat dimana dana tersebut merupakan dana titipan Kementerian Agama Pusat ke DIPA RM UIN Raden Fatah.
3. Adanya kebijakan pemerintah dalam pemotongan/pengurangan anggaran pada tahun 2016.
4. Adanya alokasi BOPTN yang dimulai tahun 2013 untuk Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama, sebagai bagian alokasi anggaran yang terklasifikasi sejumlah dana tersebut dalam akun belanja barang.

Untuk belanja modal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang bersumber dari RM, mengalami penurunan di tahun 2015 s.d 2017, semoga akan mengalami peningkatan pada tahun selanjutnya. Oleh karena itu, posisi proyeksi belanja modal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang pada tahun-tahun mendatang diasumsikan mengalami peningkatan

Adapun kinerja keuangan BLU UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan sumber dana yang berasal dari BLU dapat dilihat pada tabel III

**TABEL III.13**  
**KINERJA KEUANGAN BLU TAHUN 2013 S.D. 2016 (DALAM**  
**RUPIAH)**

No	Uraian	2013	2014	2015	2016
<b>I</b>	<b>Penerimaan BLU</b>	<b>3.708.375.00</b>	<b>6.770.934.83</b>	<b>10.386.070.20</b>	<b>13.715.404.30</b>
		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	a. Pendapatan BLU Lainnya	-	-	-	-
2	b. Pendapatan BLU	3.708.375.00	6.770.934.83	10.386.070.20	13.715.404.30
		0	0	0	0
<b>II</b>	<b>Belanja BLU</b>	<b>1.607.857.25</b>	<b>1.641.274.50</b>	<b>2.911.675.300</b>	<b>5.156.343.750</b>
		<b>0</b>	<b>0</b>		
1	a. Belanja Barang	1.607.857.25	1.641.274.50	2.404.696.500	4.519.893.750
		0	0		
2	b. Belanja Modal	-	-	506.978.800	636.450.000
<b>III</b>	<b>Persentasi Realisasi Belanja Terhadap Penerimaan</b>	<b>43%</b>	<b>24%</b>	<b>28%</b>	<b>38%</b>

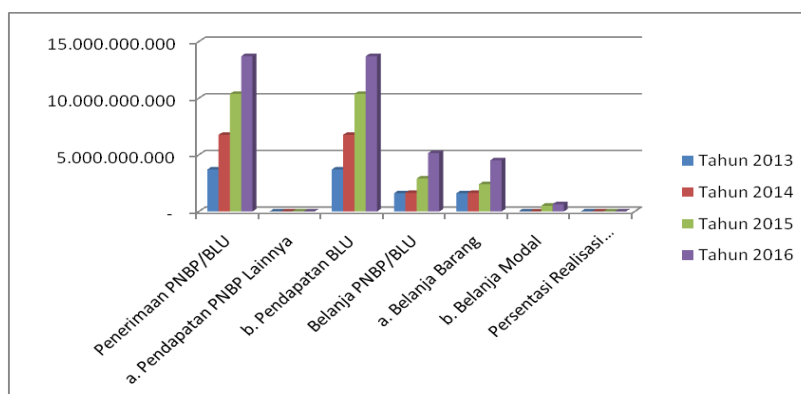
Tabel III.13 Menunjukkan adanya peningkatan penerimaan BLU yang cukup signifikan, ini dapat di lihat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Pada tahun 2013 penerimaan BLU sebesar Rp.3.708.375.000,- meningkat menjadi Rp.6.770.934.830,- di tahun 2014 yaitu sekitar 82,5 %. Hal ini disebabkan karena dampak dari kebijakan Uang Kuliah Tunggal yang dilakukan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yaitu adanya perubahan Sistem Pembayaran Perkuliahan Mahasiswa dari SPP menjadi UKT (Uang Kuliah Tunggal) yang disesuaikan dengan Grade masing-masing kemampuan ekonomi mahasiswa. Pada tahun 2015, penerimaan BLU meningkat sekitar 53 % dengan jumlah Rp.10.386.070.200,- dikarenakan adanya penambahan 5 (Lima) Program Studi Baru yaitu Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, PGRA, Kimia Sains dan Fisika Sains, sehingga minat mahasiswa untuk masuk ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang bertambah

Pada tahun 2016, kenaikan penerimaan BLU tidak terlalu signifikan bertambah yaitu hanya sekitar 32 %. Hal ini disebabkan karena 2 (Dua)

Program Studi baru yaitu Kimia Sains dan Fisika Sains berpindah menjadi Fakultas Baru (Fakultas Sains dan Teknologi). Untuk Belanja Barang Tahun 2013, Porsi anggaran dibagi sesuai dengan kebijakan Kantor Pusat UIN Raden Fatah Palembang, dengan persentase 60% untuk Keperluan Kantor Pusat UIN Raden Fatah Palembang dan 40 % untuk Kebutuhan Fakultas. Di tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun 2013, namun meningkat kembali pada tahun 2015 dan 2016 namun tidak terlalu signifikan. Hal ini disebabkan adanya kebijakan pembagian persentase anggaran dari Kantor Pusat UIN Raden Fatah.

**Grafik III. 8**

**Penerimaan Keuangan Dalam Empat Tahun Terakhir**



Tabel III.14 menunjukkan penggabungan atas data historis dan proyeksi pengelolaan dana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang bersumber dari PNBP BLU tahun 2013 s.d 2018



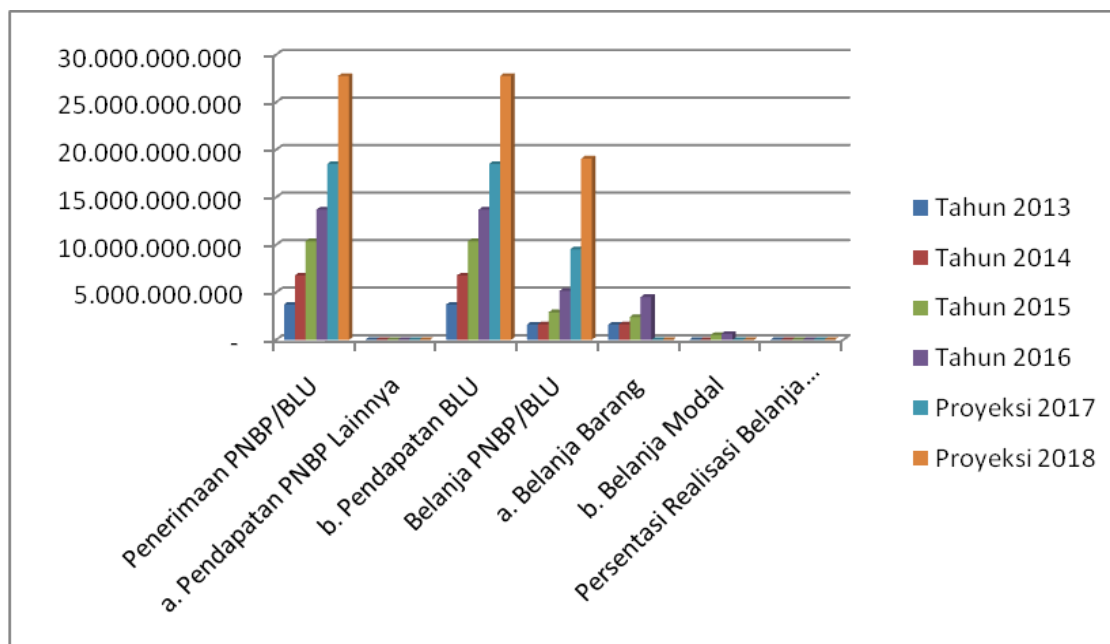
**TABEL III.14**  
**REALISASI DAN PROYEKSI KEUANGAN PNBP BLU TAHUN 2013 S.D. 2016 (DALAM RUPIAH)**

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	Proyeksi 2017	Proyeksi 2018
<b>I</b>	<b>Penerimaan PNBP/BLU</b>	<b>3.708.375.000</b>	<b>6.770.934.830</b>	<b>10.386.070.200</b>	<b>13.715.404.300</b>	<b>18.515.795.805</b>	<b>27.773.693.708</b>
1.	a. Pendapatan PNBP Lainnya	-	-	-	-	-	-
2	b. Pendapatan BLU	3.708.375.000	6.770.934.830	10.386.070.200	13.715.404.300	18.515.795.805	27.773.693.708
<b>II</b>	<b>Belanja PNBP/BLU</b>	<b>1.607.857.250</b>	<b>1.641.274.500</b>	<b>2.911.675.300</b>	<b>5.156.343.750</b>	<b>9.539.235.938</b>	<b>19.078.471.875</b>
1.	Belanja Barang	1.607.857.250	1.641.274.500	2.404.696.500	4.519.893.750	-	-
2.	Belanja Modal	-	-	506.978.800	636.450.000	-	-
<b>III</b>	<b>Persentasi Realisasi</b>						
	<b>Belanja Terhadap</b>	<b>43%</b>	<b>24%</b>	<b>28%</b>	<b>38%</b>	<b>52%</b>	<b>69%</b>
	<b>Penerimaan</b>						

Dalam penyajian secara keseluruhan anggaran Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bersumber dari PNBPU BLU tahun 2013 s.d tahun 2018 disajikan pada berdasarkan 2 akun belanja yakni Belanja Barang dan Belanja Modal. Akun belanja barang tahun 2013 s.d 2018 cenderung mengalami kenaikan cukup signifikan sesuai dengan meningkatnya jumlah penerimaan BLU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah. Untuk Akun Belanja Modal dikarenakan kebijakan perencanaan, belanja modal mulai tahun 2015 ini langsung dibagikan berdasarkan persentase ke Fakultas/Unit masing-masing. Belanja modal tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan namun tidak terlalu besar yaitu sekitar 25,5 % dari Rp.506.978.800,- menjadi Rp.636.450.000. Investasi belanja modal pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang telah terealisasi cukup baik. Semoga ditahun berikutnya mengalami peningkatan yang lebih signifikan. Proyeksi penerimaan BLU tahun 2017 diharapkan naik menjadi 85 % dan selanjutnya ditahun 2018 naik menjadi 100%.

**Grafik III.9**

**Realisasi dan Proyeksi Belanja BLU Tahun 2013 s.d 2018 Penerimaan BLU**



Sesuai kinerja realisasi dan proyeksi belanja BLU sebagaimana disajikan Grafik III.9 kinerja realisasi dan proyeksi belanja BLU di atas, BLU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah merealisasikan dengan baik (tahun 2013 s.d 2016), dan memproyeksikan (tahun 2017 s.d 2018) Penerimaan BLU.

Pada tahun 2013 ke tahun 2014 pendapatan kegiatan akademik cenderung meningkat, kemudian dari tahun 2014, 2015 dan 2016 mengalami penurunan persentase pendapatan. Hal ini merupakan dampak dari kebijakan Uang Kuliah Tunggal yang dilakukan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Namun jumlah mahasiswa yang diterima tetap meningkat tajam. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang baik untuk program S1 maupun program S2 dan S3 serta peningkatan yang cukup signifikan dari pendapatan kerjasama-kerjasama atau MoU dengan pihak ketiga yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

**Tabel III.15**

**Deskripsi Jenis Tarif Layanan**

	<b>JENIS TARIF LAYANAN</b>	<b>DESKRIPSI</b>
<b>LAYANAN PENDIDIKAN</b>		
1.	Seleksi Ujian Masuk 1. Program Diploma dan Sarjana 2. Program Magister 3. Program Doktor	Seleksi ujian masuk adalah imbalan jasa layanan seleksi calon mahasiswa baru, jenjang Diploma-3, Strata-1, Strata-2, dan Strata-3 untuk mahasiswa dalam maupun luar negeri. Tariff yang diusulkan digunakan untuk membiayai seluruh kebutuhan mulai dari formulir pendaftaran, ujian seleksi sampai pengumuman hasil seleksi.
2.	Sumbangan Pembinaan Pendidikan	Sumbangan Pembinaan Pendidikan adalah tarif biaya satuan yang dibebankan kepada semua Fakultas mahasiswa program Strta 1(S.1) dan Diploma 3( D3) Angkatan 2013 kebawah dan Program Strata 2 (S.2) serta Program Strata 3 (S.3) ini merupakan sumber dana untuk membiayai belanja Operasional saat proses belajar mengajar mahasiswa dan yang terkait dengan pelayanan administrasi akademik dan administrasi keuangan dan administrasi Kemahasiswaan dan Dana Penunjang Kegiatan Mahasiswa.
<b>II. LAYANAN PENDIDIKAN LAINNYA</b>		
1.	Orientasi Mahasiswa Baru	adalah imbalan jasa layanan pengenalan kampus dan akademik mahasiswa bagi jenjang Program S.2 dan Program S.3. Tariff yang diusulkan untuk membiayai kepanitiaan, narasumber, konsumsi kegiatan, ATK yang juga meliputi biaya jaket, kaos, dan buku panduan

2.	Praktikum/KKL/PPL/PKL /Laboratorium	adalah imbalan jasa layanan praktik mata kuliah mahasiswa sesuai dengan kurikulum masing-masing yang ditarik setiap semester dengan memperhatikan variasi prodi masing-masing fakultas. Biaya penyelenggaraan kegiatan praktikum berupa biaya honorarium panitia, pembimbing, laporan biaya bahan, ATK termasuk biaya perjalanan.
3.	Ujian-ujian 1. Ujian Skripsi 2. Ujian Thesis S-2 3. Ujian Komprehensif 4. Ujian Disertasi Tertutup S-2 5. Ujian Doktor/Sidang Terbuka S-3	Biaya ujian adalah imbalan jasa atas layanan ujian mahasiswa Program S2 dan program Pascasarjana. Jenis-jenis biaya atas penyelenggaraan kegiatan ujian meliputi honor penguji, konsumsi, paniti, konsumsi dan pembelian bahan operasional ujian.sarjana merupakan satuan tarif biaya yang dibayar oleh mahasiswa S-2 dan S-3 yang telah menyelesaikan seluruh isi dan bahasan Tesis dan Disertasi.Ujian ini bersifat terbuka, dimana penguji diantaranya penguji ahli, Direktur Program Pascasarjana dan Rektor UIN Raden Fatah Palembang
4.	Kuliah Kerja Nyata	Biaya Kuliah Kerja Nyata adalah imbalan jasa Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Strata- 1 yang mencakup ATK kegiatan, jaket, transportasi pemberangkatan peserta, honorarium dan penggantian transportasi dosen pembimbing.
5.	Wisuda /Yudisium	Biaya wisuda/yudisium adalah imbalan jasa untuk kegiatan pelantikan kelulusan mahasiswa yang telah selesai menempuh masa belajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang untuk Diploma-3, Strata-1, Strata-2 dan Strata-3.
6.	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	Adalah pembinaan khusus dan pengembangan sarana yang digunakan yang

7.	Perpustakaan	mencakup ATK kegiatan, transportasi, honorarium bagi instruktur/narasumber. Adalah pembinaan khusus dan pengembangan sarana yang digunakan yang mencakup ATK kegiatan pemeliharaan Koleksi Buku
----	--------------	---

#### D. ASPEK SARANA DAN PRASARANA

Untuk memaksimalkan peran Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang tergambar dalam visi, misi dan tujuan UIN Raden Fatah Palembang, maka langkah pengadaan sarana dan prasarana harus memenuhi standar dan dapat menunjang peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar lainnya. Pengelolaan sarana-prasarana di UIN Raden Fatah Palembang baik untuk kegiatan akademik maupun non akademik dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya bagi perguruan tinggi negeri.

Di UIN Raden Fatah Palembang pengelolaan sarana-prasarana dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: (1) membuat perencanaan pengadaan sarana sesuai kebutuhan dan pagu anggaran; (2) proses pengadaan; (3) proses pemanfaatan sarana (dibagi menurut kebutuhan fakultas, prodi, unit, lembaga); (5) pengamanan dan pemeliharaan; (6) penilaian; (7) penghapusan; (8) pemindahtanganan; (9) penatausahaan; (10) pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Dalam kegiatan ini berbagai pihak dilibatkan, mulai dari rektor, para wakil rektor, kepala biro, bagian perencanaan, bagian keuangan, PPK, Panitia Pengadaan, bagian perlengkapan-rumah tangga, dan pihak-pihak ketiga (khususnya pengadaan).

##### 1. Perencanaan

Penyusunan rencana pengadaan dan pemanfaatan sarana prasarana di UIN Raden Fatah dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan akademik dan kelembagaan, sebagaimana yang tertuang dalam RIP dan renstra UIN Raden Fatah. Oleh karenanya perencanaan juga dibuat dengan melibatkan calon

pengguna sarana itu sendiri, baik dari fakultas, pascasarjana, program studi, lembaga, dan unit, serta bagian-bagian yang ada di UIN Raden Fatah.

## 2. Pengadaan

Untuk implementasi pengadaan sarana dan prasarana selanjutnya dibentuklah panitia pengadaan yang melibatkan unsur-unsur perencanaan, keuangan, perlengkapan, Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa (PPBJ), dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Mereka diwajibkan melakukan proses pengadaan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, keterbukaan, kewajaran (adil/tidak diskriminatif), akuntabilitas, efisien, efektif, dan taat asas (sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini)

## 3. Penggunaan/Pemanfaatan

Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan di UIN Raden Fatah mengacu kepada asas efisiensi, efektifitas, dan relevansi. Asas relevansi artinya penggunaan sarana-prasarana relevan dengan kebutuhan tiap elemen (fakultas, pascasarjana, prodi, lembaga, unit, dan bagian) dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Asas lain yang juga diterapkan adalah asas fungsional, artinya, ada sarana atau prasarana tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh semua bagian di UIN Raden Fatah sepanjang dapat mendukung fungsi bagian itu dan tidak mengganggu bagian lain, misalnya kendaraan operasional, bus karyawan, ruangan pusat akademik, ruang rapat, dan sebagainya, bahkan termasuk ruang perkuliahan. Pemanfaatan sarana dan prasarana semacam ini diatur dalam prosedur standar (SOP) yang dikeluarkan oleh Kepala Biro dan bagian perlengkapan-rumah tangga.

## 4. Pemeliharaan dan Pengamanan

Fungsi manajemen sarana-prasarana yang tidak kalah penting adalah pemeliharaan dan pengamanan. Di UIN Raden Fatah Palembang hal ini dilakukan berdasarkan jenis sarana dan relevansinya dengan tupoksi. Penjelasannya sebagai berikut:

- a. Untuk aset yang tidak bergerak (gedung, tanah, sarana dan prasarana yang membutuhkan tenaga khusus dan biaya yang besar semacam genset, jaringan listrik, jaringan air dan sebagainya) pemeliharaan dan pengamanan dilakukan langsung oleh Kantor Pusat dalam hal ini Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga di bawah komando Kepala Biro dan Wakil Rektor II.
- b. Untuk sarana yang langsung terkait dengan tupoksi fakultas, unit, lembaga dan pascasarjana (computer, sarana perkuliahan, laboratorium, kendaraan dinas dekan/direktur, dan sebagainya) pemeliharaan sehari-hari secara langsung dilakukan oleh fakultas, unit, lembaga, dan pascasarjana tersebut. Jika terjadi kerusakan

berat yang membutuhkan biaya besar baru ditangani oleh Kantor Pusat

c. Penatausahaan

Penatausahaan sarana dan prasarana di UIN Raden Fatah dilakukan dengan prosedur: (1) pendaftaran, (2) pencatatan, (3) penggolongan dan kodifikasi, (4) inventarisasi, dan (5) pelaporan. Prosedur ini mengacu kepada system penatausahaan milik negara bernama Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Melalui system ini inventarisasi dilakukan dengan cara pengecekan langsung sarana-prasarana di lapangan dan koordinasi dengan Kementrian Agama RI dan KPKN-L *Pembinaan*

d. *Pengawasan dan Pengendalian*

Pembinaan, pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana UIN Raden Fatah Palembang sehari-hari dilakukan secara teknis oleh Bagian Umum, Perlengkapan, dan Rumah Tangga di bawah instruksi dan konsultasi dengan Kepala Biro AUAK (Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan). Dalam kegiatan ini juga dilakukan pengawasan dari segi akuntansi barang milik negara. Ini dilakukan oleh jajaran Bagian Keuangan (Kepala Bagian dan staf

**Tabel III.14**

**Lokasi, Status dan Penggunaan Lahan UIN Raden Fatah**

No.	Lokasi Lahan (Nama dan Nomor Jalan, Kota, Propinsi)	Status penguasaan/kepemilikan lahan*	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jl. KH Zainal Abidin Fikri, Km 3,5 Palembang	Milik sendiri	1. Gedung Rektorat/Kantor Pusat 2. Gedung Perkuliahan 3. Gedung Perpustakaan 4. Masjid Darul Muttaqin 5. Gedung laboratorium	1.253,079 m <sup>2</sup>



6. Gedung Micro Teaching
7. Gedung Academic Center
8. Gedung Rusunawa  
(Ma'had)
9. Lapangan Olahraga
10. Gedung LP2M dan LPM

---

Total

1.253.079  
m2

**Tabel III.16**

**Rekapitulasi Daftar Prasarana UIN Raden Fatah**

No.	Jumlah Prasaran	Jumlah Yunit	Total Lulusan	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam / Krjasm	Trwt	Tdk Trwt
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Gedung kantor rektorat	1	1.600 m2	√		√	
2	Gedung pendidikan/ruang seminar dakwah	1	960 m2	√		√	
3	Gedang bisnis center	2	1820 m2	√		√	
4	Gedung kantor	1	960 m2	√		√	

5	Fakultas Syariah Gedung laboratorium	1	400 m2	√	√
6	Fakultas Syariah Gedung local	2	1410 m2	√	√
7	Fakultas Syariah Gedung kantor	1	330 m2	√	√
8	Fakultas Tarbiyah Gedung local	3	2160 m2	√	√
9	Fakultas Tarbiyah Gedung	1	160 m2	√	√
10	Laboratorium Fakultas Tarbiyah Gedung Prodi	1	134 m2	√	√
11	Fakultas Tarbiyah Gedung Putih	1	960 m2	√	√
12	Fakultas Tarbiyah Gedung Multimedia	1	4.840 m2	√	√
13	Fakultas Gedung kantor Ushuludin	1	960 m2	√	√
14	Fakultas Ushuluddin Gedung lokal	1	800 m2	√	√
15	Fakultas Gedung lokal Tarbiyah/Ushulud din	1	960 m2	√	√
16	Fakultas Adab Gedung (Kantor dan Ruang kuliah)	1	1.611 m2	√	√
17	Fakultas Gedung Dakwah (Kantor dan ruang kuliah)	1	2000 m2	√	√
18	Fakultas Dakwah Gedung local	1	282 m2	√	√
19	Lama (PIU, BLU) Gedung BAAK	1	330 m2	√	√
20	Pascasarjana Gedung pendidikan	2	2.367 m2	√	√

21	Gedung Perpustakaan	1	960 m2	√	√
22	Akademik center	1	2700 m2	√	√
23	Ruang kerja dosen (Kantor Pusat)	1	500 m2	√	√
24	Kantor Pusat Lama (LPMP, BLU)	1	600 m2	√	√
25	Asrama mahasiswa/Rusun awa	1	1.426 m2	√	√
26	Gedung Kopertais	1	350 m2	√	√
27	Gedung Student Centre	1	959 m2	√	√
28	Masjid	1	500 m2	√	√
29	Lapangan bola kaki	1	750 m2	√	√
30	Lapangan bola basket	1	250 m2	√	√
31	Lapangan tennis	1	350 m2	√	√
32	Lapangan volley	1	350 m2	√	√
32	Gedung Lembaga Pers Mahasiswa	1	75 m2	√	√
33	Gedung Dewan Mahasiswa	1	300 m2	√	√
34	Parkir dan Kantin	1	150 m2	√	√
35	Ruang Percetakan P3RF	1	330 m2	√	√
36	Ruang Ujian skripsi	5	128 m2	√	√
37	Ruang seminar	5	128 m2	√	√

**Luas Seluruhnya**

**Tabel. III. 16**

**Rekapitulasi Data Prasarana Lain untuk Visi Pengembangan IAIN Raden Fatah**

No.	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa / Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
1	Gedung Lembaga Pers Mahasiswa	1	75 m	√		√	
2	Gedung Asrama mahasiswa	1	1.426 m <sup>2</sup>	√		√	
3	Gedung Student Center	1	959 m <sup>2</sup>	√		√	3
4.	Kantor Koperasi	1	220 m <sup>2</sup>	√		√	4.
5.	Gedung Dewan Mahasiswa	1	300 m <sup>2</sup>	√		√	5.
Luas sebelumnya							

**Tabel III.17**

**Rekapitulasi Investasi Prasarana IAIN Raden Fatah**

No.	Jenis Prasarana Tambahan	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rupiah)	Rencana Investasi Prasarana	
			Nilai Investasi (Juta Rupiah)	Sumber Dana

(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1	Tanah Indralaya	8,887,758,000	10,887,758,000	Kerjasama
2	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	74,640,562	74,640,562	Kerjasama
3	Alat pemotong kertas	87,000,000	87,000,000	Sistem sewa
4	LCD/Infocus	309,058,962	309,058,962	Sistem sewa
5	Gedung Academic Center	2.800.000.000	3.500.000.000	Sistem Sewa
6	Sport Center	500.000.000	1.800.000.000	Sistem Sewa
7	Tanah Jakabaring	17.000.000.000	450.000.000.000	GOI dan IDB
Luas sebelumnya		29,658,457,524	466,658,458,524	

## 1) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan jantung perguruan tinggi yang ikut menunjang gerak dan dinamika akademik sebuah perguruan tinggi. Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis yang bertugas menyediakan dan mengolah bahan pustaka, melakukan pelayanan referensi untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

UIN Raden Fatah Palembang memiliki 1 unit gedung perpustakaan Pusat terletak di Kampus, dan 1 perpustakaan terletak di masing-masing fakultas serta ditambah dengan *Perpustakaan Program Pascasarjana (PPS)*. Sedangkan jenis layanan perpustakaan adalah:

### a) Layanan Buku Ajar

Dari banyak buku yang ada di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, di antaranya merupakan koleksi buku-buku yang dapat dipakai sebagai bahan ajar.

### b) Layanan Buku Rujukan (Referensi)

Perpustakaan menyediakan buku-buku rujukan atau referensi seperti buku pegangan, ensiklopedi, dan kamus.

### c) Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi di UIN Raden Fatah Palembang meliputi layanan peminjaman, pengembalian, sekaligus perpanjangan koleksi atau buku perpustakaan bagi para anggota yang memerlukannya.

d) Layanan Tugas Akhir (Skripsi/Tesis)

Bagi mahasiswa yang hendak menyelesaikan tugas akhir (menyusun skripsi/tesis), perpustakaan menyediakan koleksi skripsi/tesis yang hanya dapat dibaca oleh anggota selama berada di dalam perpustakaan.

e) Layanan Majalah dan Jurnal

Koleksi majalah dan jurnal disediakan untuk dibaca di tempat atau difotocopy.

Pengembangan koleksi di atas dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang berasal dari berbagai sumber, seperti melalui proyek pengadaan buku, sumbangan buku serta sumber-sumber lainnya. Penambahan koleksi buku perpustakaan setiap tahun, dilakukan untuk melayani kepentingan seluruh mahasiswa dari seluruh program studi. Koleksi buku perpustakaan tersebut dilakukan melalui program penambahan buku melalui DIPA tahunan, sumbangan dari Pemerintah, sumbangan seluruh fakultas dan program pasca sarjana dalam bentuk skripsi dan tesis mahasiswa. Selanjutnya penambahan koleksi buku-buku tersebut secara rinci dapat diklasifikasi melalui tabel berikut.

**Tabel III.19**

**Profil Sarana dan Prasarana Koleksi Perpustakaan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Bidang Studi</b>	<b>Udul</b>	<b>Exemplar</b>
1.	Tesis/Disertasi, Skripsi	42	42
2.	Karya Umum Islam	1211	4741
3.	Al-Qur`An dan Ilmu Terkait	1055	3744
4.	Hadist dan Ilmu Terkait	702	3171
5.	Aqidah Dan Ilmu Kalam	502	2514
6.	Aliran sikte dalam islam	338	1656
7.	Sosial Dan Budaya Islam	646	3979
8.	Fiqih Dan Hukum Islam	1207	5039

9.	Karya umum	285	<b>2003</b>
10.	Filsafah agama	712	<b>2126</b>
11.	Hukum	801	<b>3064</b>
12.	Ilmu pendidikan	764	<b>3212</b>
13.	Teknologi	162	<b>1501</b>
14.	Ilmu politik	176	<b>1665</b>
15.	Ilmu murni	161	<b>921</b>
16.	Kesehatan	56	<b>173</b>
17.	Ilmu sisial	576	<b>3386</b>
18.	Bahasa	501	<b>2422</b>
19.	Kesasteraan	270	<b>1402</b>
20.	Sejarah Dan Geografi	180	<b>1638</b>
21.	Kamus Ensiklopedi	191	<b>1223</b>
22.	Akhlak Dan Tasawuf	677	<b>3559</b>
23.	Filsafat Dan Perkembangan Islam	531	<b>2379</b>
24.	Sejarah islam	308	<b>2379</b>
		<b>12.014</b>	<b>56.4357</b>

### 1) Laboratorium

Hingga saat ini, UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki beberapa unit labor, yang bisa lihat pada tabel berikut

**Tabel III.20**

### **Pengadaan Laboratorium/Studio**

No.	Laboratorium	Jumlah
1.	Laboratorium Bahasa Asing a. Berada di Fakultas, PPS unit, dan Rektorat	<b>1 buah</b> <b>45 buah</b>

	b. Berada di Puskom untuk Praktikum	<b>25 buah</b>
	c. Berada di Puskom untuk Internet	<b>12 buah</b>
	d. Untuk Manajemen	<b>42 buah</b>

## 2) Standar Mutu Sarana dan Prasarana

Untuk menjaga mutu bangunan dan memaksimalkan kegunaannya, setiap bangunan yang dikerjakan diatur standar yang dapat memberikan jaminan mutu, baik ketahanan bangunan itu sendiri maupun pelayanannya agar sesuai dengan tujuan pembangunannya, maka ditetapkan standar mutu bangunan seperti tersebut dalam tabel berikut:

**Tabel III.21**

### **Standar Mutu Sarana dan Prasarana**

<b>Parameter Pemeriksaan</b>	<b>Standar/Kriteria Mutu</b>	<b>Bukti/Data</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
------------------------------	------------------------------	-------------------	-------------------------



<p>Ketersediaan Gedung / Ruang Perkuliahan</p> <p>Langkan dengan pendukung</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Kualitas Gedung kelas A dan tahan gempa, proporsi bangunan: lebar dan panjang maksimal 1 : 5 dan minimal 1 : 3. 100 % tersedia di awal semester.</li> <li>(2) Ruang kuliah berukuran 8x7 m dg muatan maksimal 35 kursi mahasiswa</li> <li>(3) Meja+Kursi Dosen dan Kursi mahasiswa dalam kondisi baik, 100 % tersedia di awal semester</li> <li>(4) Papan Tulis <i>White Board</i> ukuran 120 x 240 cm, minimal 2 buah/kelas</li> <li>(5) Menimbulkan suasana nyaman belajar</li> <li>(6) Ruang istirahat/tunggu Dosen di gedung perkuliahan, ukuran minimal <math>8 \times 7 \text{ m}^2</math></li> </ul>	<p>Bukti Fisik</p> <p>Maket</p> <p>Konstruksi</p> <p>Paket Mata Photo</p>	<p>Rektor, Kabag Perencanaann &amp; SIM, Dekan</p>
<p>Ketersediaan WC</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>(1) 100 % siap pakai, berukuran minimal 1,5 x 1,5 cm</li> <li>(2) Rasio antara WC dan kelas adalah 1 : 2.</li> <li>(3) WC jongkok</li> </ul>	<p>Bukti Fisik</p>	<p>Rektor, Kabag Perlengkapan &amp; RTK</p>

<p>Ketersediaan Gedung Perkantoran (Rektorat, Dekan, Jurusan dan Administratif)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Kualitas Gedung kelas A dan tahan gempa</li> <li>(2) Ruang Rektor berukuran 35-50 M<sup>2</sup></li> <li>(3) Ruang Pembantu Rektor ukuran 25-30 m<sup>2</sup></li> <li>(4) Ruang Dekan berukuran 20 m<sup>2</sup></li> <li>(5) Ruang Pembantu Dekan berukuran 15 m<sup>2</sup></li> <li>(6) Ruang Jurusan berukuran 15 m<sup>2</sup></li> <li>(7) Ruang Adminstratif Umum dan Akademik berukuran 50 m<sup>2</sup></li> <li>(8) Ruang Rapat Pimpinan, Senat dan Dosen berukuran 10x12m</li> <li>(9) Ruang Seminar, Ujian Akhir/ Skripsi berukuran 12 x 8 m</li> <li>(10) Ruang Konsultasi dan Bimbingan Mahasiswa berukuran 4 x 4 m/Dosen</li> </ol>	<p>Bukti Fisik Photo</p>	<p>Rektor, Kabag Perencanaan &amp; SIM</p>
<p>Ketersediaan Fasilitas Multi Media</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) 80 % setiap Fakultas mampu menyediakan Laptop dan Infokus</li> <li>(2) 100 % Labor Komputer memenuhi kebutuhan praktek mahasiswa</li> <li>(3) Jaringan LAN dan Hotspot mampu menjangkau seluruh areal kampus</li> <li>(4) Rental Komputer dan warnet memenuhi kebutuhan mahasiswa</li> </ol>	<p>Bukti Fisik</p>	<p>Rektor, Kabag Perlengkapan &amp; RTK</p>

Ketersediaan Labor Khusus Fakultas / Jurusan	<p>(1) Dimiliki setiap Fakultas /program studi sesuai ciri khas Fakultas / Jurusan</p> <p>(2) Didukung alat peraga praktikum dan segala media yang diperlukan</p>	Bukti Fisik Photo	Rektor, Kabag Perlengkapan & RTK
Ketersediaan Kursi Tunggu Mahasiswa	<p>(1) 100% mampu menampung mahasiswa</p> <p>(2) Terpisah antara kursi tunggu mahasiswa dan mahasiswi</p> <p>(3) Jumlah minimal kursi tunggu adalah 50 buah</p>	Bukti Fisik Photo	Rektor , Kabag Perlengkapan & RTK
Ketersediaan Perpustakaan	<p>(1) 100 % memenuhi kebutuhan mahasiswa dan dosen</p> <p>(2) Dapat diakses secara manual dan digital</p> <p>(3) Memiliki literatur utama dan pendukung sumber belajar</p> <p>(4) Memiliki ruang baca berukuran minimal 10x10 m</p>	Bukti Fisik Photo	Rektor, Kepala Perpustakaan
Ketersediaan Papan Informasi Akademik	<p>(1) 100 % dapat diakses secara terbuka oleh mahasiswa dan dosen</p> <p>(2) Papan informasi dimiliki setiap jurusan,min.2buah</p> <p>(3) Papan informasi berukuran 122 x 244 cm, berlapis busa terlindung</p>	Bukti Fisik Photo	Rektor , Kabag Perlengkapan & RTK
Ketersediaan Jaringan Telepon	<p>(1) Tersedia 1 SST di setiap unit kerja tingkat Institut</p> <p>(2) Tersedia 1 SST di setiap Fakultas, Jurusan dan Tata Usaha</p>	Bukti Fisik	Rektor, Kabag Perlengkapan & RTK

Ketersediaan Kantor Badan / Lembaga Non Struktural	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Menunjang tupoksi Institut</li> <li>(2) Sebagai satu kesatuan yang utuh dengan Institut</li> </ol>	Bukti Fisik Photo	Rektor, Kabag Perencanaan & SIM
Ketersediaan Pusat dan Unit Kegiatan Mahasiswa serta fasilitas pendukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) 100 % ada pada tingkat Institut dan Fakultas</li> <li>2). PKM dan UKM mudah diakses dari berbagai arah;</li> <li>(3) Setiap PKM dan UKM memiliki fasilitas penunjang kegiatan mahasiswa</li> </ol>	Bukti Fisik Photo	Rektor, Kabag Perencanaan & SIM, Kabag, Perlengkapan & RTK
Ketersediaan Sarana ibadah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masjid dengan kualitas bangunan kelas A dan tahan gempa</li> <li>2. Terletak Di Tengah Kampus Dan Mudah Di Akses Dari Berbagai Sumber</li> <li>3. Ukuran Masjid Min 30x40 M2</li> </ol>	Bukti fisik Photo	Rector, Kabag, Perencanaan dan SIM
Ketersediaan sarana olahraga sesuai kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 100% terpenuhi pada tingkat institusi dan fakultas</li> <li>2. Mampu menyalurkan minat olahraga mahasiswa dan dosen</li> <li>3. Ukuran sesuai aturan dunia olahraga</li> </ol>	Bukti fisik photo	Rector, Kabag, Perencanaan dan SIM
Ketersediaan kantin, waserda, photo copy dan tokoh buku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 100% mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen dan karyawan</li> <li>2. Terletak di dalam area kampus dan mudah dijangkau</li> </ol>	Bukti fisik	Rector, Kabag, Perencanaan dan SIM
Ketersediaan listrik pakai dan memenuhi kebutuhan	100% dalam kondisi baik/siap	Bukti fisik Foto	Rector, Kabag, Perencanaan dan SIM

Ketersediaan dan kelancaran jalur transportasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada jalur utama 2 jalur, 1 jalur ukuran 6 m</li> <li>2. Jalur anatr unit ukuran 5m</li> <li>3. Trotoar untuk pejalan kaki jalan aspal beton/hotmix, da nada rambu lalu lintas</li> <li>4. Ada jalan masuk dan keluar parkir</li> </ol>	Bukti fisik Foto	Rektor, Kabag, Perencanaan dan SIM
--	--	---------------------	------------------------------------

Ketersediaan alat dan teknisi perawatan dan pemeliharaan asset	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) 100 % tersedia alat dan teknisi sesuai bidang perawatan dan pemeliharaan</li> <li>(2) Alat perawatan / pemeliharaan dalam kondisi baik</li> <li>(3) Teknisi berpengalaman di bidangnya</li> </ol>	Bukti Fisik	Rektor, Kabag. kepegawaian, Kabag. Perlengkapan dan RTK
Ketersediaan Pos dan Tenaga Sekuriti	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) 100 % menjamin keamanan areal kampus</li> <li>(2) Pos security berada di jalan masuk / keluar areal kampus</li> <li>(3) Ada ruang jaga keamanan di setiap kantor</li> <li>(4) Tenaga keamanan minimal 2 orang untuk setiap kantor</li> </ol>	Bukti Fisik Photo	Rektor, Kabag. Kepegawaian
Ketersediaan Penitipan Anak, Play Group dan PAUD	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Menunjang Tugas Dosen dan Karyawan Perempuan</li> <li>(2) Integrasi dengan gedung Institut</li> </ol>	Bukti Fisik Photo	Rektor Kabag Perencanaan & SIM
Ketersediaan Klinik Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Memiliki bangunan/ ruangan tersendiri yang terintegrasi dengan gedung Institut</li> <li>(2) Ada tenaga medis dan para medis (Dokter dan perawat)</li> <li>(3) Ada ruang konsultasi dan perawatan darurat.</li> </ol>	Bukti fisik Photo	Rektor, Kabag. Perlengkapan & RTK

Ketersediaan Bank Syariah	(1) Membuka kantor kas di lingkungan UIN Raden Fatah (2) Memiliki ATM sendiri di UIN (3) Sarana untuk magang untuk mahasiswa D3 perbankan syari'ah	Bukti fisik Photo	Rektor, Kabag. Perlengkapan & RTK
---------------------------	--	-------------------	-----------------------------------

## E. PENGUKURAN KINERJA

Dalam menjalankan layanan pendidikan, UIN Raden Fatah Palembang didukung dengan sumberdaya manusia yang terdiri dari dosen tetap, dosen luar biasa dan tenaga administrasi. Keadaan dosen fakultas dalam internal UIN Raden Fatah Palembang selama kurun waktu tahun berjalan rata-rata jumlahnya mengalami peningkatan, meskipun jumlahnya belum mencapai 100% dari jumlah yang ditargetkan. Namun, angka yang mencapai rata-rata 85,65% sudah sangat menggambarkan kondisi yang baik bagi peningkatan jumlah dosen tetap maupun dosen tidak tetap di UIN Raden Fatah Palembang. Begitu juga dengan keberadaan tenaga administrasi yang mengalami peningkatan dan hampir mencapai dari target sebelumnya.

Pencapaian kinerja sebagaimana diuraikan diatas tidak terlepas dari adanya dukungan dana yang telah disediakan. Berdasarkan aspek keuangan, kinerja UIN Raden Fatah Palembang dapat diukur melalui realisasi penerimaan dan belanja. Ditahun 2014, realisasi penerimaan disetiap unit kerja memiliki pencapaian yang berbeda-beda. Ada yang melebihi target adapula yang tidak mencapai target, namun secara rata-rata 90% target tercapai. Demikian juga dengan target pendapatan BLU institut pada tahun 2014 yang capaiannya melampaui target sebesar 118,91%.

Ketersediaan sarana dan prasarana ditahun berjalan rata-rata mengalami peningkatan yang cukup signifikan, mulai dari ruang kelas, perpustakaan, laboratorium dan sarana-sarana menunjang lainnya. Hampir 100% dari setiap unit kerja mencapai target dalam merealisasikan

ketersediaan sarana dan prasarana penunjang baik dalam proses belajar mengajar maupun untuk keperluan operasional lainnya.

Pencapaian kinerja BLU tahun 2014 ini melebihi target yang sudah ditetapkan pada rencana strategis bisnis (RSB) 2010-2014 baik dari aspek pencapaian sasaran program maupun realisasi pendapatan dan belanja kegiatan. Diantara sasaran yang dapat dicapai pada tahun 2014 adalah meningkatnya mahasiswa baru masuk UIN Raden Fatah dengan realisasi peningkatan sebesar 151,58% dari yang ditargetkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB), meningkatnya jumlah beasiswa yang diperoleh dan meningkatnya kerjasama dengan berbagai lembaga. Sedangkan sasaran yang belum tercapai pada 2014 ini adalah peningkatan kinerja unit usaha yang efisien dan *profitable* dan meningkatnya kesejahteraan dosen dan karyawan. Capaian selanjutnya adalah realisasi pendapatan dan belanja, baik pendapatan maupun belanja kedua indikator ini pada tahun 2014 melebihi target yang ada di Rencana Strategis Bisnis(RSB). Realisasi pendapatan sebesar 118,91 % dari yang direncanakan dan Realisasi belanja sebesar 85,65% dari yang direncana dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB).

Selanjutnya, target kinerja BLU tahun 2014 yang ingin dicapai merupakan program-program lanjutan yang terkait dengan tridarma perguruan tinggi yang melingkupi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dengan mempertimbangkan berbagai asumsi-asumsi penting yang digunakan seperti asumsi makro maupun mikro yang akan dihadapi oleh UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2014 ini maka UIN Raden Fatah Palembang menargetkan aspek layanan, aspek keuangan, aspek sumber daya manusia serta aspek sarana dan prasarana tumbuh sebesar 10% dibandingkan tahun 2013. Pertumbuhan ini dicapai melalui berbagai kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh pimpinan dan realiasi program serta kegiatan yang dilakukan oleh unit-unit yang ada dilingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

Realisasi Pendapatan dan Belanja tahun anggaran 2014 dapat dilihat padatable berikut:

**TABEL III.23****Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2014**

<b>NO</b>	<b>URAI</b>	<b>REALISASI 2014</b>	<b>TA 2015</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>I</b>	PENDAPATAN	21.386.797.756	23.312.129.236
	A. Pendapatan PNBPLainnya		
	1 Pendapatan dari Pengelolaan BMN Lainnya	30.512.000	
	2 Pendapatan dari Penerimaan Kembali TAYL	505.787.376	
	3 Pendapatan Anggaran Lain-lain	20.508.152.000	22.935.548.218
<b>II</b>	BELANJA OPERASIONAL	110.479.808.000	
	A. BELANJA BARANG BLU		
	1 Belanja Gaji dan Tunjangan(525111)	19.903.549.000	108.874.583.010
	2 Belanja Barang(525112)	3.545.808.000	17.535.212.000
	3 Belanja Jasa(525113)	4.929.936.000	4.854.960.000
	4 Belanja Perjalanan(525115)	3.111.070.000	3.636.438.000
			2.328.160.000
<b>III</b>	BELANJAMODAL	6.428.206.000	
	1. Belanja Modal BLU		9.193.813.000
<b>IV</b>	((SURPLUS/DEFISIT)(I-II))		
<b>V</b>	PENGUNAAN SALDO KAS BLU	(19.903.549.000)	(17.535.212.000)
<b>VI</b>	((SURPLUS/DEFISIT) SEBELUM PENERIMAAN RM/PHLN/PHDN (IV+V))	(82.664.804.244)	(76.368.640.774)
<b>VII</b>	PENERIMAAN RM/PHLN/PHDN (II.B+III.2)		
<b>VIII</b>	((SURPLUS/DEFISIT) SETELAH PENERIMAAN RM/PHLN/PHDN	13.333.671.756	23.158.554



	(VI+VII))		
<b>IX</b>	TOTALANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)	117.385.273.756	122.839.324.246
<b>X</b>	TOTALANGGARAN BELANJA(II+III)	116.908.014.000	118.068.396.010

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berupa kegiatan pembinaan desa guna pemberdayaan masyarakat sekitar kampus, kegiatan ini dilaksanakan untuk pembinaan dan pengembangan tenaga penggerak pedesaan/masyarakat. Program pengabdian masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam pelaksanaannya berfokus pada:

### **Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat**

Setiap tahunnya, UIN Raden Fatah telah melaksanakan berbagai penelitian, baik dengan sumber dana yang berdasarkan dari dana RM dan RMP maupun dari PNPBBLU. Halter sebut ada yang masuk DIPABOPTN dan PNBPUIN Raden Fatah. Sedangkan pengabdian pada masyarakat dimaksudkan untuk

1. Optimalisasi peran dosen dan mahasiswa, dalam keterlibatan kegiatan pengabdian masyarakat, misalnya kegiatan sosial keagamaan, hasil-hasil penelitian yang dapat dikembangkan di masyarakat.
2. Pembinaan Desa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, meliputi kegiatan pengembangan dan pelatihan bagi masyarakat desa yang dibina. Kegiatan ini dikelola lembaga Pengabdian Masyarakat bersama mahasiswa dan dosen dalam kegiatan Pemberdayaan Desa Binaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. KKN (Kuliah Kerja Nyata) Mahasiswa, yakni pemantapan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa dalam memberikan kontribusi keilmuan kepada

masyarakat.

4. Kegiatan kerjasama lainnya, dalam bentuk pengabdian masyarakat, menjembatani pengelolaan kampus dengan perusahaan/lembaga yang menyalurkan kegiatan *CSR (Corporate Social Responsibility)* dan kegiatan sosial filantropi lainnya

**Tabel III.23**

**Jumlah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Empat Tahun Terakhir**

<b>Tahun</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>Lokasi</b>
2011	57	26	EmpatLawang
	58	25	Palemban
2012	59	42	Lubuk Linggau
	60	39	OKU Timur
2013	61	41	OKI
	62	23	MuaraEnim
2014	63	67	Prabumulih
	64	12	Ogan Ilir

## **BAB IV**

### **ANALISIS LINGKUNGAN**

#### **A. ANALISIS SWOT**

Analisis lingkungan dilakukan dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Interaksi antara kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman memunculkan strategi bagaimana memanfaatkan dan menghadapinya.

#### **KEKUATAN**

1. Lokasi yang strategis di jalan protokol Jendral Sudirman dan memiliki areal kampus yang cukup luas terutama setelah adanya pengembangan UIN Raden Fatah di Jakabaring.
2. Memiliki Program Studi yang beragam dan pelaksanaan Tri Dharma yang cukup baik
3. Memiliki jumlah tenaga edukatif yang sangat memadai dengan kualifikasi pendidikan cukup baik.
4. Memiliki jumlah alumni yang cukup besar dan tersebar di berbagai Institusi/Instansi
5. Pencitraan yang baik dan komitmen pimpinan yang tinggi.
6. Memiliki sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran yang memadai.
7. Salah satu penyelenggara Program Sertifikasi Guru di Sumsel dan Babel
8. Salah satu penyelenggara Pendidikan Profesi Guru

#### **KELEMAHAN**

1. Sumber pendanaan yang terbatas dan kaku.
2. Fungsi kelembagaan dalam pengelolaan kegiatan kerjasama khususnya dalam pemanfaatan tenaga dosen sebagai tenaga ahli atau pelaksana kegiatan oleh pihak lain masih lemah.
3. Mutu dan relevansi hasil kegiatan Tri Dharma yang masih rendah.

4. Fungsi kontrol terhadap kedisiplinan, kinerja, penjaminan mutu (*Quality Assurance*) masih belum maksimal.
5. Kinerja dan kaderisasi tenaga non-edukatif yang masih rendah.
6. Sistem Informasi manajemen penyelenggaraan pendidikan, SDM dan keuangan belum berbasis Teknologi Informasi yang terpadu.
7. Resources sharing antar unit masih rendah.
8. Mobilisasi dan *networking* dengan alumni masih rendah.
9. Domisili dosen, karyawan dan Mahasiswa

### **PELUANG**

1. Amanat undang-undang yang menetapkan anggaran untuk pendidikan minimal 20%.
2. Paradigma baru pola pengembangan pendidikan tinggi.
3. Otonomi daerah
4. Kebijakan pemerintah yang membenikan izin dan memfasilitasi kepada perguruan tinggi untuk menerima calon mahasiswa asing dan mendorong diselenggarakannya kelas-kelas internasional.
5. Banyaknya perusahaan BUMN, BUMD, dan swasta nasional yang berlokasi di wilayah Sumatera Selatan.
6. Globalisasi teknologi informasi yang membuka lebar akses civitas akademika perguruan tinggi dengan dunia luar.
7. Tuntutan para stake holder.
8. Program Sertifikasi Guru dengan berbagai kegiatan yang relevan.

### **ANCAMAN**

1. Kompetisi antar perguruan tinggi.
2. Kompetisi tenaga kerja global.
3. Eforia reformasi yang berlebihan.
4. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi.
5. Kebutuhan terhadap layanan administrasi yang prima semakin meningkat.

### **STRATEGI SO**

1. Meningkatkan jumlah dan mutu kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian untuk diterapkan oleh masyarakat atau dimanfaatkan oleh pengguna secara potensial.
3. Meningkatkan promosi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang kepada calon mahasiswa.
4. Meningkatkan kesiapan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah menjadi BLU dengan meningkatkan akuntabilitas, transparansi, mutu dan efisiensinya.
5. Meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma PT di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Meningkatkan kerja sama dengan dinas pendidikan di Kabupaten/Kota
7. Optimalisasi manajemen dan pemanfaatan aset, sarana, dan fasilitas fisik yang dimiliki.
8. Meningkatkan kompetensi dan mutu teknisi dan karyawan nonedukatif.
9. Meningkatkan efektivitas penjaminan mutu untuk mendorong peningkatan kerjasama dengan pihak luar.

### **STRATEGI ST**

1. Peningkatan kapasitas institusi untuk menghadapi persaingan.
2. Mendorong kerja sama dengan institusi lain.
3. Peningkatan efektivitas koordinasi antar unit kerja
4. Peningkatan akurasi, kecepatan, dan mutu pelayanan administrasi
5. Penguatan dan fungsionalisasi unit sistem penjaminan mutu untuk mengupayakan perbaikan terus menerus agar daya saing Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah terus meningkat

### **STRATEGI WO**

1. Peningkatan dan optimalisasi akses data dan informasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Peningkatan dan perbaikan pelaksanaan Tri Dharma PT.

3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan akademis dan sumberdaya.
4. Meningkatkan mutu layanan administrasi dan tata kelola di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

### **STRATEGI WT**

1. Peningkatan mutu layanan administrasi dengan menerapkan ISO
2. Ekstensifikasi dan intensifikasi sosialisasi program manajemen terpadu.
3. Penguatan jaringan dan kerjasama internal dan eksternal.
4. Peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dalam pelaksanaan Tri Dharma PT untuk meningkatkan daya saing Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

### **B. ISU-ISU STRATEGIS**

Eksistensi suatu Fakultas pada perguruan tinggi sangat berperan dalam pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, secara formal peran tersebut diwujudkan dalam bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan : (1) Pendidikan, (2) Penelitian, dan (3) Pengabdian kepada Masyarakat. Dengan mengacu pada Strategi Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (HELTS) 2003-2010, strategi pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia diarahkan pada 3 (tiga) hal penting, yaitu peningkatan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*), otonomi (*autonomy*) pengelolaan pendidikan dan peningkatan kesehatan organisasi (*organizational health*) dalam penyelenggaraan pendidikan yang terangkum dalam pola GUG (*Good University Governance*). Dengan memperhatikan hal-hal tersebut serta pengaruh lingkungan internal dan lingkungan eksternal terhadap upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, perlu diungkapkan sejumlah masalah utama yang terangkum dalam dalam isu-isu strategis sebagai berikut:

- a. penyediaan layanan akademik program studi,
- b. penyediaan layanan kelembagaan,

- c. penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu,
- d. pengembangan penelitian dan PPM, dan
- e. dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

### **C. ISU-ISU STRATEGIS LAYANAN AKADEMIK PROGRAM STUDI**

Layanan akademik Program Studi merupakan urat nadi pelaksanaan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Maju mundurnya Perguruan Tinggi ditentukan oleh terlaksananya kegiatan layanan akademik yang merupakan dasar untuk melaksanakan kegiatan pengembangan perguruan tinggi ke level yang di inginkan. Begitu juga peran layanan akademik Program Studi di lingkungan UIN Raden Fatah merupakan penentu untuk dapat tercapainya Standar Nasional yang menjadi target yang ingin dicapai oleh UIN Raden Fatah.

Untuk mencapai keinginan yang menjadi harapan seluruh civitas akademika UIN Raden Fatah baik mahasiswa , dosen , staff dan alumni maka dibutuhkan kerjasama dan komitmen yang kuat sehingga segala hal yang menjadi isu-isu strategis yang dirancang dapat dilaksanakan dan didukung oleh semua pihak.

Isu-isu strategis yang menjadi kajian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang tentunya harus berbasis dari potensi Program Studi serta karakteristik yang khas pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Jika dilihat dari substansi kajiannya secara khusus, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memiliki tanggung jawab mengkaji, mengembangkan, dan menghasilkan ilmu pendidikan dan komunitas ahli pendidikan sebagai arsitektur peradaban manusia.

Berdasarkan karakteristik dan potensi yang ada pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang maka rancangan rencana strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan iklim fakultas yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan yang tertib, damai , dinamis, dan Islami.

2. Merancang kurikulum Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang akan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, keahlian dan akhlak yang mulia.
3. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang terpadu dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berdasarkan atas nilai-nilai kemanusiaan yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan secara global
4. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga-lembaga lain dalam meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mendukung pengembangan teori dan praktik pendidikan, dalam bingkai ilmu pendidikan.
5. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berbasis ICT dan memberi kesempatan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dari berbagai sumber belajar.
6. Mengembangkan sistem penilaian berbasis kinerja dan berstandar nasional.
7. Mendorong dosen Program Studi untuk ikut berkompetisi memenangkan hibah-hibah bidang pendidikan
8. Merintis publikasi hasil penelitian dengan bermitra dengan jurnal ilmu pendidikan berkelas nasional .
9. Menyelenggarakan program-program kemitraan yang bersifat saling menguntungkan dalam bentuk seminar, simposium, dan lokakarya untuk membahas tentang isu-isu nasional bidang ilmu pendidikan dan keagamaan
10. Mengembangkan rambu-rambu atau kriteria-kriteria penyelenggaraan Program Studi dengan referensi lembaga resmi penilai universitas.
11. Meraih akreditasi Program Studi versi BAN PT dan versi ISO dengan predikat “unggul” untuk legalisasi institusi dan akademik bertaraf nasional dan internasional.
12. Melakukan audit internal dan eksternal bidang akademik secara periodik untuk kepentingan peningkatan mutu layanan akademik.



#### **D. ISU STRATEGIS PENYEDIAAN LAYANAN KELEMBAGAAN**

Peningkatan kualitas layanan kelembagaan diperlukan untuk menanggapi perubahan yang pesat terkait dengan penggunaan pelayanan. Layanan kelembagaan terkait dengan mahasiswa, dosen dan masyarakat sebagai pengguna layanan. Isu strategis yang terkait dengan penyediaan layanan kelembagaan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas manajemen PBM pada Prodi, jurusan, fakultas (SDM, Fasilitas, Sistem Kerja).
2. Penyegaran Tugas dan Fungsi Ketua Jurusan/Program Studi (Pelatihan tugas, fungsi, dan manajemen Jurusan/Program Studi /Laboratorium).
3. Perbaikan layanan Program Sertifikasi Guru.
4. Pengembangan Program Profesi Guru (PPG) dan konselor.
5. Pengembangan Program S1.
6. Pengembangan program Khusus *Dual Mode Sistem* untuk guru unggulan.
7. Pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu secara terprogram mengacu pada SNP.
8. Penerapan Sistem Penjaminan Mutu yang handal dan efektif.
9. Evaluasi sistem serta relevansi berbagai sistem penerimaan mahasiswa baru.
10. Melayani kebutuhan bagi akreditasi jurusan/Program Studi .
11. Peningkatan kualitas tatalaksana kegiatan.
12. Perbaikan dan peningkatan fasilitas pendidikan (renovasi ruang kuliah, kursi, AC, LCD, jaringan internet, dan lain- lain).
13. Layanan administrasi kemahasiswaan (Kartu Hasil Studi dan Kartu Studi Tetap) dan *input* nilai bagi dosen melalui *simak online*.

#### **E. ISU STRATEGIS PENYEDIAAN TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN YANG BERMUTU**

Pengembangan sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dilakukan untuk mencapai kualitas kinerja dan pelayanan

kepada mahasiswa sebab pelayanan terbaik merupakan syarat mutlak dalam rangka meningkatkan performa dan keunggulan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dalam mengembangkan pendidikan Islam multidisipliner yang pada akhirnya akan berimplikasi pada mutu lulusan. Isu strategis yang terkait penyediaan layanan kelembagaan adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan tugas belajar dosen S3 ke dalam dan keluar negeri.
2. Rekrutmen dosen dengan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Prodi.
3. Rekrutmen dosen dengan bidang ilmu yang linier sesuai dengan kebutuhan pengembangan Prodi.
4. Peningkatan jumlah guru besar.
5. Merekrut tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kegiatan akademis seperti teknisi, laboran dan pustakawan.
6. Mengikutsertakan sertifikasi untuk dosen.
7. Pendidikan dan pelatihan dosen yang berbasis pada pengembangan kompetensi dosen baik ditingkat nasional maupun internasional.
8. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, bahasa Arab dan Turki bagi dosen diselenggarakan oleh Unit Pengembangan Bahasa (UBINSA).
9. Peningkatan kemampuan penggunaan teknologi informasi dosen yang berbasis ICT.
10. Pemagangan dosen di dalam maupun di luar negeri.
11. Mendatangkan dosen tamu untuk menambah wawasan dosen.
12. Melakukan kuisisioner kinerja dosen dan ditindaklanjuti dengan audit terhadap kinerja dosen tersebut secara periodik.

#### **F. ISU STRATEGIS PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian dosen di perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI) perlu dikaji lebih luas. Oleh karena itu penyusunan rencana strategis penelitian dan pengabdian masyarakat perlu melihat

POAC yang ada di internal dan eksternal perguruan tinggi tersebut. Banyak kajian yang perlu diperluas dengan memasukkan unsur global yang dapat mesinergikan penelitian secara lokal, regional, nasional dan internasional. Begitu juga pengabdian kepada masyarakat, belum terlihat jelas arah dan pengembangannya. Padahal, penelitian yang dilakukan oleh dosen pada suatu perguruan tinggi keagamaan harus dapat mengkomunikasikan penelitiannya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat tentang apa saja yang telah dilakukan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas.

Untuk mencapai *grand design* rencana strategis dalam jangka waktu lima tahun tersebut, ditentukan isu-isu strategis yang akan dikembangkan dan dicapai secara bertahap sebagai berikut:

1. Penguatan manajemen kelembagaan Penelitian dan Pengabdian baik di tingkat Universitas, maupun Prodi/Jurusan dengan sistem pembelajaran dan internalisasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh UIN Raden Fatah Palembang yang tercermin pada renstra setiap Fakultas (2014--2016).
2. Peningkatan profesionalisme dan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam ranah Tri Dharma Perguruan Tinggi (2016-2017).
3. Pengembangan sistem pembelajaran berbasis riset dan pengabdian masyarakat, dengan menjalin *networking*, melibatkan dosen dan mahasiswa (2017-2019).

Dalam penyusunan rencana strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen maka ketiga grand design itu juga, perlu dilakukan identifikasi isu-isu yang berkembang pada saat ini baik issue lokal maupun global. Permasalahan dan Pemetaan serta pencapaian target perlu dibuat. Identifikasi isu-isu tersebut antara lain terdapat dalam tabel 7 berikut ini:

Tabel 1. Isu Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	ISU STRATEGIS	PETA PERMASALAHAN	RENCANA AKSI/REKOMENDASI	TARGET
1	Belum ada Penyusunan dan Pelaksanaan <i>Road Map</i> Penelitian	Belum adanya pemetaan penelitian yang terarah terkait penelitian hibah, kompetitif dan lain sebagainya	Membuat grand desain pemetaan PTKIN sesuai dengan sumber dana	
2	Lemahnya Publikasi Ilmiah	Belum adanya Pengelolaan Jurnal Ilmiah yang terakreditasi	Membuat jurnal berskala nasional dan internasional dengan terindeks SCOPUS.	
3	Upgrading metodologi penelitian	Lemahnya metodologi penelitian	Pelatihan metodologi Penelitian mulai Dari tingkat dasar Sampai tingkat advance	
4	Upgrading Penulisan jurnal Internasional	Penulisan hasil Penelitian belum Sesuai dengan standar SCOPUS	Mengadakan pelatihan penulisan penelitian standar SCOPUS	
5	Dana Penelitian dan Pengabdian internal yang minim	Belum tersedianya dana penelitian sesuai bidang yang dianggarkan berbasis kebutuhan Prodi	Sosialisasi dengan bidang keuangan dan LP2M tentang Pengelolaan Dana hibah/ Penelitian yang bersumber dari APBN	
6	Pemetaan penelitian berbasis distingsi dan excelensi PTKI masing-masing daerah	Belum tersedia pedoman penelitian berbasis distingsi dan excelensi.	Membuat pedoman teknis penelitian berbasis distingsi dan excelensi	
7	Kategorisasi penelitian untuk menunjang akreditasi	1. Kategorisasi kualitas penelitian belum standar dalam pembiayaan 2. Hasil penelitian belum dirasakan Manfaatnya oleh Masyarakat	1. Merumuskan standar kualitas penelitian dengan pembiayaannya 2. Deseminasi hasil penelitian	
8	Perluasan Akses penelitian yang berskala internasional	terbatasnya jumlah penelitian skala internasional	Tersedianya dana penelitian skala internasional secara memadai	
9	Data Dasar	Data Publikasi Dosen	Tersedianya penerbitan	

	Publikasi Dosen	dalam bentuk buku indeks belum baku dan tersimpan	data publikasi penelitian dosen	
10	Peningkatan kerjasama penelitian	Belum ada kerjasama penelitian antar PT dan Fakultas bahkan antar dosen baik secara lokal, nasional dan internasional	Terbangunnya penelitian kerjasama antar dosen di perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri	
11	Peningkatan Studi budaya dan kearifan lokal	Tidak ada ciri khas penelitian dosen berbasis kearifan lokal	Penelitian IPTEK berbasis kehidupan Islam melayu	
12	Peningkatan penelitian berorientasi paten/HAKI	Belum ada penelitian dosen yang mempunyai HAKI	Pengurusan dan pembinaan penelitian yang berbasis HAKI	
13	Pendirian pusat studi/penelitian <i>center of excellence</i> sesuai <i>road map</i>	Tidak ada pusat studi sebagai pusat pengembangan penelitian sesuai bidang yang dapat dijadikan <i>road map research</i> dunia	Pendirian Pusat studi yang disesuaikan dengan <i>road map</i> penelitian dosen (berbasis sains dan Islam)	
14	Pengadaan dan peningkatan fasilitas penelitian berpotensi sebagai <i>center of excellence</i> (pusat riset kelas dunia sesuai dengan <i>road map research</i> ).	Tidak ada grand desain tematik penelitian dan riset kelas dunia yang disesuaikan dengan <i>roadmap research</i>	Peningkatan komunikasi dengan peneliti luar (sebatian level) dengan <i>boarding research</i>	
15	Peningkatan diseminasi IPTEKS	Belum pernah ada diseminasi penelitian yang berbasis IPTEK sehingga tidak maksimal	Pelaksanaan seminar dan pengabdian ke masyarakat atau instansi terkait (buku, jurnal atau indeks)	
16	Pengembangan penelitian bersifat <i>action-research</i>	Penelitian yang banyak adalah studi literatur, jarang yang bersifat CAR.	Melakukan penelitian CAR berbasis pendidikan atau masyarakat (etnik) dalam bentuk pengabdian	
17	Pengembangan pengabdian masyarakat	Belum ada penelitian dosen yang berbasis pengabdian	Pengabdian Masyarakat berbasis penelitian dosen yang bersifat	

	berlandaskan hasil penelitian	masyarakat yang bisa langsung di manfaatkan baik dalam bentuk penyuluhan atau pendampingan	<i>local wisdom</i> atau pengembangan	
18	Peningkatan Program Pengabdian Masyarakat dengan sumber dana Dikti, masyarakat, dan industri	Masih sangat kurang dana/ <i>fund</i> yang didapatkan oleh dosen atau lembaga baik dari pihak industry maupun lembaga pemerintah lainnya	Kegiatan MoU dan <i>Partnership Research</i> dengan PTK/PTU dalam program pengabdian Masyarakat	
19	Program kerjasama dengan instansi terkait dalam pelatihan wirausaha baru yang melibatkan mahasiswa	Belum ada program kerjasama pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa yang	ToT Kewirausahaan Kemahasiswaan berbasis Riset dan Masyarakat	
20	Program Pemberdayaan Masyarakat dan Bina Lingkungan serta pemetaan kebutuhan pasar tenaga Kerja	Penelitian dosen belum banyak mengarah ke pembinaan masyarakat dan pemetaan kebutuhan pasar kerja	Pendampingan Masyarakat Berbasis Penelitian yang berdasarkan kebutuhan Kerja	
21	Pusat Pengembangan Wilayah Binaan	Belum punya desa binaan sesuai dengan penelitian	Terbentuknya desa binaan berdasarkan hasil riset	
22	Pusat Pengembangan Kewirausahaan Keilmuan	Belum ada rujukan skala nasional tentang wirausaha hasil penelitian dosen	Pemberdayaan Refah Center tentang hasil publikasi secara nasional	
23	Belum ada Badan/Pusat Studi Penanggulangan Bencana Alam	Bidang pengabdian masih bersifat seremonial dan belum ada partisipasi aktif untuk pembentukan badan penanggulangan bencana sebagai bagian dari pengabdian kepada Masyarakat	Bekerjasama dengan instansi terkait seperti BNPB dalam kegiatan mitigasi bencana	

Peningkatan mutu Dosen dapat dilakukan dengan mengembangkan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat. Oleh sebab itu, berikut merupakan isu strategis terkait dengan pengembangan penelitian dan Pengabdian pada masyarakat.

1. Peningkatan Jumlah dan Mutu penelitian, Publikasi Ilmiah dan HAKI
2. Penguatan daya dukung fasilitas penelitian
3. Pembinaan pengelolaan, dan pendanaan jurnal-jurnal ilmiah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
4. Pelaksanaan Seminar Nasional dan Internasional
5. Penerbitan Data Dasar Publikasi Dosen
6. Peningkatan kerjasama penelitian
7. Peningkatan Studi budaya dan kearifan lokal misalnya Islam Melayu
8. Peningkatan penelitian berorientasi paten/HKI
9. Pendirian pusat studi/penelitian *center of excellence* sesuai *road map*
10. Sosialisasi fokus penelitian dan *road map* penelitian/pengabdian
11. Pengembangan penelitian bersifat *action-research*
12. Pengembangan pengabdian masyarakat berlandaskan hasil penelitian
13. Peningkatan Program Pengabdian Masyarakat dengan sumber dana DIPA dan BOPTN
14. Program kerjasama dengan instansi terkait dalam pelatihan wirausaha baru yang melibatkan mahasiswa

Berdasarkan data dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang, jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang secara kuantitas telah mengalami peningkatan dari tahun-ke tahun. Hanya saja, bila dibandingkan dengan jumlah dosen yang ada, minat untuk melakukan penelitian masih belum seimbang. Hal serupa tampak pada penulisan karya ilmiah, baik berupa Jurnal, dan buku daras. Oleh karena itu, pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang kedepan akan berupaya memberikan motivasi dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah melalui kemudahan akses informasi tentang penelitian dan karya

ilmiah agar para dosen bergairah dalam melakukan penelitian dan penulisan. Di samping itu, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian kolaboratif dengan dosen juga akan dirancang guna membentuk karakter mahasiswa peneliti, baik penelitian yang didanai DIPA maupun dana lainnya.

Selain itu, pimpinan fakultas akan berupaya mendorong terjadinya peningkatan akreditasi jurnal (Fakultas maupun Prodi), sehingga motivasi para penulis juga akan semakin meningkat.

Pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ke depan berbentuk pemagangan, penyuluhan kepada masyarakat yang membutuhkan, pelatihan, dan konsultasi kependidikan Islam. Pengabdian ini akan dilakukan bekerjasama dengan berbagai instansi, seperti Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota, dan Pemerintah Daerah serta BUMN-BUMD.

Secara organisatoris, peran-peran organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang akan dimaksimalkan dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah dirumuskan dengan membangun pola budaya kepemimpinan yang bersifat kolegial. Koordinasi antar bagian, cara kerja setiap unit akan ditingkatkan sehingga memiliki budaya kerja yang *excellent*. Selain itu, pola pengelolaan keuangan akan dikelola secara *open management*, transparan, dan akuntabel. Di samping itu, peningkatan kesejahteraan karyawan dan dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang akan diupayakan melalui berbagai strategi kreatif.

#### **G. ISU STRATEGIS DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA**

Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dan Keguruan, peningkatan kualitas harus dilaksanakan dengan memiliki dukungan manajemen dan terlaksananya tugas teknis lainnya. Adapun isu strategis terkait dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.



## 1. Pengadaan Dana

Sumber Dana kegiatan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dan Keguruan diperoleh melalui APBN dan BLU. Penggunaan atau pemanfaatan dana tersebut harus mengikuti aturan yang berlaku, serta dapat dipertanggungjawabkan dengan benar berdasarkan laporan standar keuangan (SAI/SAK). Adapun program peningkatan yang dilakukan sebagai berikut:

### a. Program pengembangan struktur pendanaan

- 1) Peningkatan sistem manajemen keuangan yang transparan, efisien, efektif dan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan public.
- 2) Mengidentifikasi seluruh aset fisik, SDM (dosen dan karyawan).
- 3) secara tepat. Aset harus diaudit menggunakan jasa akuntansi publik.
- 4) Peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran.

### b. Peningkatan daya saing dalam memperoleh pendanaan dari pemerintah yang bersifat kompetitif. Setiap unit pelaksana harus mampu membuat Perencanaan dan mengimplementasikan perencanaan tersebut sesuai dengan visi dan misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

### c. Peningkatan kemampuan memperoleh dana kompetisi.

Peningkatan kemampuan memperoleh dana kompetisi dilakukan melalui peningkatan kinerja organisasi, pemanfaatan konsultan ahli eksternal dengan dukungan manajemen informasi data dan dukungan fasilitas dari pimpinan di tingkat universitas dan fakultas.

### d. Peningkatan kemampuan pengelolaan dana hibah kompetisi/*Block Grant*

- 1) Keterpaduan pengelolaan hibah kompetisi dengan program jurusan, fakultas, universitas.
- 2) Menjamin keberlanjutan kegiatan program hibah kompetisi (PHK).
- 3) Meningkatkan kemampuan tim monitoring dan evaluasi internal.
- 4) Pendidikan dan pelatihan pengelolaan *Block Grant*.

- e. Peningkatan pendapatan dana BLU  
Peningkatan pendapatan dana BLU terutama dari kerjasama dengan pihak luar, hibah masyarakat dan unit bisnis.
- f. Peningkatan dan pengembangan pengelolaan dana BLU
  - 1) Pengelolaan dana diatur antara universitas dan fakultas secara proporsional.
  - 2) Anggaran disusun berdasarkan program kerja yang *bottom up* dan akuntabel dengan melibatkan unit-unit pengguna anggaran.
  - 3) Penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang transparan dan akuntabel melalui satuan pengendalian intern (SPI).
  - 4) Melaksanakan analisis struktur penerimaan dan penggunaan dana secara kontinyu untuk menuju tercapainya efisiensi dan produktifitas pemanfaatan secara optimal.
- g. Peningkatan pendapatan dan manajemen dana BLU
  - 1) Mempertahankan dan meningkatkan pendapatan dari BLU dengan tetap berpijak pada aturan yang berlaku.
  - 2) Peningkatan pengelolaan dana melalui sistem manajemen dan monitoring evaluasi yang kredibel.
- h. Pengembangan kemampuan pengelolaan dan penghimpunan dana (*Revenue Generating*)
  - 1) Pembentukan badan usaha komersial yang dikelola secara professional.
  - 2) Pembuatan peraturan tentang manajemen dan *institutional fee* bagi mereka yang mampu memberikan sumbangan dana bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
  - 3) Penggalan dana yang lebih besar melalui peningkatan kerjasama dengan pihak terkait.
  - 4) Pemberdayaan aset fakultas/jurusan dan optimalisasi kinerja unit-unit usaha yang berorientasi kepada peningkatan penghasilan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

- 5) Penyelenggaraan kursus/pendidikan/pelatihan keterampilan untuk meningkatkan pendapatan.
  - 6) Penataan organisasi pada tingkat universitas dengan membentuk manajemen unit usaha komersial (unit bisnis).
  - 7) Pengembangan sumber dana berbasis pada potensi akademik dan non akademik.
  - 8) Peningkatan mutu produk, layanan dan manajemen dari unit-unit kerja internal melalui inkubator bisnis.
- i. Pengembangan sistem informasi keuangan
- 1) Peningkatan kapasitas sub bagian evaluasi dan monitoring keuangan.
  - 2) Pendirian Unit Satuan Pengendalian Intern (SPI)/Internal Auditor di bawah rektorat yang memungkinkan unit ini memberikan rekomendasi pembaruan sistem keuangan dan lain-lain.
  - 3) Pengembangan sistem penyusunan program dan anggaran berbasis teknologi informasi (TI) yang terintegrasi.
  - 4) Pengembangan sistem informasi akuntansi Unsri berbasis TI yang terintegrasi.
  - 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia bidang akuntansi dan sistem/teknologi informasi.

## **2. Peningkatan Sarana dan Prasarana**

- a. Peningkatan dan Pengembangan Sarana melalui bantuan Pemerintah Daerah dan BUMN/BUMS.
- b. Pembangunan gedung perkuliahan.
- c. Pembangunan *Lab-School* dan labotarorium hidup serta fasilitas pelengkapanya.
- d. Pengembangan program *credit earning*.
- e. Pengembangan Program SIMAK ONLINE
- f. Peningkatan utilitas.
- g. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung ICT.
- h. Peningkatan sistem informasi akademik (Fasilitas dan Sistem, yaitu: ICT, Program Inherent).

i. Peningkatan cakupan dan kekuatan *hot spot*.

Berdasarkan analisis lingkungan dan isu-isu strategis maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang mengembangkan strategi dalam menghadapinya. Fokus strategi yang akan dilakukan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang ialah:

- 1) Melakukan pengembangan dan inovasi layanan, seperti:
  - a) Mengembangkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan standar layanan minimum (SPM) yang ditetapkan.
  - b) Membentuk kelas internasional.
  - c) Mengembangkan Program Studi Baru seperti Bimbingan Konseling.
  - d) Mengembangkan pembelajaran berbasis TIK sehingga kualitas dan efisiensi pembelajaran dapat ditingkatkan.
  - e) Mengembangkan layanan sertifikasi dan profesionalisme guru.
  - f) Mengembangkan program peningkatan kemampuan Bahasa bagi Dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- 2) Optimalisasi potensi dan sumber daya yang dimiliki universitas
  - a) Membentuk mekanisme *resource sharing* untuk optimalisasi aset Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
  - b) Membentuk sistem informasi dan manajemen aset yang baik sehingga potensi aset Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dapat dioptimalkan.
  - c) Mengembangkan Unit Bisnis di bidang kependidikan.
- 3) Meningkatkan motivasi melalui peningkatan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan jiwa entrepreneur
  - a) Meningkatkan kualifikasi akademik dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
  - b) Meningkatkan motivasi staf dosen dan akademik baik dengan meningkatkan kesejahteraan dan menumbuhkan jiwa entrepreneur.

- 4) Meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menyusun sistem informasi manajemen yang berbasis kinerja.
- 5) Meningkatkan standar sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pelayanan akademik.

## **BAB V**

### **RENCANA STRATEGIS BISNIS**

Rencana strategis merupakan rancangan usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang untuk mewujudkan visi yang dicita-citakannya secara konsisten dan bertanggung jawab. Rencana ini merupakan gambaran pencapaian visi fakultas pada masa yang akan datang. Dalam visi itu terkandung nilai-nilai yang menjadi motivator bagi segenap civitas akademik fakultas untuk mewujudkannya. Untuk merealisasikan visi tersebut, disusunlah perencanaan yang sistematis dengan menetapkan misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Semua itu bertujuan untuk menjadikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang sebagai Fakultas yang Unggul dan Berkarakter di bidang pendidikan dan riset berdasarkan nilai-nilai profesional dan etika religius serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

#### **A. VISI DAN MISI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

##### **1. Visi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Menjadi Fakultas Unggul di bidang pendidikan dan riset secara profesional, beretika religius, dan mampu bersaing diakawasan asia pada tahun 2030.

##### **2. Misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Dalam merealisasikan visinya, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, religius dan menguasai Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK)
- b. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.
- c. Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dan berkelanjutan.

- d. Mengembangkan jaringan kerjasama dan lembaga-lembaga yang berkomitmen dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

### **3. Tujuan**

Misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di atas dijabarkan dalam beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan religius.
- b. Terbentuknya tradisi ilmiah untuk mendukung pengembangan kompetensi profesional, pedagogik, pribadi, dan sosial bagi calon pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berkelanjutan.
- d. Meningkatkan peran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai Fakultas unggul dan berkarakter dalam bidang kerjasama di dalam dan luar negeri.

## B. TUJUAN DAN SASARAN

NOMOR URUT MISI	TUJUAN	SASARAN
<p><b>MISI 1</b> Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, religius dan menguasai Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK)</p>	<p><b>TUJUAN 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan religius</li> </ol>	<p><b>SASARAN 1</b> Pembentukan lulusan yang religius dan profesional yang berkompeten secara akademik, pedagogik, moral dan agama.</p> <p><b>STRATEGI</b> Mendorong para dosen untuk melanjutkan program doktor pendidikan dan program profesi dosen</p> <p><b>KEBIJAKAN</b> Meningkatkan kualifikasi, kualitas, dan kompetensi para dosen dan tenaga administrasi</p> <p><b>PROGRAM</b> Peningkatan kualifikasi, kualitas, dan kompetensi para dosen dan tenaga administrasi</p> <p><b>KEGIATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengirim para dosen melanjutkan program doktor pendidikan ke universitas dalam negeri atau luar negeri</li> <li>2. Mengirim para dosen mengikuti berbagai workshop dan pelatihan-pelatihan pendidikan sesuai dengan kebutuhan prodi dan fakultas</li> <li>3. Mengirim tenaga administrasi untuk mengikuti pelatihan, program magang sesuai dengan</li> </ol>



		kebutuhan prodi dan fakultas
		<p><b>SASARAN 2</b> Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang berdaya saing tinggi baik di tingkat nasional maupun internasional</p> <p><b>STRATEGI</b> Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan memberikan kesempatan mengembangkan <i>softskill</i></p> <p><b>KEBIJAKAN</b> Memfasilitasi pendidikan atau pelatihan bahasa Inggris dan terselenggaranya pengembangan dan perluasan pendidikan kecakapan hidup, kreativitas, jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan bagi mahasiswa</p> <p><b>PROGRAM</b> Penyelenggaraan pendidikan/pelatihan bahasa Inggris dan pengembangan pendidikan kecakapan hidup, kreativitas, jiwa kewirausahaan, dan kepemimpinan bagi mahasiswa</p> <p><b>KEGIATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan pendidikan/pelatihan bahasa Inggris</li> <li>2. Melaksanakan pendidikan kecakapan hidup secara mandiri dan terstruktur</li> <li>3. Melaksanakan pendidikan kecakapan hidup</li> </ol>

		<p>keativitas, entrepreneurship dan Kepemimpinan secara mandiri dan terstruktur dalam bentuk praktik pembelajaran (PPL)</p>
		<p><b>SASARAN 3</b> Mewujudkan peningkatan jumlah lulusan yang tepat waktu dengan indeks prestasi minimal 3,25 pada prodi non eksakta dan 3,00 bagi prodi eksakta</p> <p><b>STRATEGI</b> Memberikan fasilitas, pelayanan dan pembimbingan akademik secara optimal, religius dan profesional</p> <p><b>KEBIJAKAN</b> Memfasilitasi penggunaan TIK dalam proses pembelajaran dan memberikan pelayanan administrasi, pembimbingan yang optimal, religius dan profesional.</p> <p><b>PROGRAM</b> Peningkatan fasilitas TIK dalam proses pendidikan dan pemberian pelayanan administrasi, pembimbingan yang optimal, religius dan profesional.</p> <p><b>KEGIATAN</b> 1. Mengadakan pelatihan pemanfaatan TIK bagi para dosen tentang e-learning, e-bkd, dan e-lkp</p>

		2. Mengembangkan dan meningkatkan sistem informasi akademik berbasis TIK (simak online)
		<p><b>SASARAN 4</b> Perwujudan peran serta stakeholders dalam peningkatan dan pengembangan fakultas</p> <p><b>STRATEGI</b> Melakukan revisi kurikulum secara berkala.</p> <p><b>KEBIJAKAN</b> Mendorong dan memfasilitasi peningkatan peranserta stakeholders dalam pengembangan program studi.</p> <p><b>PROGRAM</b> Peningkatan peran serta stakeholders dalam pengembangan program studi</p> <p><b>KEGIATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah penyelenggaraan proses pendidikan melalui program kuliah tamu</li> <li>2. Melakukan kerjasama dengan stakeholders dalam program magang 1, magang 2 dan magang 3</li> <li>3. Melaksanakan sistem monev kelayakan program studi dalam rangka peningkatan mutu yang dilaksanakan oleh tim audit internal LPM</li> </ol>

<p><b>MISI 2:</b> Melaksanakan dan mengembangkan penelitian untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.</p>	<p><b>TUJUAN2</b></p> <p>2. Terbentuknya tradisi ilmiah untuk mendukung pengembangan kompetensi profesional, pedagogik, pribadi, dan sosial bagi calon pendidik dan tenaga kependidikan</p>	<p><b>SASARAN 1</b> Penciptaan hasil penelitian pendidikan berupa pengetahuan yang empirik, teori, konsep, metodologi, model, untuk memperkaya ilmu pengetahuan teknologi.</p> <p><b>STRATEGI</b> Menjalin kerjasama dengan institusi/sekolah/madrasah/dan stakeholders lainnya</p> <p><b>KEBIJAKAN</b> Mendorong dan memfasilitasi peningkatan penelitian dan pengembangan yang bermanfaat bagi kepentingan pembangunan institusi/ sekolah/ madrasah dan stakeholders lainnya.</p> <p><b>PROGRAM</b> Peningkatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kepentingan institusi/sekolah/ madrasah/stakeholders lainnya.</p> <p><b>KEGIATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat pemetaan arah dan program penelitian berbasis pendidikan</li> <li>2. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan institusi/sekolah/madrasah dan stakeholders lainnya dalam penelitian berbasis pendidikan</li> <li>3. Melaksanakan penelitian dalam pendidikan yang dapat menunjang kualitas pendidikan</li> </ol>
---	---	---

		nasional
		<p><b>SASARAN 2</b> Perwujudan karya ilmiah yang berkualitas dan berbobot dalam bidang pendidikan untuk pembangunan pendidikan mental dan spiritual</p> <p><b>STRATEGI</b> Mengusulkan penelitian pendidikan untuk pengembangan program studi ke LP2M UIN Raden Fatah Palembang</p> <p><b>KEBIJAKAN</b> Mendorong dan memfasilitasi peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah dan HAKI</p> <p><b>PROGRAM</b> Peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah dan HAKI</p> <p><b>KEGIATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan Dukungan Dana melalui LP2M Bagi Peneliti Yang Mempublikasikan Karya Penelitiannya Dalam Jurnal Nasional Dan Jurnal Internasional Yang Terakreditasi</li> <li>2. Melaksanakan program kemitraan</li> <li>3. Menerapkan standar kualitas penelitian pendidikan</li> </ol>
		<p><b>SASARAN 3</b> Mewujudkan peran FITK sebagai pusat</p>

		<p>pengembangan Pendidikan Islam bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.</p> <p><b>STRATEGI</b> Membangun kemitraan dengan stakeholders, pihak institusi sekolah dan madrasah bagi pendidik dan tenaga kependidikan.</p> <p><b>KEBIJAKAN</b> Mendorong dan memfasilitasi peningkatan program kemitraan dengan stakeholder, pihak institusi pendidikan sekolah dan madrasah terutama bagi pendidik dan tenaga kependidikan.</p> <p><b>PROGRAM</b> Peningkatan Program Kemitraan antara FITK dan stakeholder dan pihak institusi pendidikan sekolah dan madrasah bagi tenaga pendidik dan kependidikan.</p> <p><b>KEGIATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan kerjasama dengan stakeholder dan pihak institusi pendidikan sekolah dan madrasah</li> <li>2. Meningkatkan aktivitas FITK dimasyarakat guna mendukung pengembangan dan peningkatan pembangunan pendidikan sekolah dan madrasah.</li> </ol>
--	--	--

<p><b>MISI 3</b> Melaksanakan dan mengembangkan Pengabdian kepada Masyarakat secara Profesional dan berkelanjutan</p>	<p><b>3. TUJUAN 3</b> Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berkelanjutan</p>	<p><b>SASARAN 1</b> Mewujudkan peran serta FITK dalam pembangunan pendidikan dan pemberdayaan dimasyarakat melalui kegiatan pendampingan dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p><b>STRATEGI</b> Mengusulkan dana ke LP2M UIN Raden Fatah Palembang berbasis program studi dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p> <p><b>KEBIJAKAN</b> Mendorong peran serta dosen FITK dalam pembangunan pendidikan dan pemberdayaan kepada masyarakat</p> <p><b>PROGRAM</b> Meningkatkan peran serta dosen FITK dalam pembangunan pendidikan dan pemberdayaan kepada masyarakat</p> <p><b>KEGIATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat/yayasan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat</li> <li>2. Memetakan sistem layanan pendidikan keluarga sebagai bagian dari pengabdian masyarakat</li> </ol>
---	---	--

		<p><b>SASARAN 2</b> Mewujudkan peran FITK sebagai pusat kegiatan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan melalui Diklat untuk meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.</p> <p><b>STRATEGI</b> Meningkatkan peran dosen dalam mewujudkan kegiatan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan.</p> <p><b>KEBIJAKAN</b> Mendorong dan memfasilitasi peningkatan dan pengembangan FITK sebagai pusat kegiatan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan.</p> <p><b>PROGRAM</b> Peningkatan dan pengembangan FITK sebagai pusat kegiatan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan.</p> <p><b>KEGIATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas diklat bagi pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>2. Meningkatkan kegiatan diklat kurikulum, media pembelajaran dan strategi pembelajaran baru dengan stakholder, lembaga pendidikan.</li> </ol>
--	--	--



		<p><b>SASARAN 3</b> Terwujudnya peran serta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dalam pembangunan pendidikan dan pemberdayaan di masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat</p> <p><b>STRATEGI</b> Memberikan Hibah pengabdian masyarakat dan insentif kepada dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat</p> <p><b>KEBIJAKAN</b> Mendorong peran serta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dalam pembangunan pendidikan dan pemberdayaan di masyarakat</p> <p><b>PROGRAM</b> Meningkatkan peran serta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dalam pembangunan pendidikan dan pemberdayaan di masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat</p> <p><b>KEGIATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan tata kelola dan fungsionalisasi Lembaga Pengabdian pada Masyarakat</li> <li>2. Melaksanakan kerja sama dengan masyarakat sekitar sebagai bagian dari pengabdian</li> </ol>
--	--	--

		<p>fakultas</p> <p>3. Memetakan profil sistem layanan eksternal dalam rangka peningkatan peran serta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dalam pembangunan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat</p>
		<p><b>SASARAN 4</b>  Terwujudnya peran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang sebagai pusat kegiatan dan pengembangan kepemudaan dalam bidang organisasi kemasyarakatan, olahraga, dan seni</p> <p><b>STRATEGI</b>  Meningkatkan kualitas WEB sebagai sarana publikasi</p> <p><b>KEBIJAKAN</b>  Mendorong dan memfasilitasi peningkatan dan pengembangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang sebagai pusat kegiatan dan pengembangan kepemudaan</p> <p><b>PROGRAM</b>  Peningkatan dan pengembangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang sebagai pusat kegiatan dan pengembangan kepemudaan dalam bidang organisasi kemasyarakatan, olahraga, dan</p>

		<p>kesenian</p> <p><b>KEGIATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebarluaskan strategi manajemen kurikulum dan praktik dalam mengembangkan organisasi kemasyarakatan, olahraga, dan kesenian</li> <li>2. Meningkatkan kegiatan organisasi kemasyarakatan, olahraga dan kesenian</li> <li>3. Mengadakan pentas/pertunjukan kesenian antara mahasiswa dan mahasiswa/pelajar di luar masyarakat kampus</li> </ol>
<p><b>MISI 4</b> Mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang berkomitmen dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan</p>	<p>4 <b>TUJUAN</b> Meningkatkan peran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai Fakultas unggul dan berkarakter dalam bidang kerjasama di dalam dan luar negeri</p>	<p><b>SASARAN 1</b> Terwujudnya peran FITK sebagai Fakultas unggul dan berkarakter dalam bidang kerjasama di dalam dan luar negeri</p> <p><b>STRATEGI</b> Membangun kemitraan dengan institusi perguruan tinggi yang terakreditasi A baik dalam maupun luar negeri</p> <p><b>KEBIJAKAN</b> Mendorong dan memfasilitasi peningkatan program kerjasama setiap program studi di lingkungan FITK</p> <p><b>PROGRAM</b> Peningkatan program kerjasama antara Fakultas</p>

		<p>Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Fakultas Dan Program Studi Institusi Pendidikan yang terakreditasi A baik dalam maupun luar negeri</p> <p><b>KEGIATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan MOU dan MOA dengan stake holder dan pihak institusi pendidikan dalam maupun luar negeri dalam pengembangan kapasitas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan</li> <li>2. Melakukan pemberdayaan kerjasama (<i>networking</i>) dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri</li> </ol>
		<p><b>SASARAN 2</b> Mewujudkan peningkatan fungsi kontrol dalam rangka meningkatkan efesiensi layanan pendidikan dan kerjasama</p> <p><b>STRATEGI</b> Melakukan penataan dibidang keagamaan, kerjasama, lingkungan dan administrasi yang berwawasan jaringan</p> <p><b>KEBIJAKAN</b> Mendorong peningkatan peran dan fungsi kontrol jaringan</p> <p><b>PROGRAM</b> peningkatan peran dan fungsi kontrol jaringan</p>

		<b>KEGIATAN</b> 1. Meningkatkan dan mengembangkan system pengawasan dan akuntabilitas pengelola dan pelaksanaan pendidikan 2. Membuat sistem, mekanisme, norma-norma dan standar pengelolaan penyelenggaraan pendidikan
--	--	---

### C. SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

SASARAN		TARGET 2016-2017	TARGET 2018-2019	TARGET 2019-2020
A	<b>PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN</b>			
	a. Sumberdaya Manusia <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio dosen mahasiswa (1:18) untuk setiap Prodi</li> <li>2. Proyeksi dosen bergelar Doktor</li> <li>3. Kompetensi dosen</li> <li>4. Indeks Kinerja dosen</li> </ol>	Ketercapaian: 60 % Bertambah 15 % Meningkat 50% 70% >B	Ketercapaian: 80 % Bertambah 25 % Meningkat 70% 85% >B	Ketercapaian: 95 % Bertambah 25 % Meningkat 85% 90% >B
	b. Kurikulum	Dievaluasi setiap tahun	Dievaluasi setiap tahun	Dievaluasi setiap tahun
	c. Sarana dan Prasarana	Meningkat 65%	Meningkat 85 %	Meningkat 95%
B	<b>PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH</b>			
	1. Penelitian dosen	6/thn	8/thn	10/thn
	2. Penelitian kolaboratif dosen mahasiswa	2/thn	3/thn	4 /thn
3. Jurnal Terakreditasi	1 buah	1 buah	1 buah	
C	<b>PENGABDIAN PADA MASYARAKAT &amp; KERJASAMA</b>			
	1. Masa pemagangan	1 Semester	1 Semester	1 Semester
	2. Penyuluhan kepada masyarakat yang membutuhkan	2 x/tahun	4 x/tahun	5 x/tahun
	3. Pelatihan	3 x /tahun	4 x /tahun	5 x /tahun
4. Konsultasi kependidikan Islam	1 x/tahun	2 x/tahun	3 x/tahun	

D	<b>MANAJEMEN, TATAKELOLA &amp; KEUANGAN</b> 1. Koordinasi 2. Budaya Kerja 3. Transparansi	Meningkat 80 % Meningkat 85 % Meningkat 85 %	Meningkat 85 % Meningkat 90 % Meningkat 90 %	Meningkat 95 % Meningkat 95 % Meningkat 100%
E	<b>KEMAHASISWAAN &amp; ALUMNI</b> 1. Membangun kultur akademik dengan memaksimalkan kelompok-kelompok kajian 2. Membangun budaya enterpreneurship melalui pelatihan-pelatihan kecakapan ( <i>softskill</i> ). 3. Membangun etika dan karakter berdasarkan nilai keislaman dan keindonesiaan. 4. Pemberdayaan organisasi mahasiswa sebagai upaya menciptakan budaya ilmiah, inovatif dan kritis di kalangan mahasiswa 5. Mengawal dan mengadvokasi mahasiswa dan alumni dengan mengadakan pameran dan bursa kerja. 6. Pemberdayaan alumni dalam upaya pengembangan jaringan dan pengembangan lembaga	1 kali/bulan  1 kali/ 3 bulan Meningkat 80 %  Meningkat80 %  1 kali /tahun Meningkat 50 %  1 kali/tahun  Meningkat 50%	1 kali/bulan  1 kali/ 3 bulan Meningkat 85 %  Meningkat 85 %  1 kali /tahun Meningkat 60 %  1 kali/tahun  Meningkat 60%	1 kali/bulan  1 kali/3 bulan Meningkat 90%  Meningkat 90%  1 kali/tahun Meningkat 85 %  1 kali/tahun  Meningkat 75%

F	<b>PUSAT KAJIAN DAN TRAINING CENTER</b> 1. Pemberdayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (BP3I) 2. Pembentukan Pusat Pelatihan Staff dan Manajemen Pendidikan	Meningkat 70%  1 pusat	Meningkat 80%  1 pusat	Meningkat 95%  1 pusat
---	---	------------------------------	------------------------------	------------------------------

Beberapa sasaran yang telah ditetapkan di atas merupakan tantangan positif yang harus dicapai demi kemajuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Target-target yang telah ditentukan merupakan sebuah gerak maju sebagai tolak ukur pencapaian. Sasaran dan target ini tidak hadir begitu saja, tetapi ditetapkan berdasarkan filosofi bahwa setiap orang secara sadar menginginkan sebuah perubahan ke arah yang lebih baik.



## **BAB VI PENUTUP**

FITK merupakan salah satu fakultas di UIN Raden Fatah Palembang yang berperan penting dalam bidang pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang di amanatkan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional. Rencana strategis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rencana pengembangan jangka panjang FITK tahun 2016-2020.

FITK UIN Raden Fatah Palembang memiliki visi Menjadi Fakultas Unggul di bidang pendidikan dan riset secara profesional, beretika religius, dan mampu bersaing di kawasan Asia pada tahun 2030 dan adapun misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yaitu: Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, religius dan menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Melaksanakan dan mengembangkan penelitian untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dan berkelanjutan dan Mengembangkan jaringan kerjasama dan lembaga-lembaga yang berkomitmen dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Dalam melaksanakan misi tersebut, FITK menetapkan satu renstra yang memuat sasaran yang disertai dengan sejumlah program dan kegiatan untuk dilaksanakan dalam pengembangan fakultas kedepan. Renstra ini dibuat dan disusun untuk jangka waktu lima tahun kedepan yang memuat berbagai perencanaan pengembangan yang berazaskan pada anggaran berbasis kinerja. Demikianlah idealitas pengembangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang ke depan. Semoga menjadi inspirasi bagi kemajuan fakultas, siapapun yang akan memimpin kelak.

**LAMPIRAN 5**  
**DOKUMEN KURIKULUM KKNI**

# Kurikulum

## BERBASIS KKNI

PROGRAM STUDI

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* berkat rahmat, taufiq, inayah, karunia dan hidayah Allah SWT, Tim Pengembang Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dapat menyelesaikan penyusunan kurikulum berbasis KKNi. Penyusunan kurikulum ini menjadi salah satu bentuk pengembangan program studi untuk senantiasa lebih baik, unggul, dan berkualitas sebagaimana visi prodi Magister PAI, yakni Menjadi program studi yang unggul, adaptif, inovatif dalam pengkajian dan pengembangan Pendidikan Agama Islam di kawasan global pada tahun 2030

Pengembangan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Berbasis KKNi ini merupakan hasil akumulasi dari pembahasan-pembahasan yang telah disepakati dalam serangkaian kegiatan yang dilakukan secara Nasional, baik workshop, seminar mau pun lokakarya. Dan selanjutnya pihak prodi melakukan analisis serta refleksi mengenai kinerja dan segala perangkat yang ada di Program Studi Magister PAI. Kurikulum ini disusun berdasarkan penjabaran kondisi objektif yang sangat berguna untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan kualitas serta *performance* Program Studi Magister PAI serta berguna pula bagi penilaian ke depan.

Dengan demikian, implementasi pengembangan kurikulum ini adalah awal suatu proses pengembangan dan penjaminan mutu (*quality insurance*). Lebih lanjut, hal ini menjadi suatu kegiatan yang sangat penting sehingga disebut sebagai salah satu kegiatan utama dalam sektor pendidikan tinggi, khususnya di bidang pendidikan dan keguruan Islam.

Akhirnya kami sangat yakin, Kurikulum Berbasis KKNi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dan sudah dikembangkan dalam bentuk silabus dapat dijadikan pedoman oleh mahasiswa dalam menentukan studinya, serta dapat menjawab beberapa persoalan yang selama ini terjadi terkait dengan mutu lulusan di masyarakat, serta silabus ini diharapkan dapat menjadi rujukan resmi bagi pengelola akademik dan mahasiswa dalam mengambil mata kuliah.

Namun demikian Kami pun menyadari bahwa Kurikulum Berbasis KKNi Program Studi Magister PAI ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu ke depannya kurikulum ini dapat dikembangkan dan direvisi untuk diperoleh kurikulum yang lebih baik lagi. Untuk itu kepada semua pihak kami mengharapkan saran dan kritiknya dan kepada Tim yang telah membantu terbitnya silabus ini diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Amir Rusdi, M.Pd

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PROFIL PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....</b>	<b>1</b>
A. Sejarah Prodi Magister Pendidikan Agama Islam.....	1
B. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Magister Pendidikan Agama Islam .....	4
C. Struktur Organisasi Prodi Magister Pendidikan Agama Islam.....	5
D. Tenaga Pengajar.....	6
<b>STRUKTUR KURIKULUM.....</b>	<b>8</b>
A. Profil Lulusan .....	8
B. Deskripsi Level 8 (S2) .....	8
C. Capaian Pembelajaran.....	9
D. Pemetaan Bahan Kajian.....	20
E. Struktur Mata Kuliah dan SKS.....	24
F. Sebaran Mata Kuliah.....	25
G. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran .....	26
H. Penilaian Hasil Belajar .....	31
I. Sarana dan Prasarana Perkuliahan.....	34
J. Sistem Penjaminan Mutu .....	36
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>

## **PROFIL PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

### **A. Sejarah Prodi Magister Pendidikan Agama Islam**

Sejak dibukanya Program FITK di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1982 dan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1983, setiap tahun IAIN Raden Fatah mengirimkan dosen-dosennya untuk mengikuti program S2 dan S3 di dua lembaga tersebut. Setelah beberapa orang dosen menyelesaikan program S3 (Doktor) dan kembali bertugas di IAIN Raden Fatah, timbul keinginan dan gagasan pimpinan IAIN Raden Fatah untuk menata dan meningkatkan mutu penyelenggaraan akademik yang dapat meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) lulusan, sehingga memiliki daya saing yang tinggi dalam melaksanakan pengabdian ditengah masyarakat.

Peningkatan mutu tersebut membutuhkan kuantitas dan kualitas dosen berpendidikan S2 dan S3 yang cukup. Diyakini bahwa hal ini dapat dilakukan apabila IAIN Raden Fatah membuka program pendidikan S2, untuk membuka kesempatan yang luas bagi dosen-dosen dan alumni untuk meningkatkan kualifikasi keserjanaan mereka. Gagasan ini diagendakan dalam siding Senat IAIN Raden Fatah pada tahun 1996 dan disetujui serta didukung sepenuhnya oleh para anggota senat. Melalui sidang tersebut Senat Institut menugaskan Rektor untuk menyusun proposal pendirian Program FITK IAIN Raden Fatah.

Pada Temu alumni S3 Program FITK IAIN Syarif Hidayatullah dan Peringatan 70 tahun Prof.Dr.Harun Nasution (Direktur FITK IAIN Syarif Hidayatullah) pada tahun 1996, Harun Nasution dalam sambutannya menyatakan bahwa IAIN Raden Fatah telah memenuhi syarat untuk menyelenggarakan program S2. Kemudian pada kesempatan lain, Prof. Dr. Jalaluddin, Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A., mengadakan konsultasi dengan Prof. Dr.Harun Nasution. Dalam konsultasi tersebut, ia mengulangi pernyataannya bahwa IAIN Raden Fatah sudah boleh membuka program S.2 dan menyarankan agar segera diusulkan, sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama program tersebut sudah berjalan. Ia juga menyatakan kesediaannya untuk turut memperjuangkan usulan tersebut.

Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Prof. Dr. Jalaluddin sebagai pembantu Rektor I meminta Dr.J.Suyuthi Pulungan menyusun proposal Pendirian Program FITK S2. Setelah Proposal yang disusun dikoreksi dan disempurnakan oleh Prof. Dr.H. Jalaluddin, pada tahun 1997 dikirimkan ke Departemen Agama bersamaan dengan proposal pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Usul pembukaan S2 tidak mendapat jawaban dari pihak Departemen Agama dan karena berbagai kendala, IAIN Raden Fatah juga mendiamkannya.

Pada tahun 1999 setelah Prof.Dr.H.Jalaluddin terpilih menjadi Rektor menggantikan Drs.H.Moh. Said,M.A., keinginan membuka program S2 dimunculkan kembali. Untuk itu, ia meminta Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A., agar

menyempurnakan proposal yang sudah ada dan menyesuaikannya dengan buku "Pedoman Penyusunan Porto folio Program Studi FITK Tahun 1998". Kemudian tahun 1999 proposal tersebut dikirimkan kembali ke Departemen Agama. Pihak Departemen Agama menginformasikan agar proposal tersebut dilengkapi lagi, seperti susunan panitia pembukaan, rencana personil pengelola dan rekomendasi gubernur serta MOU kerjasama dengan Universitas Sriwijaya (UNSRJ).

Untuk memantapkan penyempurnaan proposal tersebut, dibentuk panitia persiapan pembukaan program FITK S2 Magister Agama oleh Rektor IAIN Raden Fatah melalui Keputusan Rektor nomor XCVI tahun 1999 tanggal 09 November 1999 yang dipimpin oleh Dr. J. Suyuthi Pulungan, MA sebagai Ketua dan Drs. M. Sirozi, M.A. Ph.D., sebagai Sekretaris. Panitia tersebut diberi tugas utama untuk menyempurnakan proposal yang telah ada.

Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut maka panitia melakukan beberapa kegiatan. *Pertama*, survey calon mahasiswa, survey pengguna lulusan, dan survey tanggapan para pakar tentang rencana pembukaan program S2. Survey dikelola oleh Drs. Ahmad Zainal (Kepala Pusat Penelitian) dan Drs. Zulkifli, MA (Dekan Fakultas Adab). *Kedua*, melaksanakan Serasehan dengan mengundang para pakar dan praktisi pada tanggal 6 Desember 1999. *Ketiga*, mengupayakan rekomendasi dukungan dari berbagai instansi, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan, Gubernur Sumatera Selatan dan Wali Kota Madya Palembang. *Keempat*, mengupayakan kerjasama dengan UNSRJ yang diwujudkan dalam bentuk MOU. *Kelima*, pengadaan buku perpustakaan. Semua kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka melengkapi/menyempurnakan proposal.

Kemudian untuk memperkuat bagi alasan pembukaan program pada proposal dilakukan penajaman yang meliputi kebutuhan akan tenaga pengajar berkualifikasi FITK, antisipasi kebutuhan SDM yang berkualitas di daerah pada era otonomisasi, mendukung misi IAIN Raden Fatah, yaitu menjadikannya sebagai *research university* dan *centre for excellence* dalam ilmu-ilmu keislaman untuk Sumatera Selatan khususnya dan besarnya minat para dosen dan alumni di wilayah ini untuk studi pasca S1. Semua aspek penajaman alasan tersebut dilengkapi dengan data pendukung hasil survei.

Atas kerjasama dan dukungan yang baik dari semua personil panitia, penyempurnaan proposal dapat diselesaikan sesuai rencana. Kemudian proposal tersebut dikirim ke Departemen Agama melalui surat Rektor Nomor IN/4/1.2/KP.07.6/111/2000 tanggal 27 Januari 2000. Pihak Departemen Agama dalam hal ini Dirjen Binbaga Islam menjawab, agar proposal dipresentasikan di depan Tim Guru Besar Departemen Agama. Presentasi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2000. Tim presentasi IAIN Raden Fatah berjumlah 7 orang yaitu semua dosen yang berkualifikasi doktor yakni: Prof. Dr. Jalaluddin, Prof. Dr. Wardini Ahmad, Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A., Dr. Aflatun Muchtar, M.A., Dr. Cholidi Zainuddin dan Drs. M. Sirozi, M.A., Ph.D. Juga hadir mantan Rektor IAIN Raden Fatah yaitu Drs. Moh. Said, M.A. Dalam acara presentasi tersebut Tim Guru Besar Departemen Agama menyarankan agar proposal disempurnakan.

Pada proses selanjutnya, pada tanggal 10 Juli 2000 Tim Guru Besar Departemen Agama bertemu kembali dengan Rektor bersama ketua dan sekretaris panitia di Departemen Agama untuk mendiskusikan proposal yang sudah disempurnakan tersebut. Sebagai *follow up* dari pertemuan tersebut maka pada tanggal 2-3 Agustus 2000 Departemen Agama mengirimkan *Tim Visitasi* yang terdiri dari Prof.Dr.Mastuhu,M.Ed., Prof.Dr. Yuhara Sukra dan Dr. Muharam Marzuki ke IAIN Raden Fatah. Misi utama tim tersebut adalah untuk mencocokkan data dan informasi yang tercantum dalam proposal dengan kenyataan di lapangan.

Mengacu pada hasil visitasi, melalui laporan tertanggal 3 Agustus 2000, tim menyetujui IAIN Raden Fatah membuka Program FITK S2 mulai tahun 2000. Tim menilai bahwa dari segi tenaga dosen, prasarana dan sarana belajar mengajar serta buku-buku perpustakaan serta SDM pengelola IAIN Raden Fatah sudah siap. Tim juga menyetujui usul program studi yang akan diselenggarakan, yaitu program studi Ilmu Pendidikan Islam dengan tiga konsentrasi keahlian meliputi Pemikiran, Metodologi dan Manajemen. Tim juga merekomendasikan kepada Dirjen Binbaga Departemen Agama agar segera mengeluarkan izin pembukaan PPs IAIN Raden Fatah. Untuk menyikapi hasil penilaian dan saran tim visitasi tersebut, Rektor IAIN Raden Fatah melaksanakan sidang Senat IAIN pada tanggal 16 Agustus 2000 untuk memilih calon Direktur PPs IAIN Raden Fatah. Dalam sidang tersebut secara aklamasi disetujui bahwa M.Sirozi, Ph.D., sebagai calon Direktur PPs IAIN Raden Fatah. Pemantapan tahap akhir tentang izin pembukaan PPs IAIN Raden Fatah dilakukan dalam pertemuan calon direktur dengan Dirjen Binbaga Islam, Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam bersama staf di Departemen pada tanggal 25 Agustus 2000. Dalam pertemuan tersebut dinyatakan bahwa Departemen Agama akan segera mengeluarkan izin pembukaan PPs IAIN Raden Fatah pada tahun 2000.

Komitmen tersebut ditindaklanjuti dengan keluarnya Surat Keputusan Dirjen Binbaga Islam nomor: E/175/2000 tentang Penyelenggaraan Program FITK Magister Agama (S2) IAIN Raden Fatah. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, maka dilakukan penerimaan mahasiswa perdana melalui kegiatan pendaftaran calon mahasiswa baru pada tanggal 1 s.d 16 September 2000, seleksi peserta pada tanggal 20-21 September 20-21 September 2000. Selanjutnya peresmian pendirian PPs IAIN Raden Fatah diawali dengan kegiatan perdana dalam bentuk acara kuliah iftitah yang disampaikan oleh Bapak Dr. Husni Rahim yang pada saat itu menjabat sebagai Dirjen Binbaga Islam. Kegiatan kuliah iftitah ini dilaksanakan tepatnya pada tanggal 2 Oktober 2000 dan dihadiri oleh 26 orang mahasiswa baru PPs UIN Raden Fatah.

Pada perkembangan berikutnya, setelah memasuki tahun ketiga, yakni tahun akademik 2003-2004 dan Program FITK IAIN Raden Fatah mulai meluluskan sarjana magister, ditambah dengan semakin meningkatnya keinginan dosen-dosen IAIN Raden Fatah sendiri untuk meneruskan kuliah ke jenjang S2, terutama bagi para dosen yang berlatar belakang non kependidikan, maka mulai periode Juni 2003 Program FITK IAIN Raden Fatah menambah dua program studi baru



yaitu, Program Studi Hukum Islam dengan konsentrasi Hukum Tata Negara, Ekonomi Syariah dan Peradilan Agama dengan SK Dirjen Pendis Nomor: DJ.II/176/2004 tanggal 18 Juni 2004. Sedangkan Program Studi Sejarah Peradaban Islam dengan konsentrasi Islam Indonesia, Tafsir Hadis, dan Politik Islam berdasarkan SK Nomor DJ.II/382/2004 tanggal 21 Oktober 2004.

Pada tahun 2013, melalui SK Dirjen Pendis Nomor:2255, tanggal 19 Agustus Tahun 2013, program studi (S2) pada Program FITK IAIN Raden Fatah mengalami perubahan terdiri dari: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi Ilmual-Quran dan Tafsir, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Program Studi Hukum Tata Negara dan Program Studi Ekonomi Syariah. Semula hanya terdiri dari tiga program studi yaitu Ilmu Pendidikan Islam (IPI), Hukum Islam (HI) dan Sejarah Peradaban Islam (SPI). Dengan memperluas program studi dan konsentrasi baru tersebut menambah kajian keislaman dalam rangka merespon kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Raden Fatah Palembang No. 275 tahun 2017 tertanggal 26 Mei 2017 tentang Pengalihan/ Pemindehan Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Program Magister (S2) dari Program FITK UIN Raden Fatah ke Fakultas, maka sejak tanggal tersebut Program Magister yang linear dengan S-1 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) mulai beralih Pengelolaan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

## **B. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Magister Pendidikan Agama Islam**

### **1. Visi**

“Menjadi program studi yang unggul, adaptif, inovatif dalam pengkajian dan pengembangan Pendidikan Agama Islam di kawasan global pada tahun 2030.”

### **2. Misi**

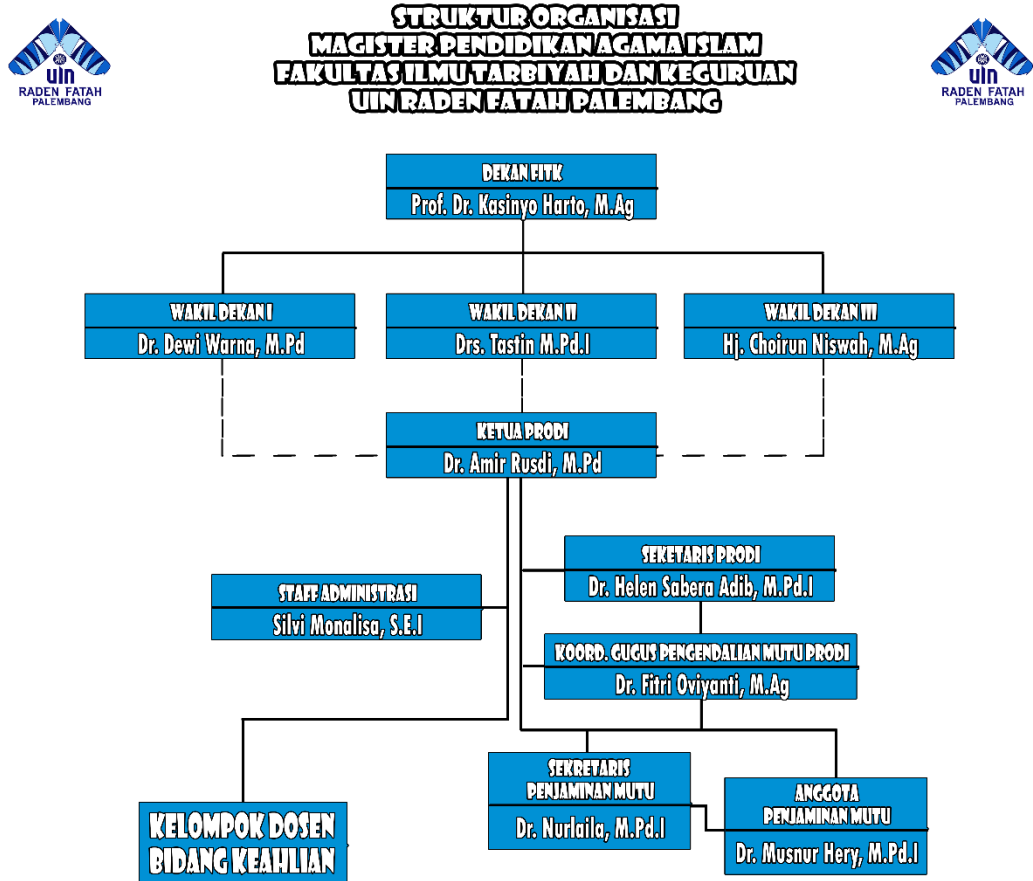
- a. Menyelenggarakan penelitian Pendidikan Agama Islam yang unggul berbasis IPTEK dan kebutuhan masyarakat.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul berbasis hasil penelitian.
- c. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat.
- d. Mengembangkan jaringan/kemitraan berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat dengan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri dan stakeholder.
- e. Menghasilkan karya-karya baru baik di bidang metodologi dan teknologi.

### **3. Tujuan**

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah bertujuan menghasilkan SDM yang ahli dalam ilmu pendidikan Islam yang mampu memikirkan pengembangan dan pembaharuan dalam bidang tersebut

serta dapat berperan sebagai pendidik, pemikir, peneliti, dan pembimbing yang berwawasan luas, berpikir obyektif, kritis, inovatif, inklusif, dan berakhlak mulia.

### C. Struktur Organisasi Prodi Magister Pendidikan Agama Islam



#### D. Tenaga Pengajar

No	Nama Dosen Tetap	NIDN	Jabatan Akademik	Pendidikan	Bidang Keahlian
1	Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag	2004017901	Lektor Kepala	Magister Pendidikan Islam	Pendidikan Agama Islam
				Doktor Pendidikan Agama Islam	
2	Dr. Musnur Hery, M. Ag	2027116901	Lektor Kepala	Magister Studi Islam	Pendidikan Agama Islam, dan Pengkajian Islam
				Doktor Studi Islam	
3	Dr. Fajri Ismail, M.Pd.I	2023037601	Lektor Kepala	Magister Studi Islam	Metodologi Penelitian
				Doktor Studi Islam	
4	Dr. Karoma, M.Pd	2022096301	Lektor Kepala	Magister Teknologi Pendidikan	Perencanaan Pembelajaran
				Doktor Teknologi Pendidikan	
5	Dr. Helen Sabera Adib, M.Pd.I	2004017901	Asisten Ahli	Magister Ilmu Pendidikan Islam	Metodologi Penelitian, dan Evaluasi Pendidikan
				Doktor Evaluasi Pendidikan	

6	Dr. Nurlaila, M. Pd.I	2029107301	Lektor	Magister Ilmu Pendidikan Islam	Pendidikan Agama Islam
				Doktor Pendidikan Agama Islam	

## STRUKTUR KURIKULUM

### A. Profil Lulusan

Profil lulusan adalah kemampuan yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat/dunia kerja. Adapun profil lulusan program studi Magister Pendidikan Agama Islam diuraikan pada tabel berikut ini:

No	Profil Lulusan	Deskriptor
1	Akademisi	Magister pendidikan yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang pendidikan agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
2	Peneliti	Magister pendidikan yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang pendidikan agama Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
3	Konsultan	Magister pendidikan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika pendidikan agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.

### B. Deskripsi Level 8 (S2)

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
- Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.

- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

No	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	<b>Paragraf 1:</b> Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	1) Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam atau praktek profesionalnya melalui riset, dan menghasilkan karya inovatif dan teruji. 2) Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas dan menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2	<b>Paragraf 2:</b> Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner
3	<b>Paragraf 3:</b> Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	1) Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam, dan mendapat pengakuan nasional dan internasional 2) Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang Pendidikan Agama Islam di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional

### C. Capaian Pembelajaran

No	Capaian Pembelajaran	Akademisi	Peneliti	Konsultan
<b>A</b>	<b>Sikap dan Tata Nilai</b>			
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	V	V	V
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	V	V	V

3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	V	V	V
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	V	V	V
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	V	V	V
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	V	V	V
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	V	V	V
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	V	V	V
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	V	V	V
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	V	V	V

No	Capaian Pembelajaran	Akademisi	Peneliti	Konsultan
<b>B</b>	<b>Pengetahuan</b>			
1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.			V
2	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui		V	V

	pendekatan inter atau multidisipliner.			
<b>3</b>	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<b>V</b>		

<b>No</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Akademisi</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Konsultan</b>
<b>C</b>	<b>Keterampilan Umum</b>			
<b>1</b>	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>
<b>2</b>	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya		<b>V</b>	<b>V</b>
<b>3</b>	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas		<b>V</b>	<b>V</b>



4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin			V
5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data	V		
6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas	V		
7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	V	V	V
8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi			V

No	Capaian Pembelajaran	Akademisi	Peneliti	Konsultan
<b>D</b>	<b>Keterampilan Khusus</b>			
1	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum	V		
2	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat		V	V
3	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT	V	V	V
4	Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata	V	V	V

5	Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat		V	V
6	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi			V

*Learning Outcome* pada Prodi Magister Pendidikan Agama Islam

No	LO Prodi Magister Pendidikan Agama Islam
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
12	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

13	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.
14	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional
15	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
16	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
17	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
18	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
19	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
20	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
21	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
22	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum
23	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat

24	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT
25	Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata
26	Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat
27	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi

Elemen-elemen pembelajaran berdasarkan *Learning Outcome* untuk Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut.

No	Capaian Pembelajaran	To Know	To Do	To Be	To Live Together
		<i>teori, konsep teoritis, prinsip</i>	<i>Psikomotor</i>	<i>soft skills</i>	<i>soft skills sosial</i>
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius			V	
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika			V	
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila				V
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa			V	V
5	Menghargai keanekaragaman				V

	budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain				
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan				V
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			V	
9	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			V	
10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			V	
11	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan			V	
12	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.		V		
13	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.		V		
14	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang		V		

	bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.				
15	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional		V		
16	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya	V			
17	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara	V			

	bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas				
18	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin	V			
19	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data	V	V		
20	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas				V
21	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	V	V		
22	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan		V		

	menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi				
23	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum	V	V		
24	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat	V	V		
25	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT	V	V		
26	Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata	V	V		
27	Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat	V	V		



#### D. Pemetaan Bahan Kajian

Penetapan bahan kajian berdasarkan pada Peta Keilmuan Prodi Pendidikan Agama Islam. Berikut ini disajikan Tabel tentang Keterkaitan antara Capaian Pembelajaran dan Bidang Kajian:

Aspek		Learning Outcomes	Ilmu Keislaman	Filsafat	Metodologi Penelitian			Ilmu Pendidikan						Ilmu Sosial	Ilmu Politik	
			Studi Tafsir Hadis Tarbawi	Filsafat Ilmu	Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer	Metodologi Penelitian Pendidikan	Seminar Proposal Tesis	Tesis	Pendekatan Studi Islam Persepektif Pendidikan	Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam	Evaluasi dan Supervisi Pendidikan Islam	Pengembangan Teknologi Informasi Pembelajaran PAI	Pengembangan Strategi Pembelajaran PAI	Perbandingan Pendidikan Islam Kontemporer	Inovasi Pendidikan dan Globalisasi	Sosiologi Pendidikan
SIKAP DAN TATA NILAI	1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

	3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;														V	V	
	8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.							V									
	PENGETAHUAN	1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.				V	V	V									
		2	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.		V		V	V	V		V					V		
3		Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagimasyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.				V	V	V										

KETERAMPILAN UMUM	1	mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	V	V	V	V	V	V	V									
	2	mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya				V	V	V										
	3	mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas								V	V	V						
	4	mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin				V	V	V										

	5	mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data				V	V	V			V		V				
	6	mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas				V	V	V					V			V	
	7	mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri									V			V			
	8	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi				V	V	V				V					
KETERAMPILAN KHUSUS	1	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum								V	V				V		
	2	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat								V		V			V		
	3	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT										V					
	4	Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata											V		V		
	5	Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat									V				V		
	6	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi				V	V	V									

## E. Struktur Mata Kuliah dan SKS

No	Nama Mata Kuliah	Kode	SKS	Jenis MK	Ket
1	Filsafat Ilmu	UIN 8101	2	Wajib	MK Universitas
2	Pendekatan Studi Islam Persepektif Pendidikan	UIN 8102	2	Wajib	
3	Seminar Proposal Tesis	UIN 8303	2	Wajib	
4	Tesis	UIN 8404	8	Wajib	
5	Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer	MPAI 8181	2	Wajib	Mata Kuliah Program Studi
6	Metodologi Penelitian Pendidikan Islam	MPAI 8182	2	Wajib	
7	Sosiologi Pendidikan	MPAI 8183	2	Wajib	
8	Studi Al-Quran dan Al-Hadis Perspektif Pendidikan Islam	MPAI 8184	3	Wajib	
9	Politik Pendidikan Islam Kontemporer	MPAI 8285	2	Wajib	
10	Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam	MPAI 8286	2	Wajib	
11	Inovasi Pendidikan dan Globalisasi	MPAI 8287	2	Wajib	
12	Perbandingan Pendidikan Islam Kontemporer	MPAI 8288	2	Wajib	
13	Teori Pembelajaran dan Perkembangan Peserta Didik	MPAI 8289	3	Wajib	
14	Pengembangan Asessmen dan Evaluasi Pembelajaran PAI	MPAI 8390	3	Wajib	
15	Pengembangan Teknologi Informasi Pembelajaran PAI	MPAI 8391	3	Pilihan	
16	Inovasi Pembelajaran dan HaKI	MPAI 8392	3	Pilihan	
17	Neorosains dan Pembelajaran	MPAI 8393	3	Pilihan	
18	Publikasi Karya Ilmiah	MPAI 8494	0	Wajib	

19	Toefl dan Towappel	MPAI 8495	0	Wajib	
20	Ilmu Pendidikan Islam	MPAI 8296	0	Matrikulasi	
21	Pengembangan Kurikulum	MPAI 8397	0	Matrikulasi	
Jumlah SKS Wajib			40		

Keterangan:

Mata kuliah matrikulasi merupakan mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa non-pendidikan.

#### F. Sebaran Mata Kuliah

Semester 1				
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK
1	UIN 8101	Filsafat Ilmu	2	Wajib
2	MPAI 8181	Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer	2	Wajib
3	UIN 8102	Pendekatan Studi Islam Persepektif Pendidikan	2	Wajib
4	MPAI 8182	Metodologi Penelitian Pendidikan Islam	2	Wajib
5	MPAI 8183	Sosiologi Pendidikan	2	Wajib
6	MPAI 8184	Studi Al-Quran dan Al-Hadis Perspektif Pendidikan Islam	3	Wajib
7	MPAI 8196	Ilmu Pendidikan Islam	0	Matrikulasi
<b>Jumlah</b>			13	

Semester 2				
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK
1	MPAI 8285	Politik Pendidikan Islam Kontemporer	2	Wajib
2	MPAI 8286	Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam	2	Wajib
3	MPAI 8287	Inovasi Pendidikan dan Globalisasi	2	Wajib
4	MPAI 8288	Perbandingan Pendidikan Islam Kontemporer	2	Wajib

5	MPAI 8289	Teori Pembelajaran dan Perkembangan Peserta Didik	3	Wajib
6	MPAI 8297	Pengembangan Kurikulum	0	Matrikulasi
<b>Jumlah</b>			11	

<b>Semester 3</b>				
<b>No</b>	<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Jenis MK</b>
1	MPAI 8390	Pengembangan Aasesmen dan Evaluasi Pembelajaran PAI	3	Wajib
2	UIN 8303	Seminar Proposal Tesis	2	Wajib
3	MPAI 8391	Pengembangan Teknologi Informasi Pembelajaran PAI	3	Pilihan
4	MPAI 8392	Inovasi Pembelajaran dan HaKI	3	Pilihan
5	MPAI 8393	Neorosains dan Pembelajaran	3	Pilihan
<b>Jumlah</b>			8	

<b>Semester 4</b>				
<b>No</b>	<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Jenis MK</b>
1	UIN 8404	Tesis	8	Wajib
2	MPAI 8494	Publikasi Karya Ilmiah	0	Wajib
3	MPAI 8495	Toefl dan Towappel	0	Wajib
<b>Jumlah</b>			8	

### **G. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran**

Pembelajaran dilakukan melalui metode ceramah interaktif, studi kasus, diskusi, seminar, dan studi lapangan. Sebagai bahan acuan dalam proses belajar mengajar, dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam diwajibkan untuk membuat RPS. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam evaluasi dan agar ada kesesuaian antara strategi dan metode dengan tujuan, dan untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah dapat dilihat dari RPS mengajar dosen yang dapat menunjukkan kesesuaian antara materi dengan tujuan mata kuliah.

Dalam rangka peningkatan mutu dan kuantitas kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan civitas akademika, Prodi Magister PAI melakukan pertemuan dan diskusi yang dilakukan secara berkala melalui kegiatan: diskusi ilmiah, kuliah umum, dialog, seminar, pelatihan, workshop, dan rapat dosen. Untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dituangkan dalam rancangan anggaran Prodi Magister PAI melalui kegiatan penelitian, seminar, lokakarya, diskusi dan pengabdian kepada masyarakat.

Beberapa Strategi Pembelajaran digunakan dalam perkuliahan di Prodi Magister PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang dalam menerapkan Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL).

### **1. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)**

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut

- a. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan.
- b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
- c. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
- d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
- e. Untuk Pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
- f. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif
- g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- i. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- j. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.
- k. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan



membentuk/ mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

## 2. Proses Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini.

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.
- b. Mengkaji kompetensi mata kuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu.
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata.
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya.

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

## 3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self-Directed Learning (SDL)*; (6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (CbL)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*. Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

## 1) **Small Group Discussion**

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengakses tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

## 2) **Simulasi/Demonstrasi**

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah fiqh, mahasiswa diminta memperagakan cara mengurus jenazah, mempraktekkan beberapa rukun haji seperti: wukuf, thawaf, sa'i, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*); (b) *Simulation exercises and simulation games*; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

## 3) **Discover Learning (DL)**

*Discovery Learning* (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

## 4) **Self-Directed Learning (SDL)**

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan

dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

#### **5) Cooperative Learning (CL)**

*Cooperative Learning* (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

#### **6) Collaborative Learning (CbL)**

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

#### **7) Contextual Instruction (CI)**

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai

anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terlibat secara langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

#### **8) Project-Based Learning (PjBL)**

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

#### **9) Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)**

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

### **H. Penilaian Hasil Belajar**

Merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap/nilai-nilai.

Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

### 1. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian Proses Pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan performan dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, *anecdotal record*, atau cara lainnya.

### 2. Cara Penilaian

Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes.

### 3. Bentuk Penilaian

Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portofolio, pengamatan, wawancara.

### 4. Waktu Penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester.

### 5. Norma Penilaian

- a. Penentuan nilai akhir didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP)
- b. Penilaian akhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
1	80,00–100,00	A	4,00
2	70,00–79,99	B	3,00
3	60,00–69,99	C	2,00
4	56,00–59,99	D	1,00
5	00,00–55,99	E	0,00

### 6. Perubahan Nilai

- a. Mahasiswa dapat mengajukan ketidakpuasan nilai kepada Dosen yang bersangkutan dengan tempo 14 (empat belas) hari efektif setelah nilai diumumkan.
- b. Nilai dapat berubah apabila:
  - 1) Materi yang diadukan benar, nilai berubah sesuai dengan koreksi dosen pengampu;
  - 2) Materi yang diadukan tidak benar/mengada-ada, dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimal **1 (satu) interval**.

### 7. Penentuan Hasil Studi

1. Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan dan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dinyatakan dengan Indek Prestasi (IP).
2. Penetapan IP dilakukan pada tiap akhir semester yang disebut IP Semester, sedangkan IP seluruh hasil belajar yang telah ditempuh disebut Indek Prestasi Kumulatif (IPK).

### 8. Pedikat Kelulusan

Mahasiswa Program Magister Strata 2 dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk mencapai predikat dengan Pujian
  - 1) IPK minimum 3,51-4,00.
  - 2) Masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram ditambah 2 semester.
  - 3) Jika mahasiswa dengan IPK 3,51 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan.
- b. Predikat Sangat Memuaskan : IPK 3,01 – 3,50
- c. Predikat Memuaskan : IPK 2,76 – 3,00
- d. Predikat Cukup : IPK 2,00 – 2,75

## 9. Ketentuan Lain

Dalam sistem penilaian, mahasiswa diberi nilai sesuai dengan hak mahasiswa dengan komponen sebagai berikut:

- 1) UAS (0 – 40%)
- 2) UTS (0 – 30%)
- 3) Tugas (0 – 20%)
- 4) Kehadiran (0 – 10%)

(jumlah persentase keseluruhan komponen harus 100%)

Untuk dapat mengikuti UAS, mahasiswa wajib hadir kuliah 100 % dengan toleransi ketidakhadiran 25 % dari jumlah tatap muka.

Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran melalui penilaian mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dengan parameter: (1) disiplin waktu; (2) penguasaan materi; (3) penguasaan media; (4) penguasaan metode pembelajaran yang dipakai; (5) referensi yang digunakan; (6) kemampuan menjawab pertanyaan mahasiswa; dan (7) kemampuan manajemen kelas. Monitoring juga dilakukan melalui jurnal perkuliahan, ketepatan waktu menyerahkan soal dan nilai. Evaluasi akhir semester yang dimaksudkan adalah evaluasi proses perkuliahan dan evaluasi hasil belajar mahasiswa. Monitoring di Prodi Magister PAI dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dilakukan oleh Wakil Dekan I. Wadep I memiliki agenda untuk memonitoring proses pembelajaran secara rutin. Ruang lingkup audit mutu internal meliputi proses pembelajaran di semua prodi, termasuk Prodi Magister PAI. Hasil temuan akan dibawa pada rapat tinjauan manajemen yang dihadiri oleh unsur pimpinan fakultas termasuk ketua prodi. Hasil temuan akan diketahui tentang ketidaksihinggaan proses pembelajaran dengan sasaran mutu universitas maupun fakultas. Temuan-temuan itulah yang perlu untuk ditindaklanjuti untuk perbaikan kedepan.

Ketua prodi melakukan tindak lanjut pendataan terhadap proses pembelajaran dan segala permasalahan yang muncul. Data permasalahan yang teridentifikasi diusahakan untuk diselesaikan di tingkat prodi apabila memungkinkan, namun apabila tidak dapat diselesaikan maka akan diselesaikan dalam rapat rutin fakultas. Apabila masalah tidak dapat

diselesaikan pada rapat fakultas, maka akan diselesaikan pada tingkat di atasnya. Di samping itu, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berdasarkan temuan hasil audit mutu internal melalui rapat tinjauan manajemen mengklasifikasikan hasil-hasil temuan dengan klasifikasi mayor, minor, dan observasi. Temuan itu disepakati bersama oleh unsur pimpinan baik universitas maupun fakultas untuk segera ditindaklanjuti. LPM akan memantau hasil perbaikannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

## **I. Sarana dan Prasarana Perkuliahan**

Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) FITK UIN Raden Fatah Palembang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tanggal 9 Juni 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 30 yaitu standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang diuraikan dalam poin-poin berikut:

1. Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 30 terdiri atas:
  - a. Lahan
  - b. Ruang Kelas
  - c. Perpustakaan
  - d. Laboratorium/ Studio/ bengkel kerja/unit produksi
  - e. Tempat olahraga
  - f. Ruang untuk berkesenian
  - g. Ruang unit kegiatan mahasiswa
  - h. Ruang pimpinan perguruan tinggi
  - i. Ruang dosen
  - j. Ruang tata usaha
  - k. Fasilitas umum
2. Fasilitas umum antara lain: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data.
3. Lahan yang dimaksud adalah lahan yang berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran yang dimiliki oleh perguruan tinggi tersebut sejak didirikan.
4. Berdasarkan pasal 34 bangunan perguruan tinggi harus memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara.
5. Bangunan perguruan tinggi telah memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan kenyamanan dan keamanan serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi baik limbah domestik maupun limbah khusus apabila diperlukan.
6. Standar kualitas bangunan perguruan tinggi tersebut berdasarkan peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum.

7. Pasal 35 Standar sarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 30 terdiri dari:
  - a. Perabot
  - b. Peralatan pendidikan
  - c. Media pendidikan
  - d. Buku, buku elektronik dan *repository*
  - e. Sarana teknologi informasi dan telekomunikasi
  - f. Instrumentasi eksperimen
  - g. Sarana olahraga
  - h. Sarana berkesenian
  - i. Sarana fasilitas umum
  - j. Bahan habis pakai dan
  - k. Sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan
  - l. Jumlah, jenis dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik
8. Pasal 36 yaitu:
  - a. Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus.
  - b. Sarana dan prasarana tersebut antara lain: pelabelan dengan tulisan braille dan informasi dalam bentuk suara, lerengan (*ramp*) untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu (*guiding blok*) di jalan atau koridor di lingkungan kampus, peta/ denah kampus dalam bentuk peta atau denah timbul dan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.
9. Fakultas menyediakan akses internet yang memadai.

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai gedung aktivitas prodi. Untuk kepentingan Prodi Magister PAI terdapat 5 ruang kelas, 1 kantor Ketua dan Sekretaris Prodi, 1 ruang dosen, 1 ruang seminar tesis, 1 ruang mushola Prodi.

Adapun gedung bersama yang digunakan oleh civitas akademika Prodi Magister PAI dan Prodi-Prodi lain di lingkungan FITK UIN Raden Fatah Palembang terdiri dari: (a) Gedung PUSTIPD, (b) Gedung Perpustakaan, (c) Gedung Pusat Bahasa, (d) Gedung Pustu (Puskesmas Pembantu), (e) Gedung LPM dan Lemlit, (f) Masjid, (g) Gedung Koperasi Karyawan dan pusat pertokoan KPRI.

Gedung-gedung tersebut secara umum dikelola oleh Universitas melalui lembaga umum (LU). Dengan berkoordinasi dengan BLU, Prodi dan Fakultas dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas tersebut untuk mendukung kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya.

UIN Raden Fatah Palembang memiliki Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PUSTIPD) yang digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran dan administrasi dengan basis online.

Sarana dan prasarana Prodi Magister PAI secara umum terintegrasi dengan sarana dan prasarana yang dimiliki Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang



meliputi gedung dengan fasilitas untuk mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan tamu. Suasana nyaman dan asri, dan dilengkapi dengan taman yang terawat dengan baik. Sarana pembelajaran dalam ruang kelas mengacu pada SOP Sarana dan Prasarana Perkuliahan. Sedangkan sarana pembelajaran di luar perkuliahan dengan memanfaatkan lembaga pendidikan di sekolah dan madrasah melalui MoU antar lembaga. Sarana standar yang harus ada di ruang kelas adalah meja dan kursi dosen, kursi/meja mahasiswa, whiteboard, spidol boardmarker, dan LCD Proyektor. Di samping itu, dosen dan mahasiswa dapat menggunakan hotspot pada setiap ruangan.

Sedangkan sarana pembelajaran di luar ruang kuliah, mahasiswa dapat mengakses pusat bahasa dan budaya untuk mengembangkan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Selanjutnya untuk mengembangkan informasi dan teknologi mahasiswa dapat memanfaatkan laboratorium pusat komputer di PUSTIPD.

Untuk menciptakan interaksi akademik civitas akademika, Prodi Magister PAI memiliki jurnal dengan nama jurnal MUADDIB. Penelitian pada tingkat fakultas juga telah diikuti oleh beberapa dosen prodi, demikian juga penelitian yang dilakukan beberapa dosen prodi dengan dana universitas. Fasilitas kelas yang sangat memadai, memungkinkan terjadinya interaksi antara civitas akademika.

## **J. Sistem Penjaminan Mutu**

Sistem Penjaminan mutu program studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang mengacu pada Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang terdiri dari 8 (delapan) standar, yakni:

### **1. Standar Kompetensi Lulusan**

- a. Standar kompetensi lulusan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
- b. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.
- c. Rumusan capaian pembelajaran lulusan adalah:
  - 1) Wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi; dan
  - 2) Wajib memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup:

- a. **Sikap**; Merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

- b. **Pengetahuan;** Merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- c. **Keterampilan;** Merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:
  - 1) Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
  - 2) Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
- d. **Pengalaman kerja mahasiswa;** berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

## 2. Standar Isi Pembelajaran

Standar isi pembelajaran Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagai berikut; lulusan program studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

## 3. Standar Proses Pembelajaran

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses mencakup:

- a. Karakteristik proses pembelajaran;

- b. Perencanaan proses pembelajaran;
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran; dan
- d. Beban belajar mahasiswa.

#### **Karakteristik Proses Pembelajaran:**

Karakteristik proses pembelajaran; yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- a. **Interaktif;** Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen
- b. **Holistik;** Bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional
- c. **Integratif;** Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin
- d. **Saintifik;** Menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- e. **Kontekstual;** Menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- f. **Tematik;** Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- g. **Efektif;** Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- h. **Kolaboratif;** Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- i. **Berpusat pada mahasiswa;** Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

#### **Rencana Proses Pembelajaran:**

- a. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS).
- b. Rencana pembelajaran semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

- c. Rencana pembelajaran semester (RPS) paling sedikit memuat:
- 1) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
  - 2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
  - 3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
  - 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
  - 5) Metode pembelajaran;
  - 6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
  - 7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
  - 8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
  - 9) Daftar referensi yang digunakan.
- d. Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Pelaksanaan Proses Pembelajaran:**

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
- b. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS) dengan karakteristik.
- c. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.
- d. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
- e. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
- f. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- g. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- h. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
- i. Bentuk pembelajaran dapat berupa:
  - 1) Kuliah;
  - 2) Responsi dan tutorial;

- 3) Seminar; dan
- 4) Praktikum atau praktik lapangan;
- j. Bentuk pembelajaran bagi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian.
- k. Bentuk pembelajaran berupa penelitian merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- l. Bentuk pembelajaran program studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.
- m. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.

**Beban Belajar Mahasiswa:**

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antara. Semester antara diselenggarakan:

- a. selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
- b. beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;
- c. sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.

Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) paling lama 3 (tiga) tahun akademik dengan beban belajar mahasiswa 43 (empat puluh tiga) sks.

**Penyelenggaraan program pendidikan**

1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:

- a. kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
- c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:

- a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
- b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang

mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

#### **4. Standar Penilaian Pembelajaran**

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup; prinsip penilaian; mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi

- a. Prinsip edukatif; merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
  - 1) Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
  - 2) Meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b. Prinsip otentik; merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Prinsip objektif; merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- d. Prinsip akuntabel; merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- e. Prinsip transparan; merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
  - 1) Teknik penilaian yang dilaksanakan di program studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
  - 2) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
  - 3) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
  - 4) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
  - 5) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Mekanisme penilaian di program studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang antara lain:

- a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan

- d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan oleh:

- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	KETERANGAN
1	80,00–100,00	A	4,00	<b>LULUS</b>
2	70,00–79,99	B	3,00	<b>LULUS</b>
3	60,00–69,99	C	2,00	<b>LULUS</b>
4	56,00–59,99	D	1,00	<b>TIDAK LULUS*</b>
5	00,00–55,99	E	0,00	<b>TIDAK LULUS*</b>

\* Dapat mengikuti semester pendek dengan syarat tertentu

Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh. Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).

Kelulusan mahasiswa dari program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 (dua koma nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima);
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,51 (tiga koma lima satu).

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

#### **5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Standar dosen dan tenaga kependidikan program studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang yakni:

- a. Dosen program studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- b. Kompetensi pendidik dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.
- c. Dosen program Magister harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan Doktoral atau Doktoral terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI).

Perhitungan beban kerja Dosen yang dilakukan di program studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang adalah:

- a. Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:
  - 1) Kegiatan pokok dosen mencakup:
    - a) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;
    - b) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran;
    - c) Pembimbingan dan pelatihan;
    - d) Penelitian; dan
    - e) Pengabdian kepada masyarakat;
  - 2) Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan
  - 3) Kegiatan penunjang
    - a) Beban kerja dosen sebagaimana dinyatakan pada ayat (1) paling sedikit 40 jam per minggu.
    - b) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen paling sedikit setara dengan mengelola 12 sks beban belajar mahasiswa, bagi dosen yang tidak mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.



- c) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.
- d) Beban kerja dosen dalam membimbing penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 mahasiswa.
- e) Beban kerja dosen mengacu pada nisbah dosen dan mahasiswa yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

### **Dosen**

- a. Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.
- b. Dosen tetap merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada 1 (satu) perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan lain.
- c. Jumlah dosen tetap pada perguruan tinggi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh dosen.
- d. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang.
- e. Dosen tetap wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.

### **Tenaga Kependidikan**

- a. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan sarjana (s1) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.
- b. Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah Sarjana (S1).
- c. Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.

## **6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

- a. Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 paling sedikit terdiri atas:
  - 1) lahan;
  - 2) ruang kelas;
  - 3) perpustakaan;
  - 4) laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi;
  - 5) tempat berolahraga;
  - 6) ruang untuk berkesenian;
  - 7) ruang unit kegiatan mahasiswa;
  - 8) ruang pimpinan perguruan tinggi;
  - 9) ruang dosen;
  - 10) ruang tata usaha; dan

- 11) fasilitas umum.
- b. Fasilitas umum antara lain: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data.
- c. Lahan berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran.
- d. Lahan pada saat perguruan tinggi didirikan wajib dimiliki oleh penyelenggara perguruan tinggi.
  - 1) Standar kualitas minimal kelas A atau setara.
  - 2) Bangunan perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan.
  - 3) Standar kualitas bangunan perguruan tinggi didasarkan pada peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum.
  - 4) Standar sarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:
    - a) perabot;
    - b) peralatan pendidikan;
    - c) media pendidikan;
    - d) buku, buku elektronik, dan repositori;
    - e) sarana teknologi informasi dan komunikasi;
    - f) instrumentasi eksperimen;
    - g) sarana olahraga;
    - h) sarana berkesenian;
    - i) sarana fasilitas umum;
    - j) bahan habis pakai; dan
    - k) sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan
  - 5) Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.
  - 6) Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.
  - 7) Sarana dan prasarana antara lain pelabelan dengan tulisan *Braille* dan informasi dalam bentuk suara, lereng (*ramp*) untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu (*guiding block*) di jalan atau koridor di lingkungan kampus, peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul, dan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.
  - 8) Ketentuan lebih lanjut mengenai sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

## 7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Standar

pengelolaan pembelajaran mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran.

a. Program Studi Wajib:

- 1) Melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
- 2) Menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;
- 3) Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;
- 4) Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan
- 5) Melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran

b. Perguruan Tinggi Wajib:

- 1) Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran;
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan;
- 3) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi;
- 4) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- 5) Memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;
- 6) Menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.

## 8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan program studi PAI antara lain:

- a. Biaya investasi pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi.
- b. Biaya operasional pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.

- c. Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi.
- d. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi bagi perguruan tinggi negeri ditetapkan secara periodik oleh Menteri dengan mempertimbangkan:
  - 1) Jenis program studi;
  - 2) Tingkat akreditasi perguruan tinggi dan program studi
  - 3) Indeks kemahalan wilayah;
  - 4) Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi) menjadi dasar bagi setiap perguruan tinggi untuk menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) perguruan tinggi tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.

Perguruan tinggi wajib:

- a. Mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi;
- b. Melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi yang bersangkutan;
- c. Melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.
- d. Badan penyelenggara perguruan tinggi atau perguruan tinggi wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa.
- e. Komponen pembiayaan lain di luar SPP, antara lain:
  - 1) Hibah;
  - 2) Jasa layanan profesi dan/atau keahlian;
  - 3) Dana lestari dari alumni dan filantropis; dan/atau
  - 4) Kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta.
- f. Perguruan tinggi wajib menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggali sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

## SILABUS METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN

**Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan**

**Bobot : 2 SKS**

**Semester : 1 (Ganjil)**

**Kode : PAI.8111**

### **Capaian Pembelajaran:**

Mampu mengaplikasikan teori atau konsep teoritis dan prosedural tentang metodologi penelitian PAI pada Sekolah dan Madrasah dalam bentuk penelitian tugas akhir skripsi.

### **Materi:**

1. Pengertian dan urgensi metodologi penelitian
2. Jenis-jenis penelitian Ilmiah
3. Metodologi penelitian kuantitatif
4. Metodologi penelitian kualitatif
5. Tahapan-tahapan penelitian: rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan laporan penelitian.
6. Perencanaan penelitian
7. Pelaksanaan penelitian
8. Penulisan laporan hasil penelitian
9. Merumuskan masalah penelitian
10. Latar belakang dan perumusan masalah
11. Hipotesis, tujuan dan kegunaan penelitian
12. Tinjauan Pustaka
13. Kerangka teori atau landasan teori
14. Menentukan metode penelitian yang digunakan
15. Teknik sampling dalam penelitian kuantitatif
16. Menghitung data dengan cara angket
17. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, wawancara, pengamatan dan dokumentasi
18. Cara analisis data dan pemeriksaan kesimpulan
19. Cara menyusun laporan hasil penelitian
20. Bagian utama dari sebuah skripsi
21. Kutipan, catatan halaman dan bibliografi.

## SILABUS STUDI TAFSIR TARBAWI

**Mata Kuliah : Studi Tasfir Tarbawi**

**Bobot : 2 SKS**

**Semester : 1 (Ganjil)**

**Kode : PAI.8112**

### **Deskripsi Mata Kuliah:**

Mata kuliah Tafsir Tarbawi secara khusus diprogramkan untuk para mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang. Penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an mutlak diperlukan agar pesan dan ajaran yang terkandung di dalamnya dapat diaktualisasikan dalam kehidupan umat Islam. Mata Kuliah Tafsir Tarbawi ini mengkaji tentang penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang keimanan kepada Allah, nabi dan rasul, manusia, alam semesta, dan ilmu pengetahuan, masyarakat, kebaikan dan kejahatan, serta kehidupan akhirat. Tema-tema ini adalah merupakan pokok-pokok ajaran Islam dan menjadi dasar yang sangat penting dalam merumuskan konsep pendidikan Islam. Oleh sebab itu, sebagai calon pendidik/guru, para mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah diharapkan untuk dapat memahami pesan-pesan dan ajaran-ajaran Al-Qur'an mengenai tema-tema tersebut.

### **Materi:**

1. Al Qur'an kitab suci yang sempurna
2. Al Qur'an dan ilmu pengetahuan.
3. Konsep pendidikan dalam Al Qur'an
4. Tujuan pendidikan dalam Al Qur'an
5. Subyek pendidikan dalam Al Qur'an
6. Objek pendidikan dalam Al Qur'an
7. Metode pendidikan dalam Al Qur'an
8. Materi pendidikan dalam Al Qur'an
9. Konsep belajar dalam Al Qur'an
10. Konsep mengajar dalam Al Qur'an
11. Pendidikan dalam rumah tangga dalam perspektif Al Qur'an
12. Pendidikan di Sekolah dalam perspektif Al Qur'an
13. Pendidikan di masyarakat dalam perspektif Al Qur'an
14. Pendidikan akhlak dalam perspektif Al Qur'an
15. Pendidikan aqidah dalam perspektif Al Qur'an
16. Pendidikan ibadah dalam perspektif Al Qur'an
17. Pendidikan amal kemasyarakatan dalam perspektif Al Qur'an
18. Pendidikan toleransi dalam Al Qur'an.
19. Pendidikan amal saleh dalam Al Qur'an
20. Pendidikan sabar dalam Al Qur'an

21. Pendidikan amar ma`ruf dan nahi munkar dalam Al Qur`an

## SILABUS SOSIOLOGI PENDIDIKAN

**Mata Kuliah : Sosiologi Pendidikan**

**Bobot : 2 SKS**

**Semester : 1 (Ganjil)**

**Kode : PAI.8113**

**Deskripsi Mata Kuliah:**

Mata kuliah ini menyajikan pendekatan-pendekatan prinsip-prinsip disiplin sosiologi dan relevansinya dengan kajian-kajian kependidikan. Dengan harapan mahasiswa dapat mengembangkan wawasannya secara komprehensif.

**Materi:**

1. Makna sosiologi
2. Dua pembahasan sosiologi: pranata dan lembaga
3. Empat bidang kajian sosiologi
4. Teori-teori Sosiologi Makro
5. Peran pendidikan menurut Teori Sosiologi Makro dan Mikro
6. Makna pendidikan
7. Pendidikan sebagai proses
8. Pendidikan sebagai sistem
9. Kurikulum K-13: Mata Pelajaran Sosiologi



## SILABUS FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER

**Mata Kuliah : Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer**

**Bobot : 2 SKS**

**Semester : 2 (Genap)**

**Kode : PAI.8125**

### **Capaian Pembelajaran:**

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat memahami berbagai konsep maupun teori-teori pendidikan kontemporer dalam perspektif filosofis yang relevan dengan roh (spirit) Islam serta mampu mengaplikasikannya dalam bentuk pengembangan pemikiran alternatif dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan Islam.

### **Materi:**

1. Hakikat Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer
2. Hakikat Pendidikan Islam
3. Hakikat Alam Semesta dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam
4. Hakikat Manusia dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam
5. Hakikat Ilmu Pengetahuan dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam
6. Tujuan Pendidikan Islam
7. Kurikulum Pendidikan Islam
8. Pendidik dalam Pendidikan Islam
9. Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam
10. Lembaga Pendidikan Islam
11. Pendidikan Akhlak
12. Demokrasi Pendidikan
13. Pendidikan Multikultural

## SILABUS ARAH BARU PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM

**Mata Kuliah : Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam**

**Bobot : 3 SKS**

**Semester : 2 (Genap)**

**Kode : PAI.81201**

### **Capaian Pembelajaran:**

Mahasiswa memahami dan menguasai substansi dasar-dasar keilmuan pendidikan islam serta mampu mengaplikasikannya secara inovatif melalui analisis kritis untuk memberikan arah baru pengembangan pendidikan islam di berbagai aspek.

### **Materi:**

1. Landasan filosofi, tugas dan fungsi pendidikan islam, serta dasar dan tujuan pendidikan islam.
2. Memahami makna, visi pembelajaran dan manusia sebagai pembelajar.
3. Memahami pengertian profesionalisme, karakteristik guru professional, dan langkah-langkah menjadi professional.
4. Hakekat globalisasi, dampak globalisasi terhadap tradisi pesantren.
5. Pengertian modernisasi, potret pendidikan pesantren, modernisasi pendidikan pesantren.
6. Pengertian pendidikan islam transformative, dasar dan tujuan pendidikan islam transformatif.
7. Pengertian pendidikan holistic komprehensif landasan pendidikan holistic komprehensif serta konsep pendidikan islam holistic komprehensif.
8. Pengertian, demokratisasi pendidikan, demokratisasi pendidikan dalam islam, pembelajaran demokratis dalam pendidikan islam.
9. Pengertian humanisasi pendidikan, hakekat manusia dalam islam, dimensi-dimensi pendidikan humanistik.
10. Pengertian pendidikan multikultural, urgensi pendidikan multikultural di Indonesia, tujuan dan prinsip-prinsip pendidikan multikultural, relevansi pendidikan multikultural dalam tujuan pendidikan islam.
11. Hakekat pendidikan karakter, fungsi dan fungsi pendidikan karakter, mengenal pendidikan karakter dalam islam, metode pendidikan karakter, indikator pendidikan karakter.
12. Pengertian pendidikan entrepreneurship, esensi dan urgensi pendidikan entrepreneurship dan proses pendidikan entrepreneurship.
13. Hakekas gender, pandangan pendidikan islam tentang gender.
14. Kebijakan Perguruan Tinggi Islam, SDM perguruan Tinggi Islam.

## SILABUS EVALUASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM

**Mata Kuliah : Evaluasi dan Supervisi Pendidikan Islam**

**Bobot : 3 SKS**

**Semester : 2 (Genap)**

**Kode : PAI.81201**

### **Deskripsi Mata Kuliah:**

Melalui kegiatan ceramah, Tanya jawab, seminar/diskusi dan pemberian tugas membahas tentang hakikat dari pendidikan dan pembelajaran; hakikat evaluasi, evaluasi pendidikan/pembelajaran, tujuan, fungsi dan manfaat evaluasi, instrumen sebagai alat evaluasi; supervisi, supervisi pendidikan/pembelajaran, tujuan, fungsi dan manfaat supervisi, supervise klinis; kepala sekolah sebagai manajer, supervisor, dan evaluator di sekolah; pengawas sebagai supervisor dan evaluator pendidikan di wilayah kerjanya.

### **Materi:**

1. Tujuan, ruang lingkup, pembagian tugas, sepiantas tentang hakikat dari mata kuliah evaluasi dan supervise pendidikan.
2. Hakikat dari pendidikan dan pembelajaran.
3. Hakikat dari evaluasi pendidikan/pembelajaran.
4. Instrumen sebagai alat evaluasi.
5. Hakikat dari supervise pendidikan.
6. Guru sebagai pendidik, manajer, dan evaluator pembelajaran di kelas.
7. Kepala sekolah sebagai manajer, supervisor, evaluator pendidikan di sekolah.
8. Pengawas pendidikan sebagai supervisor dan evaluator pendidikan di wilayah kerjanya.

## SILABUS SEMINAR PROPOSAL TESIS

**Mata Kuliah : Seminar Proposal Tesis**

**Bobot : 2 SKS**

**Semester : 3 (Ganjil)**

**Kode : PAI.81306**

### **Deskripsi Mata Kuliah:**

Seminar Proposal Tesis adalah mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa untuk membahas, mengkaji, meneliti suatu masalah penelitian, orisinalitas, aktualitas, relevansi dan fisibelitas dalam bentuk proposal penelitian secara terstruktur, yang akan diajukan sebagai salah satu syarat penulisan tesis, pengajuan proposal tesis untuk menjadi tesis harus melalui seleksi dalam suatu ujian yang disebut dengan ujian proposal tesis.

### **Materi:**

1. Sistematika penulisan proposal tesis.
2. Rancangan dan desain penelitian.
3. Teknik pengumpulan data.
4. Teknik pengolahan data.

## SILABUS TESIS

**Mata Kuliah : Tesis**

**Bobot : 8 SKS**

**Semester : 4 (Genap)**

**Kode : PPS.802**

**Deskripsi Mata Kuliah:**

Mata kuliah ini memperkenalkan dan melakukan kajian analisis kritis terhadap tahapan dalam kontek social kajian analisis kritis terhadap tahapan dalam kontek social politik perkembangan serta karakteristik pemikiran dan pendidikan Islam melalui beberapa pendekatan historis, social, politik, mistisime, filsafat dan beberapa pendekatan yang lainnya.



**Kurikulum Berbasis KKNI  
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang**